

NOTA DINAS
NOMOR 3/IJ-IND.3/PR/II/2026

Yth. : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur II
Hal : Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
Inspektorat II Tahun 2025
Lampiran : 1 Berkas
Tanggal : 6 Februari 2026

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Inspektorat II Tahun 2025.

Realisasi Anggaran Inspektorat II sebesar Rp1.499.947.972,- dari pagu efektif sebesar Rp1.500.000.000,- dengan capaian kinerja sebesar 100% sesuai dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Uraian singkat capaian kinerja kami sampaikan sebagai berikut:

1. Realisasi indikator “Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Pada Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II (IKU)” mencapai 0,0167% dari target 0,5% (minimasi);
2. Realisasi indikator “Rekomendasi Hasil Pengawasan Audit (Internal) Telah Ditindaklanjuti Oleh Inspektorat II (IKU)” mencapai 81,82% dari target 60%;
3. Realisasi indikator “Nilai SAKIP cakupan tugas Inspektorat II” memperoleh nilai 81,80 (kategori A) dengan target nilai 79,45;
4. Realisasi indikator “Tingkat Hasil Pengawasan Kearsipan Inspektorat II” pada Tahun 2025 mencapai 78,04, melampaui target yang ditetapkan sebesar 60,1; dan

5. Realisasi indikator “Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa” mencapai 99,97% dari target sebesar 91%.

Demikian, atas perkenan dan arahan Bapak Inspektur Jenderal lebih lanjut kami sampaikan terima kasih.



Inspektur II,

Winky Angga Priatna

Tembusan:

Sekretaris Inspektur Jenderal.



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**Laporan Akuntabilitas
Kinerja
Instansi Pemerintah
(LAKIP)
2025**

LAKIP

**INSPEKTORAT
II**

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Inspektorat II Tahun 2025 merupakan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban akuntabilitas terhadap kinerja sekaligus bahan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai selama 1 (satu) tahun anggaran.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Inspektorat II disusun berdasarkan Pedoman Penyusunan LAKIP sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat selain sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas Inspektorat II selama tahun 2025, juga sebagai informasi dalam meneruskan dan meningkatkan pengawasan unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini, saya selaku Inspektur II mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pejabat dan pelaksana yang telah mendukung sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat II pada tahun 2025 dapat terlaksana dengan baik.

Jakarta, Februari 2026

Inspektur II,

Winky Angga Priatna



IKHTISAR EKSEKUTIF **(EXECUTIVE SUMMARY)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian yang mewajibkan setiap unit kerja sebagai unsur penyelenggara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Inspektorat II sebagai bagian unit kerja Inspektorat Jenderal dan sebagai unsur pembantu pimpinan di bidang pengawasan, memiliki kewajiban dalam mengamankan pencapaian tujuan dan sasaran Kementerian Perindustrian. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat II mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri, serta penyusunan laporan pengawasan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika, Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka, dan Unit Vertikal Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI) Sidoarjo, dan Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya (BPIFK) Bali.

Berdasarkan Aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan, realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan IV (Januari-Desember) sebesar 100% (pembulatan dari 99,996%) atau sebesar Rp1.499.947.972,- dari Pagu Anggaran sebesar Rp1.500.000.000,-.



Gambar 1. Infografis Capaian Kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun 2025

Berikut analisa capaian indikator kinerja Inspektorat II tahun 2025:

1. Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II target 0,5%, realisasi capaian kinerja pada Tahun 2025 sebesar 0,0167% (atau temuan material sebesar Rp180.952.422,- dari total anggaran sebesar Rp1.083.787.175.630,-), dengan demikian capaian realisasi Inspektorat II adalah sebesar 196,6%.
2. Rekomendasi hasil pengawasan audit (internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat II (IKU) dengan target 60%, berdasarkan Nota Dinas Sekretariat Inspektorat Jenderal Nomor R/15/IJ-IND/PW/II/2026, capaian indikator ini sebesar 81,82%, dengan demikian capaian realisasi Inspektorat II sebesar 136,43%.
3. Nilai SAKIP Inspektorat II, dengan target nilai 79,45. Realisasi capaian nilai SAKIP Inspektorat II mencapai nilai 81,80 (kategori A), dengan demikian nilai capaian realisasi Inspektorat II adalah sebesar 102,95%. Dalam hal perolehan nilai SAKIP, kenaikan dari 79,45 ke 81,8 memiliki makna yang sangat signifikan yaitu Perolehan Status: Inspektorat II berhasil memperoleh predikat A (Memuaskan/Unggul) dari target BB (Sangat Baik). Efektivitas: Capaian di atas 100% menunjukkan bahwa manajemen kinerja instansi telah berjalan melampaui standar yang direncanakan di awal tahun.
4. Berdasarkan Pengumuman Biro Umum Nomor 42/SJ-IND/KR/VIII/2025, Tingkat Hasil Pengawasan Kearsipan Inspektorat II pada Tahun 2025 mencapai 78,04, melampaui target yang ditetapkan sebesar 60,1, dengan capaian kinerja sebesar 129,85%, hal ini menunjukkan kinerja kearsipan telah berjalan secara efektif dan optimal. Capaian ini mencerminkan meningkatnya kepatuhan Inspektorat II terhadap pengelolaan kearsipan dalam mendukung tertib arsip dan akuntabilitas administrasi. Ke depan, capaian tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan melalui penguatan kapasitas SDM serta optimalisasi sistem kearsipan guna mendukung peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan.
5. Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa target 91%, dengan indikator pengukuran berdasarkan total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun belanja barang

yang ada di Inspektorat II yaitu 521811, 521211, 524119, 524114. Total Pengajuan untuk PDN Inspektorat II Hingga Bulan Desember 2025 adalah sebesar Rp104.725.686,- atau sebesar 99,97%, dari total anggaran Rp104.753.000,-. (berdasarkan laporan realisasi penggunaan produk dalam negeri), nilai capaian realisasi adalah sebesar 109,86%. Dengan realisasi sebesar 99,97%, dampak positif yang dihasilkan dan realisasi ini adalah:

- Kontribusi Ekonomi: Berkontribusi langsung dalam menggerakkan industri dalam negeri dan memperkuat struktur industri nasional.
- Efisiensi Anggaran: Umumnya pengadaan PDN meningkatkan ekonomi dalam negeri sehubungan pembelian yang dilakukan terhadap hasil produksi dalam negeri.

Mengingat capaian sudah sangat optimal (hanya tersisa selisih 0,03% menuju 100%), langkah selanjutnya yang bisa dilakukan adalah:

- Peningkatan Kualitas: Tidak hanya fokus pada kuantitas PDN, tetapi juga memastikan produk dalam negeri yang dibeli memiliki kualitas dan daya tahan yang setara dengan produk global.
- Verifikasi TKDN: Melakukan pendalaman terhadap sertifikasi TKDN dari produk-produk yang dibeli untuk memastikan nilai tingkat komponen dalam negerinya semakin meningkat.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	I
IKHTISAR EKSEKUTIF	II
DAFTAR ISI	VI
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi Inspektorat II	1
B. Latar Belakang Kegiatan Program	1
C. Struktur Organisasi	4
D. Cakupan Tugas	5
BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis Organisasi	8
B. Rencana Kinerja Tahun 2025	12
C. Rencana Anggaran Tahun 2025	17
D. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025	19
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Analisa Capaian Kinerja	23
B. Akuntabilitas Keuangan	47
C. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya	57
BAB IV : PENUTUP	65
Tinjauan Umum Keberhasilan dan Permasalahan/Kendala	65
A. Keberhasilan	65
B. Permasalahan / Kendala	65
C. Upaya dan Strategi Pemecahan	66

DAFTAR TABEL

1.	Tabel Personil Inspektorat II	5
2.	Tabel Indikator Kinerja Inspektorat II Berdasarkan Renstra Inspektorat Jenderal Tahun 2025	13
3.	Tabel Rencana Kinerja Inspektorat II Tahun 2025 Pada Awal Tahun 2025	15
4.	Tabel Rencana Kinerja Inspektorat II pada akhir tahun 2025 (revisi)	16
5.	Tabel Alokasi Anggaran Inspektorat II Tahun 2025	17
6.	Tabel Perjanjian Kinerja TA 2025	20
7.	Tabel Target dan Capaian Output Inspektorat II Tahun 2025	22
8.	Tabel Capaian Kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun 2025	23
9.	Tabel Analisa capaian indikator kinerja Inspektorat II tahun 2025	24
10.	Tabel Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021-2025 -Batas Toleransi.	25
11.	Tabel Perbandingan capaian Batas Toleransi Temuan Material Inspektorat II Kemenperin dan Inspektorat Jenderal Komdigi	26
12.	Tabel Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021-2025 - Tindak Lanjut Hasil Pengawasan.	29
13.	Tabel Perbandingan capaian Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan	30
14.	Tabel Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021-2025 - Nilai Sakip.	33
15.	Tabel Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2022-2025 - Pengawasan Kearsipan.	35
16	Rincian Akun PDN	35

17. Tabel Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2022-2025 - Presentase Capaian PDN	36
18. Tabel Informasi Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Inspektorat II Tahun 2025	37
19. Tabel Capaian Kinerja Tahun 2021	39
20. Tabel Capaian Kinerja Tahun 2022	40
21. Tabel Capaian Kinerja Tahun 2023	42
22. Tabel Capaian Kinerja Tahun 2024	44
23. Tabel Capaian Kinerja Tahun 2025	45
24. Tabel Realisasi Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Inspektorat II Tahun 2025-2029	46
25. Tabel Capaian Realisasi Keuangan Inspektorat II Tahun 2025 berdasarkan Aplikasi SAKTI	48
26. Tabel Alokasi dan Realisasi Anggaran Pencapaian Sasaran Kinerja Dengan Indikator Yang Telah Ditetapkan TA 2025	52
27. Perkembangan Realisasi Keuangan Tahun 2024 dan 2025	53
28. Perhitungan Efektifitas dan Efisiensi Anggaran tahun 2025	56
29. Tabel Analisa Prinsip Kehematan, Kedayagunaan, dan Keberhasilan	57
30. Pejabat Fungsional Auditor Inspektorat II	58
31. Komposisi Eselon Fungsional Pelaksana	59
32. Komposisi Pendidikan	59
33. Komposisi Golongan	59
34. Komposisi Jenis Kelamin	59

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Infografis Capaian Kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun 2025	III
2. Gambar Struktur Organisasi Inspektorat II	4
3. Gambar Perkembangan Realisasi Batas Toleransi Temuan	25

Material Pengawasan Tahun 2021-2025

4.	Gambar Perbandingan Batas Toleransi Temuan Material Satker antara Inspektorat II Kemenperin dan Itjen Komdigi	26
5.	Gambar Perkembangan Realisasi Rekomendasi Hasil PI yang di TL oleh Inspektorat II Tahun 2021-2025	29
6.	Gambar Perbandingan Penyelesaian Tindak Lanjut antara Inspektorat II dan Itjen Kemendag	30
7.	Gambar Perkembangan Realisasi Nilai SAKIP Tahun 2025	33
8.	Gambar RPJMN 2025-2029	34
9.	Perkembangan Tingkat Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2025	
10.	Gambar Perkembangan Realisasi Presentasi Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa Tahun 2022-2025.	36
11	Gambar Realisasi keuangan perkegiatan Tahun 2024 dan Tahun 2025	54

LAMPIRAN

68

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI INSPEKTORAT II

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian pada pasal 214, Inspektorat II mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya, serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika, Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka, dan unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka.

Dalam melaksanakan tugas, Inspektorat II menyelenggarakan fungsi sesuai pasal 215 yakni:

- penyusunan rencana dan program kebijakan teknis pengawasan intern;
 - pelaksanaan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya;
 - Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
- Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan manajemen kinerja Inspektorat II

B. LATAR BELAKANG KEGIATAN/PROGRAM

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi tersebut, Inspektorat II telah menyusun program kegiatan tahun 2025 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan program pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan Inspektorat Jenderal. Pada tahun 2025, Inspektorat II melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2025 dan menunjang program Inspektorat Jenderal, melalui Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II.

Pelaksanaan kegiatan/program dilatarbelakangi oleh Kebijakan Pengawasan Internal di Lingkungan Kementerian Perindustrian Tahun 2025, yang berfokus kepada :

1. Program Prioritas Nasional;
2. Program Prioritas Kementerian Perindustrian;
3. Efektivitas implementasi manajemen risiko dalam pelaksanaan program/kegiatan; dan
4. Reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Sedangkan yang menjadi fokus kegiatan pengawasan intern pada Inspektorat II meliputi :

1. Kegiatan Pengawasan yang berupa pelimpahan kewenangan (mandatori), antara lain:
 - a. Reviu rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga (RKAKL);
 - b. Reviu laporan keuangan (LK)/barang milik negara (BMN)/pengendalian intern atas pelaporan keuangan (PIPK);
 - c. Reviu Pelaksanaan Anggaran & Pengadaan Barang/Jasa (PAPBJ);
 - d. Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan reviu LAKIP;
 - e. Audit kinerja pada satker binaan;
 - f. Monitoring penyerapan anggaran dan pengadaan barang/jasa pemerintah;
 - g. Penilaian indeks manajemen risiko (MRI), SPIP dan pemantauan rencana aksinya; dan
 - h. Pengawasan lain sesuai penugasan Pimpinan.
2. Kegiatan Pengawasan Non Mandatori, antara lain:
 - a. *Consulting* Manajemen Risiko, kegiatan *consulting* dapat berbentuk: sosialisasi, bimbingan, pendampingan, pemberian saran/petunjuk, konsultasi, pelatihan pelatihan dan survei;
 - b. Kajian isu aktual program prioritas dan tematik;
 - c. Telaah sejawat internal;
 - d. Audit Pemanfaatan dan Optimalisasi BMN;
 - e. Monitoring dan evaluasi (Monev) kebijakan bidang perindustrian; dan

- f. Pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan/ pemeriksaan (TLHP), baik internal atau eksternal.

Sesuai dengan hal tersebut, Inspektorat II melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja Unit Pusat dan Vertikal, Pengawasan Pengelolaan Dana Dekonsentrasi/Tugas Pembantuan PIKM pada Dinas Perindustrian Provinsi, dan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu/Audit Khusus sesuai dengan cakupan tugas berdasarkan Peraturan Kementerian Perindustrian Nomor 1 Tahun 2025 sebagaimana telah disampaikan di atas.

Selain melakukan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja, untuk menjaga kualitas laporan keuangan yang handal, transparan dan akuntabel, Inspektorat II juga melaksanakan kegiatan Reviu Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara dan Reviu Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) pada unit yang menjadi cakupan tugasnya. Sebagai pengawas intern Kementerian/Lembaga, APIP juga memiliki tugas untuk memberikan keyakinan terbatas (*limited assurance*) terhadap perencanaan penganggaran sesuai dengan PMK Nomor 39 Tahun 2024 tentang standar biaya masukan tahun 2025. Oleh karena itu, pada tahun 2025 Inspektorat II mendapatkan amanah untuk melaksanakan kegiatan Reviu Rencana Kerja Anggaran-Kementerian Lembaga (RKA-KL) terhadap seluruh unit kerja di bawah cakupan tugas Inspektorat II agar penerapan kaidah-kaidah perencanaan penganggaran dilakukan sesuai kaidah peraturan yang berlaku, dan kegiatan Reviu Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 153/PMK.06/2021 tentang Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara. Pada Tahun 2025 Inspektorat II melaksanakan satu kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) yaitu: Monitoring dan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Satuan Kerja cakupan Tugas Inspektorat II; Selain itu Inspektorat II sebagai *consulting partner* bagi satuan kerja cakupan tugasnya melaksanakan kegiatan Konsulting dan pengawalan kegiatan prioritas pada cakupan tugas Inspektorat II.

Dalam mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan di Inspektorat II tersebut, Inspektorat II didukung dengan kegiatan Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat II serta Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat II.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 01 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat II dipimpin oleh seorang Inspektur, adapun struktur organisasi Inspektorat II terdiri dari :

1. Subbagian Tata Usaha

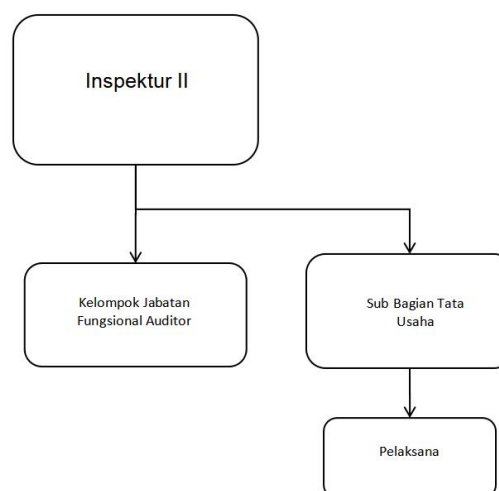
Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha, rumah tangga, dan manajemen kinerja Inspektorat II.

2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor

Jabatan Fungsional Auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional auditor terdiri atas Auditor Utama (sebagai koordinator), Auditor Madya, Auditor Muda, dan Auditor Pertama

Pada tahun 2025, Inspektorat II memiliki total pegawai sebanyak 21 orang ASN dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 1 (satu) orang Plt. Kepala Subbagian Tata Usaha, 13 (Tiga belas) orang Auditor, 4 (empat) orang CPNS, 1(satu) orang Pelaksana, dan 1 (satu) orang PPPK.

Struktur organisasi Inspektorat II dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Struktur Organisasi Inspektorat II

Dukungan personil Inspektorat II per 31 Desember 2025, terdiri dari:

Tabel 1. Personil Inspektorat II

NO	JABATAN	JUMLAH (ORANG)
1.	Inspektur	1
2.	Plt. Kasubag Tata Usaha	1
3.	Pelaksana / Penelaah Teknis Kebijakan	1
4.	Auditor Utama	1
5.	Auditor Madya	4
6.	Auditor Muda	6
7.	Auditor Ahli Pertama	3
8.	Auditor Terampil	3
9.	Arsiparis Terampil / PPPK	1
TOTAL		21

D. CAKUPAN TUGAS

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat II memiliki kewajiban melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya, serta penyusunan laporan hasil pengawasan. Cakupan tugas Inspektorat II adalah sebagai berikut:

1. Unit Pusat, yaitu;
 - a) Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (ILMATE);
 - b) Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka (IKMA);
2. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka yaitu Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI) Sidoarjo dan Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya (BPIFK) Denpasar Bali;

3. Dana Dekonsentrasi/Tugas Pembantuan Bidang Industri pada Dinas yang menangani Perindustrian dari 38 (Tiga Puluh Delapan) Provinsi yaitu:

- 1) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Aceh;
- 2) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat;
- 3) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu;
- 4) Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara;
- 5) Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Riau;
- 6) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Riau;
- 7) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi;
- 8) Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan;
- 9) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bangka Belitung;
- 10) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan;
- 11) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bangka Belitung;
- 12) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten;
- 13) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah;
- 14) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- 15) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur;
- 16) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Jawa Barat;
- 17) Dinas Perindustrian Provinsi dan Perdagangan Bali;
- 18) Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- 19) Dinas Perindustrian Provinsi dan Perdagangan Nusa Tenggara Timur;
- 20) Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara;
- 21) Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat;
- 22) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Kalimantan Tengah;
- 23) Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan;
- 24) Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur;

- 25) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Gorontalo;
- 26) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Utara;
- 27) Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Barat;
- 28) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah;
- 29) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tenggara;
- 30) Dinas Perindustrian Provinsi Sulawesi Selatan;
- 31) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Maluku Utara;
- 32) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Maluku;
- 33) Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Provinsi Papua;
- 34) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Papua Barat;
- 35) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Papua Barat Daya;
- 36) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Papua Selatan;
- 37) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Papua Tengah;
- 38) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Papua Pegunungan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS ORGANISASI

Perencanaan strategis merupakan langkah awal dalam melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Untuk itu, perencanaan strategis yang disusun haruslah mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi kebijaksanaan, program dan kegiatan yang realistis dengan memperhatikan tugas dan fungsi.

Inspektorat II sebagai bagian dari unit kerja Inspektorat Jenderal di lingkungan Kementerian Perindustrian telah menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran pengawasan Inspektorat Jenderal sebagai berikut :

1. Visi

Inspektorat Jenderal sebagai bagian dari Kementerian Perindustrian mempunyai visi yang sama dengan Kementerian Perindustrian, dimana visi Kementerian Perindustrian, yaitu:

“Terwujudnya Industri Nasional Yang Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan dalam rangka mewujudkan Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”

“Berdaulat” dimaksudkan agar keberlangsungan industri mengutamakan penggunaan sumber daya dalam negeri. “Maju” dimaksudkan agar sektor industri berdaya saing global, inovatif, berteknologi tinggi dengan struktur industri nasional yang kuat, berkeadilan dan menjadi motor penggerak utama perekonomian. “Berkelanjutan” dimaksudkan agar pembangunan sektor industri menjaga kelestarian dan keseimbangan antara pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan.

2. Misi

Seperti halnya Visi, Misi Inspektorat Jenderal sama dengan misi yang diemban oleh Kementerian Perindustrian, maka disusun langkah-langkah untuk membangun industri di Indonesia sebagai Misi Kementerian Perindustrian sebagai berikut:

1. meningkatkan nilai tambah melalui hilirisasi industri berbasis sumber daya alam (SDA) dan pengembangan Industri Prioritas;
2. menumbuhkan dan mempercepat persebaran pembangunan industri yang inklusif;
3. mewujudkan industri yang berdaya saing berbasis inovasi dan teknologi;
4. mewujudkan pembangunan industri berkelanjutan; dan
5. meningkatkan ekspor dan diversifikasi produk.

3. Tujuan Pengawasan

Tujuan dari pelaksanaan pengawasan internal di lingkungan Kementerian Perindustrian selaras dengan Tujuan Kementerian Perindustrian, yaitu “Meningkatnya Peran Sektor Industri dalam Perekonomian Nasional”, yang pencapaiannya secara khusus digambarkan atas pencapaian indikator kinerja tujuan Kementerian Perindustrian, sebagai berikut:

- Rasio Industri Pengolahan Nonmigas Terhadap PDB, pada tahun 2025 ditargetkan sebesar 18,17% (delapan belas koma tujuh belas persen) menjadi sebesar 20,56% (dua puluh koma lima puluh enam persen) pada tahun 2029;
- Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Nonmigas, pada tahun 2025 ditargetkan sebesar 5,93% (lima koma sembilan puluh tiga persen) menjadi sebesar 8,58% (delapan koma lima puluh delapan persen) pada tahun 2029; dan
- Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan, pada tahun 2025 ditargetkan sebesar 5,5% (lima koma lima persen) menjadi sebesar 8,14% (delapan koma empat belas persen) pada tahun 2029.

4. Strategi Pengawasan

Dalam mewujudkan tujuan pengawasan internal tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis

yang mengakomodasi Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Internal, dan Perspektif Pembelajaran Organisasi.

Sasaran strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Inspektorat Jenderal untuk periode 2025-2029 juga merupakan turunan (*cascading*) dari sasaran strategis serta Indikator Kinerja Renstra Kementerian Perindustrian, yaitu tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien dengan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

- a. Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eskternal pada Cakupan Tugas Inspektorat II;
- b. Penyelesaian Rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal tahun 2024;
- c. Penyelesaian Rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal tahun 2015 - 2023.

Untuk itu telah ditetapkan sasaran pengawasan, yaitu meningkatnya kinerja semua unsur Kementerian dengan terlaksananya program pembangunan serta mencegah dan menekan hingga sekecil mungkin penyalahgunaan wewenang, kebocoran, serta pemborosan keuangan negara.

Dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran-sasaran pengawasan intern Kementerian Perindustrian, telah disusun kebijakan pengawasan Kementerian Perindustrian dimana Inspektorat II merupakan bagian pelaksana kebijakan sebagai berikut:

1) Paradigma Pengawasan

Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran pengawasan, dilaksanakan Paradigma baru pengawasan, dimana secara bertahap kegiatan pengawasan akan didorong dari Post Audit (*watch dog*) menjadi pembinaan (*counseling partner*) dan ke depan menjadi Penjamin Mutu (*quality assurance*). Dengan paradigma baru tersebut ukuran keberhasilan Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) bukan dari jumlah temuan, tetapi dari ukuran sejauh mana dapat membantu manajemen unit kerja mengatasi permasalahan yang timbul. Permasalahan tersebut meliputi aspek pengelolaan risiko, kontrol, dan tata kelola yang baik yang pada akhirnya dapat membantu menangani risiko.

2) Nilai-nilai Pengawasan

Prinsip dan nilai-nilai penting yang diterapkan dalam pelaksanaan pengawasan adalah pengawasan yang transparan, obyektif, independen dan akuntabel. Nilai/prinsip tersebut menjiwai pelaksanaan pengawasan dan menjadi pedoman bagi pengaturan kode etik dan perilaku pengawas intern.

3) Peran Pengawasan

Fungsi dan Peran Pengawasan diarahkan untuk mencegah terjadinya kesalahan dan penyimpangan dalam pelaksanaan kebijakan dan program kerja serta menjamin pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peraturan perundangan demi tercapainya sasaran/tujuan yang telah ditetapkan secara efektif, efisien, dan ekonomis.

4) Lingkup Pengawasan

Pelaksanaan pengawasan menempatkan aparat pengawas sebagai mitra kerja auditi sehingga lingkup pengawasan dimulai dari tahap Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan kegiatan, sampai dengan hasil yang diperoleh (*input, process, output, outcome, impact*), untuk memastikan bahwa :

- a. Petunjuk dan standar yang jelas dan faktor *input* yang ditetapkan telah tersedia;
- b. Segala proses dan perangkat penunjang berjalan sebagaimana mestinya; dan
- c. *Output* yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

5) Kebijakan Pengawasan

- a. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja dengan mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satker dalam rangka menjamin mutu kegiatan pemerintahan di bidang industri yang dilaksanakan oleh auditi.
- b. Menerapkan audit berbasis risiko.

6) Objek Pengawasan

Objek pengawasan Inspektorat II Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian adalah Unit Kerja Kementerian Perindustrian baik di Pusat maupun di daerah, serta Provinsi penerima Dana Dekonsentrasi/Tugas Pembantuan.

Pada tahun 2025, objek pengawasan Inspektorat II sebanyak 42 (empat puluh dua) Unit kerja terdiri dari: 2 (dua) Unit Eselon I, 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis (UPT), 38 Dinas Provinsi penerima Dana Dekonsentrasi/Tugas Pembantuan.

7) Fokus Pengawasan

Pengawasan intern yang dilakukan Inspektorat II Inspektorat Jenderal, berfokus pada 3 (tiga) aspek pengawasan Inspektorat Jenderal, yaitu:

- a. Pengawasan Program/Kegiatan, dilakukan untuk memastikan pelaksanaan program sesuai dengan RPJM, Renstra, dan Peraturan Perundangan yang berlaku;
- b. Pengawasan Anggaran/Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) dilakukan untuk memastikan pelaksanaan anggaran dan peruntukan BMN yang efisien dan efektif sesuai peraturan perundangan;
- c. Pengawasan Pelayanan Publik, dilakukan untuk memastikan pelayanan publik yang dilakukan Satker dibawah cakupan tugas Inspektorat II, telah memenuhi Standar Pelayanan Publik yang telah ditetapkan.

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka pada Tahun 2025 Inspektorat II memiliki program dan kegiatan melaksanakan Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Negara Kementerian Perindustrian sesuai dengan Rencana Strategis Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian tahun 2025-2029, dan rencana kinerja Inspektorat Jenderal. Sasaran strategis Inspektorat II adalah meningkatnya kualitas pengawasan dengan Indikator Kinerja sebagai berikut :

1. Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal Kementerian Perindustrian (IKU);

2. Rekomendasi hasil pengawasan audit (internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat Jenderal (IKU);
3. Nilai SAKIP Inspektorat II;
4. Nilai Hasil pengawasan Kearsipan Inspektorat II;
5. Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah.

Tabel 2. Indikator Kinerja Inspektorat II Berdasarkan Renstra Inspektorat Jenderal
Tahun 2025

NO	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Cara Pengukuran
1	Meningkatnya Kualitas Pengawasan	1. Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal *)IKU	0,5%	Menghitung jumlah temuan BPK atas laporan keuangan kementerian perindustrian yang bernilai uang dengan ketentuan jumlah temuan bernilai uang memiliki jumlah <0,5% total anggaran Kementerian Perindustrian atau Rumus: Temuan BPK/realisasi anggaran Belanja Kemenperin (IKMA dan ILMATE) TA 2024.
2		2. Rekomendasi hasil pengawasan audit (Internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat Jenderal *)IKU	60%	Menghitung jumlah penyelesaian rekomendasi yang berstatus sesuai rekomendasi pada Inspektorat II berdasarkan nota dinas Sekretariat Inspektorat Jenderal.
3		3. Nilai SAKIP	79,45	Nilai SAKIP Inspektorat II diukur berdasarkan hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dilaksanakan oleh Kementerian PANRB terhadap Unit Kerja Eselon II Inspektorat Jenderal. Nilai diperoleh dari penilaian atas komponen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja

NO	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Cara Pengukuran
		4. Tingkat Hasil Pengawasan Kearsipan	60,1	Tingkat Hasil Pengawasan Kearsipan diukur berdasarkan nilai hasil pengawasan kearsipan Inspektorat II yang ditetapkan dalam Pengumuman Biro Umum. Nilai realisasi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan untuk menilai efektivitas pengelolaan kearsipan.
		5. Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	91%	Realisasi Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri di Inspektorat Jenderal (RP3DN)= Keterangan: $\frac{RAP_{3DN}}{TotAP_{3DN}}$ RAP3DN = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk Dalam Negeri (DN) TotAP3DN = Total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun yang telah disepakati yaitu, 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111

Tabel 3. Rencana Kinerja Inspektorat II Tahun 2025 Pada Awal Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Pengawasan	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal *)IKU	0,5 %
		Penyelesaian Rekomendasi hasil Pengawasan (audit) internal Tahun 2024	80%
		Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal tahun 2015 - 2023	20%
		Nilai SAKIP	79,5
		Tingkat Hasil Pengawasan Kearsipan	61
		Tingkat Penerapan SPBE	80%
		Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	91%

Pada Tahun 2025, Target Kinerja Inspektorat II mengalami penyesuaian antara awal dan akhir tahun anggaran. Perubahan tersebut terjadi seiring dengan telah ditetapkannya Rencana Strategis (Renstra) Inspektorat Jenderal, yang menjadi dasar penyesuaian sasaran, indikator, dan target kinerja seluruh unit kerja di lingkungan Inspektorat Jenderal.

Pada awal tahun, perencanaan kinerja Inspektorat II masih mengacu pada indikator yang bersifat transisional dan mencakup berbagai aspek pengawasan. Namun, setelah Renstra Inspektorat Jenderal ditetapkan, dilakukan penyesuaian Indikator Kinerja Utama (IKU) agar selaras dengan arah kebijakan strategis dan fokus pengawasan Inspektorat Jenderal. Penyesuaian tersebut berdampak pada penyederhanaan indikator kinerja, dengan menitikberatkan pada indikator strategis yang secara langsung mendukung sasaran “Meningkatnya Kualitas Pengawasan”.

Tabel 4. Rencana Kinerja Inspektorat II pada akhir tahun 2025 (revisi)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Pengawasan	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal *)IKU	0,5 %
		Rekomendasi hasil pengawasan audit (internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat Jenderal *)IKU	60%
		Nilai SAKIP	79,45
		Tingkat Hasil Pengawasan Kearsipan	60,1
		Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	91%

Meskipun terjadi perubahan komposisi indikator, target pada indikator strategis utama tetap dipertahankan, antara lain batas toleransi temuan material pengawasan eksternal sebesar 0,5 persen, serta persentase penggunaan Produk Dalam Negeri sebesar 91 persen. Hal ini menunjukkan konsistensi komitmen Inspektorat II dalam menjaga kualitas pengawasan dan akuntabilitas kinerja.

Perubahan target kinerja Inspektorat II pada Tahun 2025 merupakan bagian dari upaya strategis dalam menyesuaikan perencanaan dan pengukuran kinerja dengan Renstra Inspektorat Jenderal yang telah ditetapkan. Penyesuaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Inspektorat II berjalan searah dengan kebijakan pengawasan nasional dan prioritas strategis organisasi.

Secara keseluruhan, penyesuaian target kinerja tersebut merupakan bagian dari upaya peningkatan efektivitas perencanaan dan pengukuran kinerja agar selaras dengan Renstra Inspektorat Jenderal, serta mendukung terwujudnya pengawasan yang lebih fokus, terukur, dan berdampak.

C. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2025

Pagu awal anggaran Inspektorat II sebesar Rp2.500.000.000, kemudian direvisi menjadi Rp2.400.000.000,-,

Dari pagu alokasi tersebut, pada bulan Januari Tahun Anggaran 2025 dilakukan penghematan/efisiensi berdasarkan arahan Presiden RI, hampir sebesar 50% atau Rp1.137.196.000,-, sehingga anggaran Inspektorat II menjadi sebesar Rp1.362.804.000,- (Satu Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Dua Juta Delapan Ratus Empat Ribu Rupiah). Kemudian pada bulan Februari 2025 terdapat efisiensi anggaran kembali yang mengakibatkan pagu anggaran Inspektorat II menjadi sebesar Rp1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah). yang terdiri dari Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Audit Internal Inspektorat II.

Pada bulan Juli 2025 terdapat Relaksasi blokir Anggaran, Inspektorat II mendapatkan tambahan dana sebesar Rp500.000.000,- untuk dialokasikan dalam kegiatan perjalanan dinas audit maupun pengawalan, sehingga pagu efektif Inspektorat II menjadi sebesar Rp1.500.000.000,-.

Tabel 5. Alokasi Anggaran Inspektorat II Tahun 2025

Kode	Uraian	Vol	Pagu Awal	Pagu Revisi
1842	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II		2.500.000.000	2.400.000.000
1842.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal [Base Line]	40 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	2.500.000.000	2.400.000.000
1842.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2 Dokumen	10.880.000	11.396.000
051	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran		10.880.000	11.396.000
A	Penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Inspektorat II		7.940.000	8.456.000
B	Penyusunan Dokumen Program		2.940.000	2.940.000

Kode	Uraian	Vol	Pagu Awal	Pagu Revisi
	Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Inspektorat II			
1842.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	102.402.000	55.773.000
051	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat II		102.402.000	97.640.000
A	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kinerja Inspektorat II Triwulanan dan Tahunan		102.402.000	97.640.000
1842.EBD.965	Layanan Audit Internal	33 Laporan	2.332.831.000	2.332.831.000
051	Audit Program dan Kegiatan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II		754.105.000	754.105.000
A	Audit Kinerja pada Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika		279.875.000	279.875.000
B	Audit Kinerja pada Program Pengembangan dan Penumbuhan Industri Kecil, Menengah dan Aneka dan BPIPI Sidoarjo		79.198.000	79.198.000
C	Audit Pengelolaan Dana Dekonsentrasi PIKM Pada Dinas Perindustrian Provinsi		395.032.000	395.032.000
052	Reviu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II		104.990.000	104.990.000
A	Reviu Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara		69.992.000	69.992.000
B	Reviu Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan		4.980.000	4.980.000
C	Reviu Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara		3.456.000	3.456.000
D	Reviu Rencana Kerja Anggaran		26.562.000	26.562.000
053	Monitoring dan Evaluasi Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II		4.377.000	4.377.000
A	Evaluasi dan Penilaian Sistem		4.377.000	4.377.000

Kode	Uraian	Vol	Pagu Awal	Pagu Revisi
	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah			
054	Konsulting dan Pengawasan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II		1.418.072.000	1.418.072.000
A	Pengawasan Kegiatan Prioritas Direktorat Jenderal IKMA		391.884.000	391.884.000
B	Pengawasan Kegiatan Prioritas Direktorat Jenderal ILMATE		391.884.000	391.884.000
C	Konsultansi dan Pembinaan Dalam Rangka Peningkatan Peran Pengawasan Inspektorat II		177.475.000	177.475.000
Z	Blokir Kode A			848.713.000
055	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat II		51.287.000	51.287.000
A	Pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan		51.287.000	51.287.000

D. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja merupakan tekad atau janji rencana kerja tahunan yang akan dicapai antara Inspektur II yang menerima amanah/tanggung jawab/kinerja dengan Inspektur Jenderal.

Perjanjian kinerja ini menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan dalam satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Ruang lingkup penetapan kinerja mencakup seluruh tugas pokok dan fungsi suatu organisasi dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia.

Namun seiring dengan berjalannya program kegiatan, sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan pada awal tahun 2025, sasaran Inspektorat II pada tahun 2025 berubah menjadi seperti tabel 5. Dimana pada akhir tahun 2025 terdapat perubahan dari sebelumnya :

- Penyelesaian Rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal tahun 2024 cakupan tugas Inspektorat II*)IKU;

- Penyelesaian Rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal tahun 2015 – 2023 Cakupan Tugas Inspektorat II*)IKU.

Diubah menjadi:

- Rekomendasi hasil pengawasan audit (internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat II (IKU).

Sedangkan untuk Indikator Kinerja “Tingkat Penerapan SPBE” dihapuskan dari daftar Indikator Kinerja yang ada pada tiap Inspektorat sehubungan Indikator ini sepenuhnya dikelola oleh Sekretariat Inspektorat Jenderal.

Jika sasaran tersebut dikaitkan dengan kegiatan yang tertuang dalam DIPA, maka sasaran kinerja tersebut dapat dicapai melalui:

1. Meningkatnya Kualitas Pengawasan Inspektorat II melalui pemenuhan Indikator Kinerja Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II dan Rekomendasi hasil pengawasan audit (internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat II;
2. Meningkatnya Tata kelola Pemerintahan Yang Baik melalui pemenuhan Indikator Kinerja Nilai SAKIP Inspektorat II dan Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Inspektorat II.
3. Terkelolanya Anggaran Inspektorat II Yang Akuntabel dan Berkualitas melalui pemenuhan Indikator Kinerja Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah Inspektorat II.

Sasaran dan Indikator Kinerja yang dilaksanakan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Perjanjian Kinerja TA 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Pengawasan	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal	0,5 %
		Rekomendasi hasil pengawasan audit (internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat Jenderal (IKU)	60%
		Nilai SAKIP	79,45

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		Tingkat Hasil Pengawasan Kearsipan	60,1
		Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	91%

Indikator Kinerja Utama (IKU) Inspektorat II Tahun 2025 antara lain:

- Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal pada cakupan tugas Inspektorat II *) IKU;
- Rekomendasi hasil pengawasan audit (internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat II *)IKU

Untuk melaksanakan rencana kinerja tersebut Inspektorat II pada tahun 2025 melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- Layanan Audit Inspektorat II :
 - Audit Kepatuhan dan Kinerja;
 - Audit Pengelolaan Dana Dekonsentrasi/Tugas Pembantuan;
 - Audit dengan Tujuan Tertentu;
- Layanan Reviu Inspektorat II :
 - Reviu Laporan keuangan dan Barang Milik Negara;
 - Reviu PIPK (Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan);
 - Reviu Perencanaan Anggaran (RKA-KL);
 - Reviu Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RK BMN)
- Layanan Monitoring Dan Evaluasi Inspektorat II:
 - Monitoring dan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
 - Monitoring dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin/Peralatan Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Mesin dan Peralatan Pada Ditjen Ilmate dan Ditjen IKMA;
- Pengawasan dan Consulting
 - Pengawasan Kegiatan Prioritas Direktorat Jenderal IKMA;
 - Pengawasan Kegiatan Prioritas Direktorat Jenderal ILMATE;

c) Konsultasi dan Pembinaan Dalam Rangka Peningkatan Peran Pengawasan;

5. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Inspektorat II.
6. Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat II.

Tabel 7. Target dan Capaian Output Inspektorat II Tahun 2025

Program / Kegiatan	Target	TW I		TW II		TW III		TW IV	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2 Dokumen	-	-	-	-	-	-	2 Dokumen	2 Dokumen
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	2 dokumen	2 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
Audit Program dan Kegiatan Pada satker Cakupan Tugas inspektorat II	5 Dokumen	-	-	2 dokumen	-	-	2 dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen
Reviu pada satker Cakupan Tugas Inspektorat II	12 Dokumen	6 dokumen	6 dokumen	-	-	6 dokumen	6 dokumen	-	-
Monitoring dan Evaluasi	11 Dokumen	-	10 dokumen	10 Dokumen	-	1 Dokumen	-	-	1 Dokumen
Konsulting dan Pengawasan pada satker Cakupan Tugas Inspektorat II	3 Dokumen	-	-	-	-	-	-	3 Dokumen	3 Dokumen
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	2 Dokumen	-	-	-	-	-	-	2 Dokumen	2 Dokumen

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Inspektorat II merupakan perwujudan dari pertanggungjawaban Inspektur II kepada Inspektur Jenderal, khususnya mengenai pengawasan atas penyelenggaraan tugas pokok Kementerian Perindustrian pada tahun 2025. Untuk mendapatkan penilaian atas pelaksanaan tugas Inspektorat II dilakukan melalui pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Inspektorat Jenderal. Pengukuran kinerja mencakup penetapan indikator kinerja.

A. ANALISA CAPAIAN KINERJA

Tabel 8. Capaian Kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun 2025

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja (IK)	Target	Realisasi	Capaian	Ket
1.	Meningkatnya Kualitas Pengawasan	1. Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksterna *) IKU	0,5%	0,0167%	196,6%	Target Tercapai
		2. Rekomendasi hasil pengawasan audit (internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat Jenderal (IKU)	60%	81,82%	136,43 %	Target Tercapai
		3. Nilai SAKIP	79,45	81,8	102,95%	Target Tercapai
		4. Tingkat Hasil Pengawasan Kearsipan	60,1	78,04	129,85%	Target Tercapai
		5. Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	91%	99,97%	109,86%	Target Tercapai

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa seluruh target kinerja Inspektorat II dapat tercapai, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program/kegiatan berjalan lancar meskipun ada sedikit hambatan berupa revisi anggaran dalam rangka blokir penghematan dan penyesuaian kegiatan pengawasan.

Berikut analisa capaian indikator kinerja Inspektorat II tahun 2025:

Tabel 9. Analisa capaian indikator kinerja Inspektorat II tahun 2025

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Kualitas Pengawasan	1. Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal pada cakupan tugas Inspektorat II*) IKU	0,5%	0,0167%	196,6 %
		2. Rekomendasi hasil pengawasan audit (internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat Jenderal (IKU)	60%	81,82%	136,43 %
		3. Nilai SAKIP	79,45	81,8	102,95%
		4. Tingkat Hasil Pengawasan Kearsipan	60,1	78,04	129,85%
		5. Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerinrah	91%	99,97%	109,86%

1. Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II target 0,5%, realisasi capaian kinerja pada tahun 2025 berdasarkan data hasil pengukuran yang dilakukan oleh Sekretariat Inpektorat Jenderal nilai Inspektorat II adalah sebesar 0,0167%.

Batas Toleransi Temuan Material Inspektorat II :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Total Temuan Material IKMA dan ILMATE}}{\text{Realisasi Belanja IKMA dan ILMATE}} \times 100\% \\
 &= \frac{10.544.793 + 170.407.629}{613.771.139.740 + 470.016.035.890} \times 100\% \\
 &= \frac{180.952.422}{1.083.787.175.630} \times 100\% \\
 &= 0,0167\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian apabila dibandingkan dengan target kinerja, capaian realisasi Inspektorat II adalah sebesar 196,6%. Sehubungan Indikator bersifat minimasi berikut cara perhitungan untuk memperoleh nilai tersebut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\% \\
 &= \frac{(0,5 - (0,0167 - 0,5))}{0,5} \times 100\% \\
 &= 196,6\%
 \end{aligned}$$

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021-2025

NO	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	T 2021	R 2021	T 2022	R 2022	T 2023	R 2023	T 2024	R 2024	T 2025	R 2025
1.	Meningkatnya Kualitas Pengawasan	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan External*)IKU	<28%	0,15%	1,4%	0%	1,2%	0%	0,8%	0%	0,5%	0,0167%

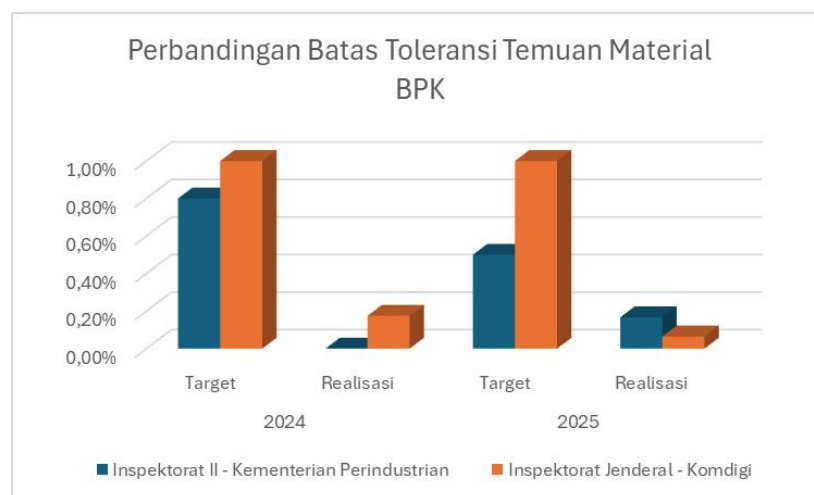


Gambar 3. Perkembangan Realisasi Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Tahun 2021-2025

Perbandingan Capaian Indikator Batas Toleransi Temuan Material Satuan Kerja pada Inspektorat II dengan Capaian pada Inspektorat Jenderal Komdigi

Tabel 11. Perbandingan capaian Batas Toleransi Temuan Material Inspektorat II Kemenperin dan Inspektorat Jenderal Komdigi

Institusi	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Inspektorat II - Kementerian Perindustrian	0,80%	0%	0,5%	0,167%
Inspektorat Jenderal - Komdigi	1%	0,175%	1%	0,065%



Gambar 4. Perbandingan Batas Toleransi Temuan Material Satker antara Inspektorat II Kemenperin dan Itjen Komdigi

Indikator Batas Toleransi Temuan Material BPK digunakan untuk mengukur efektivitas pengawasan intern dalam mencegah dan meminimalkan temuan material hasil pemeriksaan BPK. Kinerja dinilai semakin baik apabila realisasi berada di bawah target yang ditetapkan, bahkan mendekati atau mencapai nol persen.

Analisa Tahun 2024

Pada Tahun 2024, Inspektorat II Kementerian Perindustrian menetapkan target batas toleransi temuan material sebesar 0,8%, dengan realisasi 0%. Capaian ini menunjukkan bahwa sepanjang periode pelaporan tidak terdapat temuan material BPK pada satuan kerja dalam cakupan pengawasan Inspektorat

II. Kondisi tersebut mencerminkan efektivitas pengawasan intern yang sangat optimal serta keberhasilan upaya pencegahan risiko penyimpangan secara dini. Sementara itu, Inspektorat Jenderal Komdigi menetapkan target sebesar 1%, dengan realisasi 0,175%. Realisasi ini masih berada jauh di bawah target yang ditetapkan, sehingga secara kinerja indikator dapat dikategorikan baik. Namun demikian, dibandingkan dengan Inspektorat II Kementerian Perindustrian, masih terdapat temuan material meskipun dalam batas toleransi yang diperkenankan.

Kesimpulan Tahun 2024:

Inspektorat II Kementerian Perindustrian menunjukkan kinerja lebih unggul, ditandai dengan realisasi 0%, yang mengindikasikan pengendalian intern dan fungsi *assurance* berjalan sangat efektif dibandingkan Inspektorat Jenderal Komdigi.

Analisa Tahun 2025:

Pada Tahun 2025, Inspektorat II Kementerian Perindustrian meningkatkan standar kinerjanya dengan menurunkan target batas toleransi dari 0,8% menjadi 0,5%. Realisasi yang dicapai sebesar 0,167%, yang berarti masih berada jauh di bawah target. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat temuan material, jumlahnya relatif sangat kecil dan tetap mencerminkan efektivitas pengawasan yang memadai.

Adapun Inspektorat Jenderal Komdigi mempertahankan target sebesar 1%, dengan realisasi 0,065%. Secara persentase realisasi, Inspektorat Jenderal Komdigi menunjukkan angka yang lebih rendah dibandingkan Inspektorat II Kementerian Perindustrian. Namun demikian, perlu dicermati bahwa target yang ditetapkan oleh Inspektorat Jenderal Komdigi relatif lebih longgar, sehingga tingkat tantangan pencapaiannya berbeda.

Kesimpulan Tahun 2025:

- Dari sisi ketatnya target, Inspektorat II Kementerian Perindustrian menetapkan standar kinerja yang lebih tinggi (0,5% dibanding 1%).
- Dari sisi nilai realisasi absolut, Inspektorat Jenderal Komdigi memiliki realisasi yang lebih rendah.

- Secara keseluruhan, Inspektorat II tetap menunjukkan kinerja pengawasan yang kuat karena mampu mencapai realisasi yang signifikan di bawah target yang lebih ketat.

Analisa perbandingan:

- Inspektorat II Kementerian Perindustrian secara konsisten menetapkan target batas toleransi temuan material yang lebih ketat dan mampu mencapainya dengan hasil yang sangat baik, khususnya pada Tahun 2024 dengan realisasi 0%.
- Inspektorat Jenderal Komdigi menunjukkan kinerja yang baik karena seluruh realisasi berada di bawah target, namun dengan standar target yang relatif lebih longgar.
- Dari perspektif *governance maturity*, kinerja Inspektorat II Kementerian Perindustrian mencerminkan komitmen yang lebih kuat dalam penguatan pengendalian intern dan pencegahan temuan material BPK.

2.Rekomendasi hasil pengawasan audit (internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat II (IKU) dengan target 60%, berdasarkan Nota Dinas Sekretariat Inspektorat Jenderal Nomor R/15/IJ-IND/PW/II/2026, capaian tahun pemeriksaan 2024 sebesar 63,64%, capaian tahun pemeriksaan 2015 sd 2023 sebesar 100%, capaian indikator pada tahun 2025 sebesar 81,82%, adapun perhitungan capaian diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

Perhitungan Capaian tahun pemeriksaan 2024:

$$= \frac{\text{Jumlah temuan berstatus SR}}{\text{Total Rekomendasi}} \times 100\%$$

$$= (7/11) \times 100\% = 63,64\%$$

Perhitungan Capaian tahun 2015 - 2023

Sehubungan seluruh temuan telah berstatus SR dari Total Rekomendasi maka capaian tahun 2015 - 2023 bernilai 100%

Perhitungan Capaian Indikator Pada tahun 2025

$$= \frac{((\text{Capaian Pemeriksaan Tahun 2024}) + (\text{Capaian Pemeriksaan Tahun 2015-2023}))}{2}$$

$$= \frac{63,64\% + 100\%}{2} = 81,82\%,$$

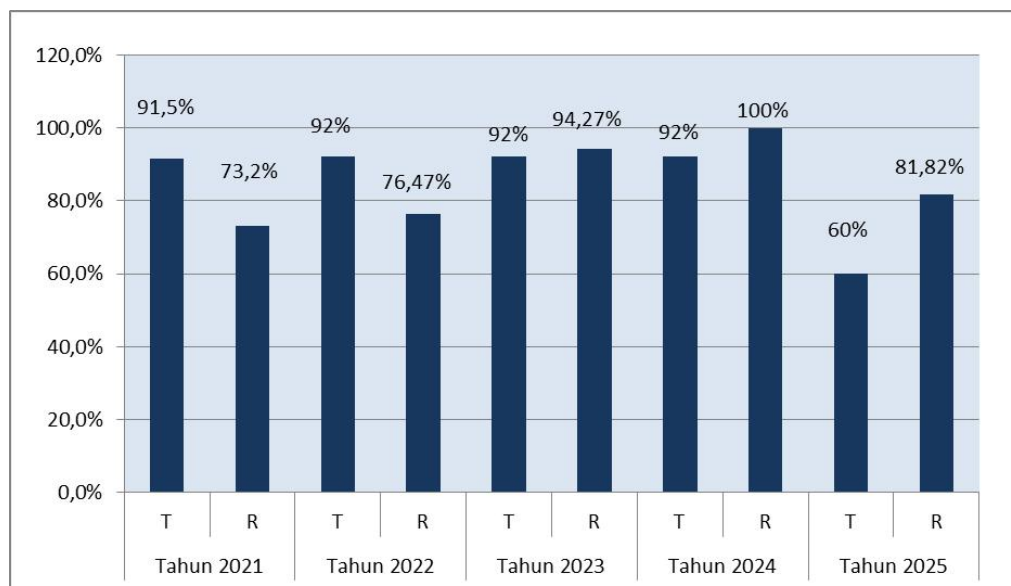
dengan demikian capaian realisasi Inspektorat II tahun 2025 sebesar 136,43%, yang diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Capaian Indikator Pada Tahun 2025}}{\text{Target Indikator pada Tahun 2025}} \times 100\%$$

$$= \frac{81,82}{60} \times 100\% = 136,43 \%$$

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021-2025

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	T 2021	R 2021	T 2022	R 2022	T 2023	R 2023	T 2024	R 2024	T 2025	R 2025
1	Meningkatnya Kualitas Pengawasan	2. Rekomendasi hasil pengawasan audit (internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat Jenderal (IKU)	91,5%	73,2%	92%	76,47%	92%	94,27%	92,2%	100%	60%	81,82%

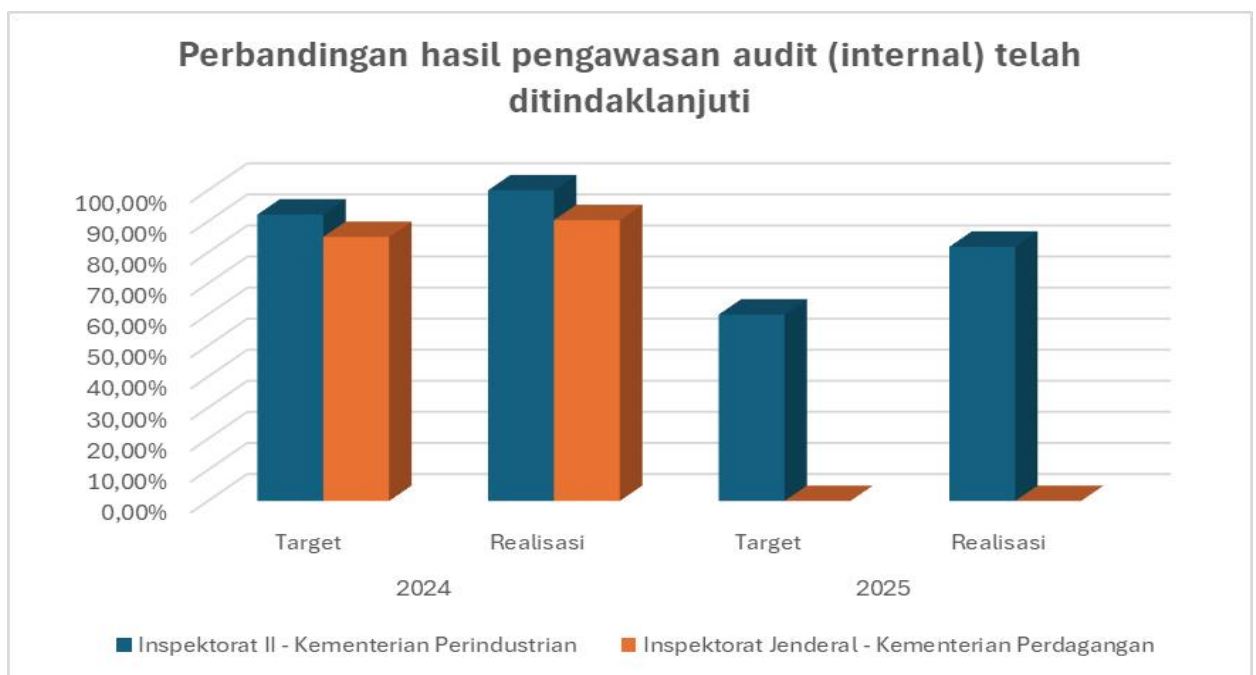


Gambar 5. Perkembangan Realisasi Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang ditindaklanjuti oleh Inspektorat II Tahun 2021-2025

Perbandingan capaian hasil pengawasan audit internal yang ditindaklanjuti antara Inspektorat II Kemenperin dan Inspektorat Jenderal Kementerian Perdagangan.

Tabel 13. Perbandingan capaian Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan

Institusi	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Inspektorat II - Kementerian Perindustrian	92,20%	100%	60%	81,82%
Inspektorat Jenderal - Kementerian Perdagangan	85%	90,39%	N/A	N/A



Gambar 6. Perbandingan Penyelesaian Tindak Lanjut antara Inspektorat II dan Itjen Kemendag

Tindak lanjut atas hasil pengawasan audit internal merupakan indikator kunci dalam menilai efektivitas fungsi pengawasan intern pemerintah. Tingginya persentase tindak lanjut mencerminkan tidak hanya kualitas rekomendasi hasil audit, tetapi juga

komitmen manajemen auditee dalam menindaklanjuti rekomendasi tersebut secara tepat waktu dan memadai.

Dalam konteks Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), indikator persentase hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti digunakan untuk mengukur kontribusi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) dalam meningkatkan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern.

Analisa perbandingan kinerja Inspektorat II - Kementerian Perindustrian dan Inspektorat Jenderal Kementerian Perdagangan.

Pada tahun 2024, kedua APIP menunjukkan capaian realisasi yang melampaui target. Namun demikian, kualitas pencapaian antara Inspektorat II Kementerian Perindustrian dan Inspektorat Jenderal Kementerian Perdagangan menunjukkan perbedaan tingkat kematangan kinerja.

Inspektorat II Kementerian Perindustrian mencapai realisasi 100% terhadap target 92,2%, yang mengindikasikan penyelesaian tindak lanjut secara menyeluruh atas seluruh rekomendasi hasil pengawasan yang menjadi objek pengukuran. Capaian ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan satuan kerja, tetapi juga efektivitas fungsi pengawasan dalam memastikan tidak adanya rekomendasi signifikan yang tertunda. Sebaliknya, Inspektorat Jenderal Kementerian Perdagangan mencapai 90,39% terhadap target 85%. Meskipun secara formal telah melampaui target, capaian ini masih menyisakan proporsi rekomendasi yang belum sepenuhnya ditindaklanjuti. Dengan demikian, secara komparatif, Inspektorat II Kemenperin menunjukkan tingkat penyelesaian yang lebih komprehensif dan final dibandingkan Inspektorat Jenderal Kemendag.

Pada tahun 2024, Inspektorat II Kemenperin menetapkan target 92,2%, lebih tinggi dibandingkan target Inspektorat Jenderal Kemendag sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa Kemenperin menempatkan penyelesaian tindak lanjut sebagai prioritas strategis dengan standar kinerja yang relatif lebih tinggi.

Perbedaan semakin signifikan pada tahun 2025. Inspektorat II Kemenperin menurunkan target menjadi 60%, yang pada pandangan awal dapat diinterpretasikan sebagai penurunan ekspektasi kinerja. Namun secara substansial, penurunan target ini justru mencerminkan rasionalitas dan kehati-hatian dalam manajemen kinerja, karena indikator mencakup integrasi penyelesaian tindak lanjut

hasil pengawasan periode 2015–2023 yang digabungkan dengan tindak lanjut tahun 2024.

Ketahanan kinerja diukur dari kemampuan organisasi mempertahankan capaian tinggi meskipun menghadapi peningkatan beban dan kompleksitas.

Inspektorat II Kemenperin pada tahun 2025 mampu mencatat realisasi 81,82%, jauh melampaui target 60%, di tengah integrasi backlog tindak lanjut lintas tahun. Hal ini menunjukkan:

- Kapasitas kelembagaan dalam mengelola rekomendasi historis yang kompleks,
- Efektivitas sistem pemantauan tindak lanjut, dan
- Konsistensi peran APIP sebagai penggerak perbaikan tata kelola.

Dari sudut pandang manajemen kinerja APIP, Inspektorat II Kemenperin menunjukkan tingkat kematangan yang lebih tinggi, ditandai oleh:

- Penyesuaian target berbasis perubahan ruang lingkup dan risiko,
- Konsistensi realisasi yang melampaui target, dan
- Kemampuan mengelola indikator lintas periode tanpa menurunkan kualitas capaian.

Sebaliknya, Inspektorat Jenderal Kemendag masih menunjukkan pola pengukuran kinerja yang relatif statis, terbatas pada satu tahun anggaran, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan dinamika penyelesaian tindak lanjut jangka panjang.

Inspektorat II Kementerian Perindustrian unggul dalam hal tingkat penyelesaian, ketahanan kinerja, rasionalitas target, dan kematangan manajemen kinerja pengawasan.

3. Nilai SAKIP Inspektorat II ditetapkan dengan target sebesar 79,45. Berdasarkan Nota Dinas Nomor 113/IJ-IND.4/PW/V/2025 tentang Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi (LHE) atas Implementasi SAKIP Tahun 2024, realisasi nilai SAKIP Inspektorat II pada Triwulan I Tahun 2025 mencapai 81,80 dengan kategori A. Dengan capaian tersebut, realisasi kinerja Inspektorat II tercatat sebesar 102,95%, yang diperoleh melalui perhitungan:

$$=((\text{Nilai Sakip tahun 2025})/(\text{Target Sakip Tahun 2025}))*100\%$$

$$=(81,80/79,45)*100\%= 102,95\%$$

sehingga dinyatakan melampaui target. Kenaikan nilai dari 79,45 menjadi 81,80 menunjukkan peningkatan signifikan dalam efektivitas manajemen kinerja dan

keberhasilan Inspektorat II memperoleh predikat A (Memuaskan/Unggul) dari target awal BB (Sangat Baik).

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021-2025

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	T 2022	R 2022	T 2023	R 2023	T 2024	R 2024	T 2025	R 2025
1.	Meningkatnya Kualitas Pengawasan	Nilai SAKIP	Tidak Di Ukur	79,55	Tidak Di Ukur	81,3	Tidak Di Ukur	70,9	79,45	81,8



Gambar 7. Perkembangan Realisasi Nilai SAKIP Tahun 2025

Perbandingan capaian SAKIP Inspektorat II dengan Target pada RPJMN Tahun 2025 - 2029

Pada Tahun 2025, Inspektorat II memperoleh nilai SAKIP sebesar 81,8, yang melampaui target RPJMN Tahun 2025 sebesar 70 serta melampaui target RPJMN Tahun 2029 sebesar 75. Capaian ini menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas kinerja Inspektorat II telah berada di atas rata-rata nasional dan mencerminkan kematangan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik.

Prioritas Nasional/ Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas/ Proyek Prioritas	Sasaran	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2029	Agenda Transformasi	Koordinator/ Pengampu
07.08 PP: Transformasi Tata Kelola Pelayanan Publik dan Pembangunan	01 - Terwujudnya tata kelola pelayanan publik yang efektif dan akuntabel	01 - Indeks Pelayanan Publik		3,78 (2023)	3,68	3,80		048 - Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
		02 - Nilai akuntabilitas kinerja rata-rata nasional		64,91 (2023)	70	75		048 - Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Gambar 8. RPJMN 2025-2029

Secara substantif, capaian tersebut mengindikasikan bahwa perencanaan kinerja telah selaras dengan sasaran strategis, indikator kinerja utama telah terukur dan relevan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja telah berjalan secara konsisten. Dengan nilai yang telah melampaui target akhir RPJMN, Inspektorat II berperan sebagai unit kerja dengan kinerja unggul dalam mendukung pencapaian Agenda Transformasi Tata Kelola sebagaimana diamanatkan dalam RPJMN 2025–2029.

Namun demikian, capaian nilai SAKIP yang tinggi perlu dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan, khususnya dalam menjaga konsistensi kualitas implementasi SAKIP agar tidak bersifat administratif, melainkan benar-benar mendorong peningkatan kinerja berbasis hasil (*outcome oriented*).

- Pengumuman Biro Umum Nomor 42/SJ-IND/KR/VIII/2025, Tingkat Hasil Pengawasan Kearsipan Inspektorat II pada Triwulan IV Tahun 2025 mencapai 78,04, melampaui target 60,1 dengan capaian kinerja 129,85%. perhitungan capaian kinerja diperoleh melalui:

$$= ((\text{Nilai Kearsipan Inspektorat II Tahun 2025}) / (\text{Target Nilai Kearsipan})) \times 100\%$$

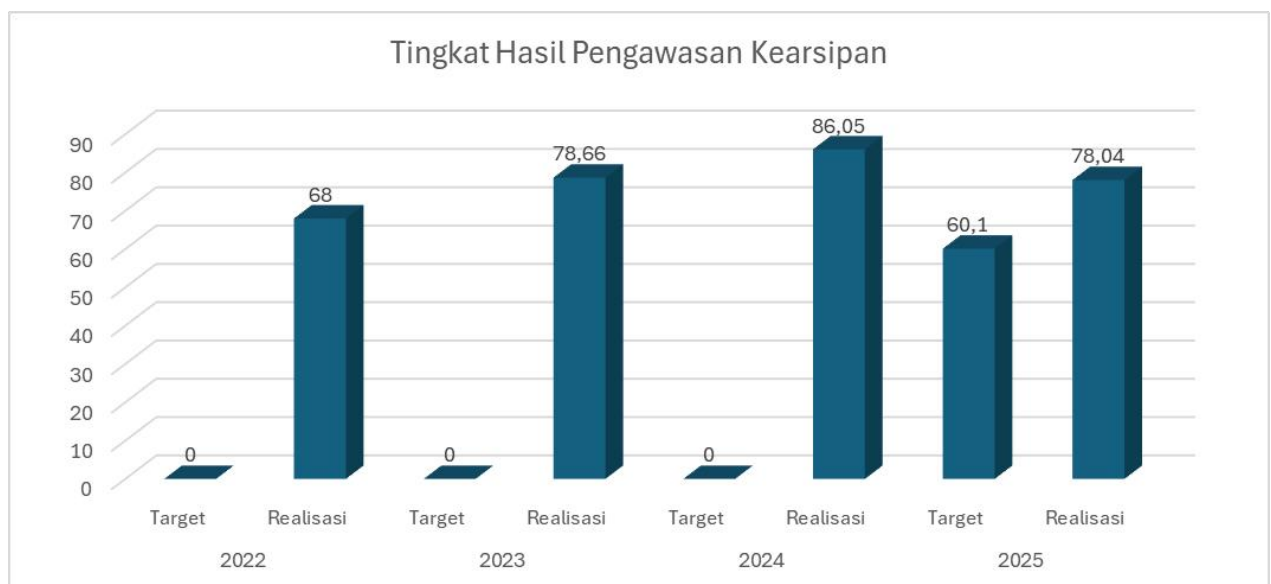
$$= (78,04 / 60,1) \times 100\% = 129,85\%$$

Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kearsipan di lingkungan Inspektorat II telah dilaksanakan secara efektif dan melampaui standar yang direncanakan, serta mencerminkan meningkatnya kepatuhan terhadap ketentuan kearsipan dan akuntabilitas administrasi. Ke depan, capaian tersebut perlu dipertahankan melalui

penguatan kapasitas SDM dan optimalisasi sistem kearsipan agar kinerja pengelolaan arsip dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2022-2025

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	T 2022	R 2022	T 2023	R 2023	T 2024	R 2024	T 2025	R 2025
1.	Meningkatnya Kualitas Pengawasan	Tingkat Hasil Pengawasan Kearsipan	Tidak Di Target	68	Tidak Di Target	78,66	Tidak Di Target	86,05	60,1	78,04



Gambar 9. Perkembangan Tingkat Hasil Pengawasan Kearsipan tahun 2025

- Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dalam pengadaan barang dan jasa ditetapkan dengan target sebesar 91%. Indikator pengukuran didasarkan pada total pagu anggaran P3DN Inspektorat II pada akun belanja barang **521811**, **521211**, dan **524114**, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 16. Rincian Akun PDN

No	Kode Akun	Pagu	Realisasi	Presentase
1	521811	51.513.000	52.492.200	99,96%
2	521211	52.090.000	52.083.486	99,99%
3	524114	150.000	150.000	100%
Total		104.753.000	104.725.686	99,97%

Berdasarkan laporan realisasi penggunaan produk dalam negeri, total pengajuan P3DN Inspektorat II hingga Desember 2025 mencapai Rp104.725.686,- atau sebesar 99,97% dari total anggaran Rp104.753.000,-, sehingga nilai capaian realisasi kinerja tercatat sebesar 109,86%, adapun perhitungan perolehan capaian diperoleh sebagai berikut:

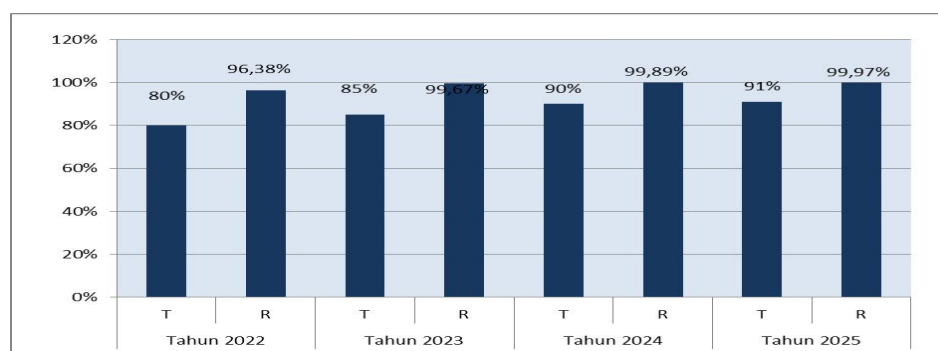
$$= ((\text{capaian PDN Inspektorat II Tahun 2025}) / (\text{Target PDN Inspektorat II Tahun 2025})) * 100\%$$

$$= (99,97/91) * 100\% = 109,86\%$$

Capaian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan Inspektorat II telah berjalan sangat optimal dan melampaui target yang ditetapkan. Dengan realisasi yang mendekati 100%, penggunaan P3DN memberikan dampak positif berupa kontribusi langsung terhadap penguatan industri dalam negeri serta efisiensi anggaran melalui optimalisasi belanja pada produk hasil produksi nasional. Ke depan, upaya peningkatan kualitas produk dalam negeri serta verifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) perlu terus dilakukan guna memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas capaian P3DN pada periode selanjutnya.

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2022-2025

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	T 2022	R 2022	T 2023	R 2023	T 2024	R 2024	T 2025	R 2025
4	Meningkatnya Kualitas Pengawasan	Persentase Nilai Capaian Penggunaan produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah *)IKU	80%	96,38%	85%	99,67 %	90%	99,89%	91%	99,97%



Gambar 10. Perkembangan Realisasi Presentasi Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa Tahun 2022-2025

Tabel 18. Informasi Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Inspektorat II Tahun 2025

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI 2025	KEGIATAN PENDUKUNG OUTCOME
1	Meningkatnya Kualitas Pengawasan.	Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal *)IKU	0.5%	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II target 0.5%, realisasi capaian kinerja tahun 2025 adalah 0,0167% berdasarkan Realisasi anggaran pada Direktorat Jenderal ILMATE dan Direktorat Jenderal IKMA senilai Rp 781.052.401.748,- dan total temuan BPK adalah 0% (tidak ada temuan material). Batas Toleransi Temuan Material Inspektorat II : $= \frac{\text{Total Temuan Material IKMA dan ILMATE}}{\text{Realisasi Belanja IKMA dan ILMATE}} \times 100\%$ $= \frac{10.544.793 + 170.407.629}{613.771.139.740 + 470.016.035.890} \times 100\%$ $= \frac{180.952.422}{1.083.787.175.630} \times 100\%$ $= 0,0167\%$	- Audit Kinerja, Reviu RKAKL - Monev SAKIP satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II - Monitoring dan Evaluasi Restrukturisasi pada Ditjen IKMA. - Monitoring dan Evaluasi Bantuan Peralatan pada Ditjen IKMA dan ILMATE. - Konsultasi dan Pengawasan Satker Cakupan Tugas Inspektorat II - Reviu Laporan Keuangan dan BMN satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II - Reviu pengendalian Intern atas pelaporan keuangan.
		Rekomendasi hasil pengawasan audit (internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat Jenderal (IKU)	60%	Rekomendasi hasil pengawasan audit (internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat II (IKU) dengan target 60%, berdasarkan Nota Dinas Sekretariat Inspektorat Jenderal Nomor R/15/IJ-IND/PW/II/2026, capaian tahun pemeriksaan 2024 sebesar 63,64%, capaian tahun pemeriksaan 2015 sd 2023 sebesar 100%, capaian indikator pada tahun 2025 sebesar 81,82%, dengan demikian capaian realisasi Inspektorat II sebesar 136,43%	Pemantauan Tindak Lanjut hasil pengawasan berdasarkan Nota Dinas Sekretariat Inspektorat Jenderal Nomer R/15/IJ-IND/PW/II/2026

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI 2025	KEGIATAN PENDUKUNG OUTCOME
		Nilai SAKIP	79,45	Nilai SAKIP pada cakupan tugas Inspektorat II ditetapkan dengan target sebesar 79,45. Berdasarkan Nota Dinas Nomor 113/IJ-IND.4/PW/V/2025 tentang Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi (LHE) atas Implementasi SAKIP Tahun 2024, realisasi nilai SAKIP Inspektorat II pada Triwulan I Tahun 2025 mencapai 81,80 dengan kategori A. Dengan capaian tersebut, realisasi kinerja Inspektorat II tercatat sebesar 102,95%, sehingga dinyatakan melampaui target. Kenaikan nilai dari 79,45 menjadi 81,80 menunjukkan peningkatan signifikan dalam efektivitas manajemen kinerja dan keberhasilan Inspektorat II memperoleh predikat A (Memuaskan/Unggul) dari target awal BB (Sangat Baik).	Pemantauan hasil evaluasi tim auditor Inspektorat jenderal
		Hasil Pengawasan Kearsipan	60,1	Tingkat Hasil Pengawasan Kearsipan Inspektorat II pada Triwulan IV Tahun 2025 mencapai 78,04, melampaui target 60,1 dengan capaian kinerja 129,85%.	Pengawasan Kearsipan Internal Kementerian Perindustrian
		Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/Jasa Pemerintah	91%	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dalam pengadaan barang dan jasa ditetapkan dengan target sebesar 91%. Indikator pengukuran didasarkan pada total pagu anggaran P3DN Inspektorat II pada akun belanja barang 521811, 521211, 524119, dan 524114. Berdasarkan laporan realisasi penggunaan produk dalam negeri, total pengajuan P3DN Inspektorat II hingga Desember 2025 mencapai Rp104.725.686,00 atau sebesar 99,97% dari total anggaran Rp104.753.000,00, sehingga nilai capaian realisasi kinerja tercatat sebesar 109,86%.	Berdasarkan Realisasi Akun Belanja barang di Inspektorat II yaitu, barang 521811, 521211, 524119, dan 524114 dibagi total anggaran.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021, 2022, 2023, 2024, dan 2025.

Tabel 19. Capaian Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja (IK)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN					
1	Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	1. Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal pada cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	1,40%	0,0551%	196,07%
		2. Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II	8%	0%	200%
		3. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan ditindaklanjuti pada cakupan tugas Inspektorat II	85%	100%	117%
		4. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	91,50%	72,3%	80%
2	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian*)IKU	Level 3	2, 62	87,33%
PERSPEKTIF PROSES INTERNAL					
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	1. Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan di Inspektorat II dengan Standar Pelaksanaan Pengawasan	75%	85,71%	114 %
		2. Penerapan TABK (Teknik Audit Berbasis Komputer)	77%	86 %	111%

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja (IK)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Inspektorat Jenderal *)IKU	75%	99,05%	132%
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN					
5	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	80%	85,29%	106%
		2. Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	90%	95,07%	105%

Tabel 20. Capaian Kinerja Tahun 2022

NO.	SASARAN PROGRAM	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN						
1	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	S1	Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *IKU	1,3%	0%	200%
		S2	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti pada Cakupan Tugas Inspektorat II	90%	100%	111%

NO.	SASARAN PROGRAM	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
		S3	Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II *IKU	92%	76,47%	83,12%
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	S4	Koordinasi Penilaian Indeks Penerapan manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *IKU	Level 3	Level 2	66,67 %
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL						
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif	T1	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II	80%	91,85%	114,8%
		T2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	78%	89,14%	114,3%
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	T3	Presentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Inspektorat II *IKU	80%	96,38 %	120,5%

NO.	SASARAN PROGRAM	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN						
5	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	L1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	90%	90,48%	100,5 %
		L2	Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	100%	100%	100 %

Tabel 21. Capaian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja (IK)	Target	Realisasi	Capaian	Ket
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN						
1.	Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	1. Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal pada cakupan tugas Inspektorat II*) IKU	1,2%	0%	200%	Tercapai Target
		2. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan ditindaklanjuti pada cakupan tugas Inspektorat II	95%	100%	105 %	Tercapai Target
		3. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	92%	94,27%	102 %	Tercapai Target
2.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *)IKU	2.89 Indeks	3,445 Indeks	119%	Tercapai Target

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja (IK)	Target	Realisasi	Capaian	Ket
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL						
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II	80%	88,93%	111,16 %	Tercapai Target
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	79%	89,88%	113,77 %	Tercapai Target
4	Meningkatnya pemanfaatan industri barang dan jasa dalam negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat II *)IKU	85%	99,67%	117%	Tercapai Target
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN						
5	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	100%	100 %	100 %	Tercapai Target
		Tingkat Kesesuaian Penugasan SDM Pengawasan Sesuai dengan Perannya	100%	100 %	100 %	Tercapai Target

Tabel 22. Capaian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja (IK)	Target	Realisasi	Capaian	Ket
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN						
1.	Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	1. Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal pada cakupan tugas Inspektorat II*) IKU	0.8 %	0%	200%	Tercapai Target
		2. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan ditindaklanjuti pada cakupan tugas Inspektorat II	100%	100%	100 %	Tercapai Target
		3. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh Inspektorat II *) IKU	92,2%	100%	108,46 %	Tercapai Target
2.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *)IKU	3 Indeks	3,728 Indeks	124,27%	Tercapai Target
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL						
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II	85%	89,26%	105%	Tercapai Target
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	80%	94,75%	118,44 %	Tercapai Target
4	Meningkatnya pemanfaatan industri barang dan jasa dalam negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat II *)IKU	90%	99,89%	110,98%	Tercapai Target
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN						
5	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	100%	100 %	100 %	Tercapai Target

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja (IK)	Target	Realisasi	Capaian	Ket
		Tingkat Kesesuaian Penugasan SDM Pengawasan Sesuai dengan Perannya	100%	100 %	100 %	Tercapai Target

Tabel 23. Capaian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja (IK)		Target	Realisasi	Capaian	Ket
1	Meningkatnya Kualitas Pengawasan	1	Batasan Toleransi Temuan Material Pengawasan External	0,5%	0,0167%	196,6%	Target Tercapai
		2	Rekomendasi hasil pengawasan audit (Internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat Jendral (IKU)	60%	81,82%	136,43%	Target Tercapai
		3	Nilai SAKIP	79,45	81,8	102,95%	Target Tercapai
		4	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	60,1	78,04	129,85%	Target Tercapai
		5	Presentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/Jasa	91%	99,97%	109,86%	Target Tercapai

**Tabel 24. REALISASI SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS INSPEKTORAT II
TAHUN 2025-2029**

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Satuan	Target					Realisasi				
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
SK1	Meningkatnya Kualitas Pengawasan												
	1	Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal pada cakupan tugas Inspektorat II	Persen	0,5%	0,45%	0,40%	0,35%	0,30%	0,0167%	-	-	-	-
	2	Rekomendasi hasil pengawasan audit (internal) telah ditindak lanjuti oleh Inspektorat II	Persen	60%	62%	65%	67%	70%	81,82%	-	-	-	-
	3	Nilai SAKIP Inspektorat II	Nilai	79,45	79,45	79,7	79,7	80	81,8	-	-	-	-
	4	Tingkat Hasil Pengawasan Kearsipan Inspektorat II	Nilai	60,1	63	66	69	72	78,04	-	-	-	-
	5	Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	Persen	91%	91,3%	91,5%	91,7%	92%	99,97%	-	-	-	-

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pagu awal anggaran Inspektorat II pada Tahun Anggaran 2025 ditetapkan sebesar Rp2.500.000.000,-, yang selanjutnya mengalami penyesuaian melalui revisi anggaran menjadi sebesar Rp2.400.000.000,-. Sejalan dengan kebijakan penghematan dan efisiensi belanja pemerintah sebagaimana arahan Presiden Republik Indonesia, pada bulan Januari 2025 dilakukan efisiensi anggaran secara signifikan, yaitu hampir 50% atau sebesar Rp1.137.196.000,-. Dengan adanya kebijakan tersebut, pagu anggaran Inspektorat II mengalami penurunan menjadi sebesar Rp1.362.804.000,-.

Selanjutnya, pada bulan Februari 2025 kembali dilakukan efisiensi anggaran yang berdampak pada penurunan pagu anggaran Inspektorat II menjadi sebesar Rp1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah). Anggaran tersebut dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan melalui beberapa layanan utama, yaitu Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, serta Layanan Audit Internal Inspektorat II, dengan tetap mengedepankan prinsip efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas penggunaan anggaran.

Pada pertengahan tahun anggaran, tepatnya pada bulan Juli 2025, pemerintah melakukan relaksasi blokir anggaran, yang berdampak positif terhadap kapasitas pelaksanaan tugas pengawasan Inspektorat II. Melalui kebijakan tersebut, Inspektorat II memperoleh tambahan alokasi dana sebesar Rp500.000.000,- yang selanjutnya dimanfaatkan terutama untuk mendukung kegiatan perjalanan dinas audit dan pengawalan, sehingga pagu anggaran efektif Inspektorat II meningkat menjadi sebesar Rp1.500.000.000,-.

Berdasarkan data realisasi anggaran yang bersumber dari Aplikasi SAKTI, sampai dengan Triwulan IV (Oktober–Desember) Tahun 2025, realisasi anggaran Inspektorat II tercatat sebesar Rp1.499.947.972,-, atau setara dengan 99,996% dari pagu anggaran sebesar Rp1.500.000.000,-, yang dalam pelaporan dibulatkan menjadi 100%. Sejalan dengan capaian realisasi keuangan tersebut, capaian realisasi fisik juga mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh kegiatan pengawasan telah dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan perencanaan.

Dengan demikian, sisa anggaran pada akhir Tahun Anggaran 2025 tercatat sebesar Rp52.028,- atau sekitar 0,004% dari pagu anggaran, yang mencerminkan tingkat penyerapan anggaran yang sangat optimal serta pengelolaan anggaran yang efisien, tertib, dan akuntabel dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat II.

Tabel 25. Capaian Realisasi Keuangan Inspektorat II Tahun 2025 berdasarkan Aplikasi SAKTI

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU AWAL	PAGU REVISI	REALISASI		SISA	REAL. FISIK
				TOTAL	%		
1842	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II	2.500.000.000	1.500.000.000	1.499.947.972	100	52.028	100
1842.EBD .952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	10.880.000	11.396.000	11.393.300	99,98	2.700	100
051	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran	10.880.000	11.396.000	11.393.300	99,98	2.700	100
A	Penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Inspektorat II	7.940.000	8.456.000	8.453.300	99,97	2.700	100
B	Penyusunan Dokumen Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Inspektorat II	2.940.000	2.940.000	2.940.000	100	0	100

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU AWAL	PAGU REVISI	REALISASI		SISA	REAL. FISIK
1842.EBD .953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	102.402.000	55.773.000	55.755.447	99,97	17.553	100
051	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat II Triwulan dan Tahunan	102.402.000	55.773.000	55.755.447	99,97	17.553	100
A	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kinerja Inspektorat II Triwulan dan Tahunan	102.402.000	55.773.000	55,755,447	99,97	17.553	100
1842.EBD .965	Layanan Audit Internal	2.386.718.000	1.432.831.000	1,432,799,225	100	31.775	100
051	Audit Program dan Kegiatan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II	842.069.000	754.105.000	754.098.763	100	6.237	100
A	Audit Kinerja pada Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika	47.420.000	279.875.000	279.875.000	100	0	100
B	Audit Kinerja pada Program Pengembangan dan Penumbuhan Industri Kecil, Menengah dan Aneka dan BPIPI Sidoarjo	146.801.000	79.198.000	79.194.780	100	3.220	100

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU AWAL	PAGU REVISI	REALISASI		SISA	REAL. FISIK
C	Audit Tugas Pembantuan PIKM Pada Dinas Perindustrian Provinsi	612.654.000	395.032.000	395.028.983	100	3.017	100
D	Audit Dengan Tujuan Tertentu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II	35.194.000	-	-	-	-	-
052	Reviu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II	124.954.000	104.990.000	104.984.212	99,9	5.788	100
A	Reviu Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara	66.236.000	69.992.000	69.989.012	100	2.988	100
B	Reviu Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan	33.118.000	4.980.000	4.980.000	100	0	100
C	Reviu Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara	4.960.000	3.456.000	3.455.200	99,98	800	100
D	Reviu Rencana Kerja Anggaran	20.640.000	26,562,000	26,560,000	99,99	2.000	100
053	Monitoring dan Evaluasi pada Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	463.082.000	4.377.000	4.377.000	100	0	100
A	Evaluasi dan Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	44.780.000	4.377.000	4.377.000	100	0	100
B	Monitoring dan Evaluasi Program OVOV pada sektor	418.302.000	-	-	-	-	-

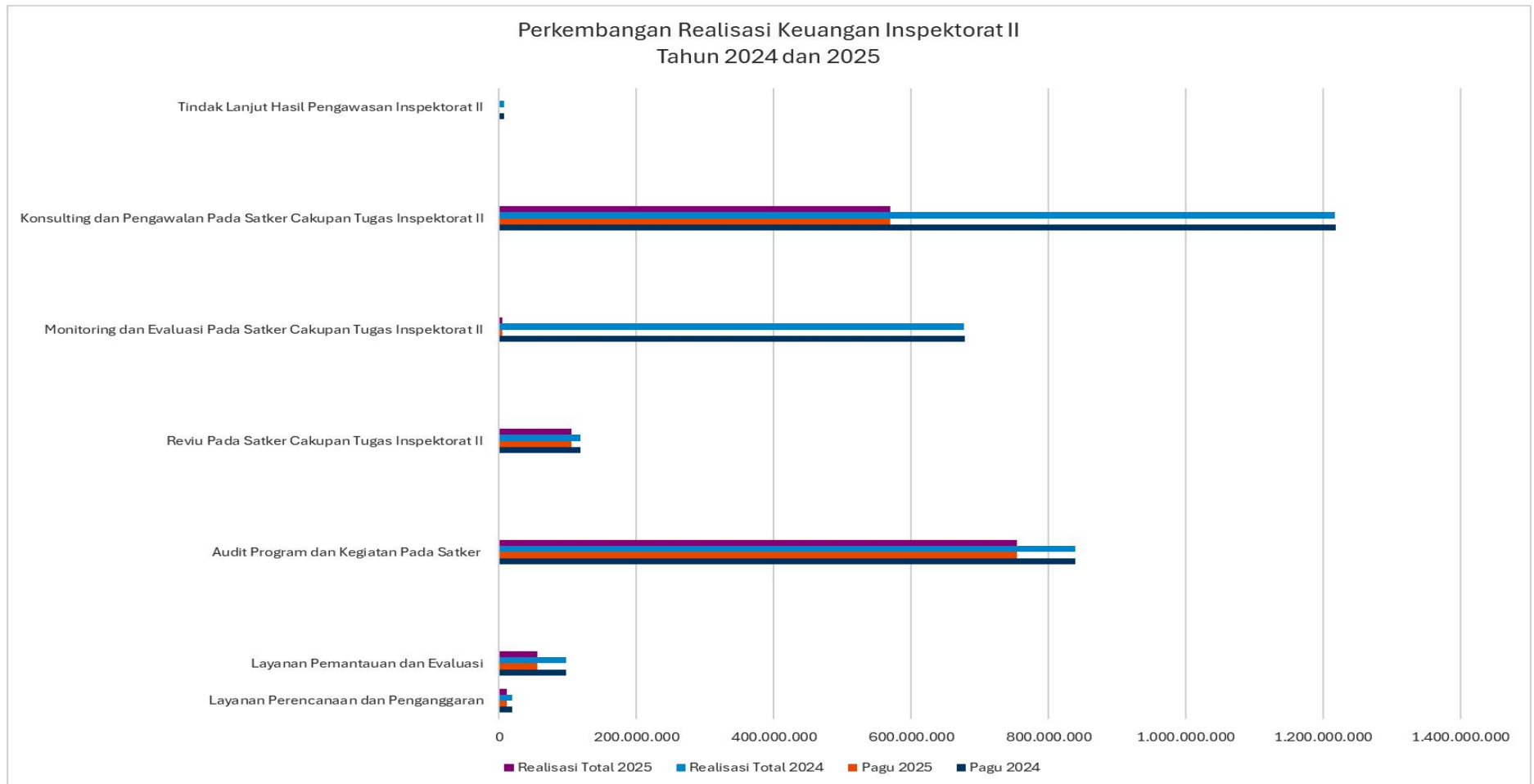
KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU AWAL	PAGU REVISI	REALISASI		SISA	REAL. FISIK
	Direktorat Jenderal IKMA						
054	Konsulting dan Pengawalan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II	905.326.000	569.359.000	569.339.250	100	19.750	100
A	Pengawalan Program Prioritas Direktorat Jenderal IKMA dan Direktorat Jenderal ILMATE	378.546.000	391.884.000	391.871.500	100	12.500	100
B	Konsultasi dan Pembinaan Internal/Eksternal Dalam Rangka Peningkatan Peran Pengawasan Inspektorat II	385.200.000	177.475.000	177.467.750	100	7.250	100
C	Pengawasan Manajemen Risiko Pembangunan Nasional (MRPN)	141.580.000	-	-	-	-	-
Z	Blokir Kode A						
055	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat II	51.287.000	-	-	-	-	-
A	Pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	51.287.000	-	-	-	-	-

Tabel 26. Alokasi dan Realisasi Anggaran Pencapaian Sasaran Kinerja Dengan Indikator Yang Telah Ditetapkan TA 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran (Pagu Revisi)	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Kualitas Pengawasan	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal pada cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	0,5%	0,0167%	-Audit Program dan Kegiatan pada Satker cakupan Inspektorat II -Audit Dana Dekonsentrasi -Reviu pada cakupan tugas Inspektorat II -Konsulting dan Pengawasan	1.428.454.000	1.428.422.225	99,998
2		Rekomendasi hasil pengawasan audit (internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat II (IKU)	60%	81,82%	-Tindak lanjut Temuan hasil Audit Pada inspektorat II	-	-	-
3		Nilai SAKIP	79,45	81,8	- Evaluasi SAKIP Inspektorat II, Monev SAKIP, Penyusunan Program	4.377.000	4.377.000	100
4		Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	60,1	78,04	-Evaluasi Kearsipan Inspektorat II	-	-	-
5		Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Inspektorat Jenderal	91	99,97	- indikator pengukuran berdasarkan total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun belanja barang yang ada di Inspektorat II yaitu 521811, 521211, 524119, 524114.	104.753.000	104.725.686	99,97

Tabel 27. Perkembangan Realisasi Keuangan Tahun 2024 dan 2025

No	Program/Kegiatan	Pagu			Realisasi Total		
		2024	2025	Perbedaan	2024	2025	Perbedaan
1	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	19.828.000	11.396.000	8.432.000	19.770.050	11.393.300	8.376.750
2	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	97.640.000	55.773.000	41.867.000	97.565.050	55.755.447	41.809.603
3	Audit Program dan Kegiatan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II	839.521.000	754.105.000	85.416.000	838.385.070	754.098.763	84.286.307
4	Reviu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II	119.037.000	104.990.000	14.047.000	118.996.711	104.984.212	14.012.499
5	Monitoring dan Evaluasi Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II	677.931.000	4.377.000	673.554.000	677.429.790	4.377.000	673.052.790
6	Konsulting dan Pengawasan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II	1.218.656.000	569.359.000	649.297.000	1.216.460.606	569.339.250	647.121.356
7	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat II	7.387.000	-	7.387.000	7.386.200	-	7.386.200
	Total	2.980.000.000	1.500.000.000	1.480.000.000	2.975.993.477	1.499.947.972	1.476.045.505



Gambar 11. Realisasi keuangan perkegiatan Tahun 2024 dan Tahun 2025

Berdasarkan perhitungan Aplikasi SAKTI, pada realisasi keuangan tahun 2025 terdapat kenaikan/Penurunan anggaran sebagai berikut :

1. Layanan Perencanaan dan Penganggaran pada tahun anggaran 2025 mengalami penurunan pagu anggaran dari tahun anggaran 2024 sebesar Rp 8.432.000,- atau sebesar 42,53%.
2. Layanan Pemantauan dan Evaluasi, pada tahun anggaran 2025 mengalami penurunan pagu anggaran dari tahun anggaran 2024 sebesar Rp 41.867.000,- atau sebesar 42,87%.
3. Audit Program dan Kegiatan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II Pada tahun anggaran 2025 mengalami penurunan pagu anggaran dari tahun anggaran 2024 sebesar Rp 85.416.000,- atau sebesar 10,17%.
4. Reviu Pada Satker Cangkupan Tugas Inspektorat II Pada tahun anggaran 2025 mengalami penurunan pagu anggaran dari tahun anggaran 2024 sebesar Rp 14.047.000,- atau sebesar 11,8%.
5. Monitoring dan Evaluasi pada Satker cangkupan tugas Inspektorat II Pada tahun anggaran 2025 mengalami penurunan pagu anggaran dari tahun anggaran 2024 sebesar Rp 673.554.000 atau sebesar 99,35%.
6. *Consulting* dan Pengawalan Pada Satker Cangkupan Tugas Inspektorat II Pada tahun anggaran 2025 mengalami penurunan pagu anggaran dari tahun anggaran 2024 sebesar Rp 649.297.000,- atau sebesar 53,28%.
7. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat II Pada tahun anggaran 2025 mengalami penurunan pagu anggaran dari tahun anggaran 2024 sebesar Rp 7.387.000,- atau sebesar 100%.

Analisa Realisasi Anggaran Inspektorat II Tahun Anggaran 2025

Pada Tahun Anggaran 2025, Inspektorat II mengalami penyesuaian pagu anggaran sebagai dampak kebijakan revisi anggaran. Pagu anggaran yang semula ditetapkan sebesar Rp2.400.000.000,- direvisi menjadi Rp1.500.000.000,- atau mengalami penurunan sebesar Rp900.000.000,-. Penyesuaian ini mendorong Inspektorat II untuk melakukan penajaman prioritas kegiatan agar tetap mendukung pencapaian sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan.

Dari pagu anggaran setelah revisi tersebut, realisasi anggaran mencapai Rp1.499.947.972,- atau sebesar 99,9965%, yang menunjukkan tingkat penyerapan anggaran sangat optimal. Tingginya realisasi anggaran ini mencerminkan efektivitas

perencanaan dan pelaksanaan anggaran, serta kemampuan Inspektorat II dalam menyesuaikan pelaksanaan kegiatan dengan keterbatasan anggaran tanpa mengurangi kualitas output yang dihasilkan.

Meskipun terjadi penurunan pagu anggaran yang cukup signifikan, seluruh kegiatan Inspektorat II pada Tahun Anggaran 2025 tetap dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang telah disesuaikan. Hal ini tercermin dari capaian fisik kegiatan yang mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh output kegiatan berhasil diselesaikan sesuai target.

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran, di mana pelaksanaan kegiatan difokuskan pada program dan aktivitas prioritas yang memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kualitas pengawasan. Dengan realisasi anggaran yang hampir mencapai pagu dan capaian fisik yang optimal, Inspektorat II dinilai mampu menjaga kinerja organisasi secara akuntabel dan bertanggung jawab di tengah keterbatasan sumber daya anggaran.

Tabel 28. Perhitungan Efektifitas dan Efisiensi Anggaran tahun 2025

Efektifitas dan Efisiensi Anggaran Inspektorat II Tahun Anggaran 2025				
Indikator Kinerja	Capaian Kinerja/ Output	Efektifitas (Ya, Capaian Kinerja > 100)	Serapan Anggaran	Efisiensi (Ya, Capaian Kinerja > Serapan Anggaran)
Batasan Toleransi Temuan Material Pengawasan External(IKU)	196,6%	Ya, Efektif	99,998	Ya, Efisien
Rekomendasi hasil pengawasan audit (Internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat Jendral (IKU)	136,37%	Ya, Efektif	Tidak Ada	Ya, Efisien
Nilai SAKIP	102,95%	Ya, Efektif	100	Ya, Efisien
Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	129,85%	Ya, Efektif	Tidak Ada	Ya, Efisien
Presentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/Jasa	109,86%	Ya, Efektif	99,97	Ya, Efisien

Tabel 29. Analisa Prinsip Kehematan, Kedayagunaan, dan Keberhasilan

Aspek	Analisa
Kehematan	Penurunan pagu anggaran dari Rp2.400.000.000,- menjadi Rp1.500.000.000,- setelah revisi mendorong Inspektorat II melakukan pengendalian belanja secara cermat melalui penajaman prioritas kegiatan. Realisasi anggaran sebesar Rp1.499.947.972,- menunjukkan bahwa penggunaan anggaran dilakukan secara hemat, tepat kebutuhan, dan menghindari pemborosan tanpa menurunkan kualitas pelaksanaan kegiatan.
Kedayagunaan	Tingkat penyerapan anggaran mencapai 99,9965% dengan capaian fisik sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya anggaran yang digunakan mampu menghasilkan keluaran kegiatan secara optimal, sehingga perbandingan antara masukan dan keluaran berada pada tingkat yang sangat baik.
Keberhasilan	Seluruh kegiatan yang direncanakan setelah revisi anggaran dapat dilaksanakan dan diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan. Capaian fisik sebesar 100% mencerminkan bahwa tujuan program dan kegiatan telah tercapai secara optimal serta mendukung pencapaian sasaran dan indikator kinerja Inspektorat II Tahun 2025.

C. ANALISA ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Sumber Daya Manusia (SDM) Inspektorat II per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebanyak 21 (Dua Puluh Satu) orang yang terdiri atas 17 (Tujuh Belas) orang PNS, 3 (Tiga) orang CPNS dan 1 (Satu) Orang PPPK, yang berfungsi untuk mendukung pelaksanaan tugas administratif atau operasional Inspektorat II. Keberadaan PPNPN memberikan fleksibilitas dalam operasional Inspektorat II. Secara lengkap dapat dijabarkan susunan SDM Inspektorat II:

Pejabat Struktural

1. Inspektur II : Winky Angga Priatna, S.TP.,M.S.E.
2. Plt. Kasubag Tata Usaha : Rika Betty, S.Si.,M.S.E.

Pejabat Fungsional Auditor

Tabel 30. Pejabat Fungsional Auditor Inspektorat II

No	Nama Auditor	Jabatan
1	Drs. Ali Joto Manalu, MM	Auditor Utama
2	Rizki Perdana, SE, MT	Auditor Madya
3	Denny Chandra Arifin, S.Kom. MM	Auditor Madya
4	Tjahyono, SE	Auditor Madya
5	Indra Laksmiana S.T.P.	Auditor Madya
6	Agung Tri Utomo, SE, M.M.	Auditor Muda
7	Dian Novita Sari, S.T , M.T	Auditor Muda
8	Yansen Aditya Sembiring, SH	Auditor Muda
9	Azka Rianto Tedja Ningrat, ST	Auditor Muda
10	Noa Salfhali, ST	Auditor Muda
11	Indra Irwan S.AP	Auditor Muda
12	Elizabeth Frycillya Aritonang, S.T.	Auditor Pertama
13	Gian Adhi Darmawan, S.Hut	Auditor Pertama
14	Euklides Marima, B.ICT	CPNS
15	Arbyant Cahyo Utomo, A.Md.Ak	CPNS
16	Ade Cahyani, A.Md.Ak	CPNS
17	Citra Ayu Nur Kholifah, A.Md.M	CPNS

Staff Tata Usaha :

- a) Andy Sebastian Tanasha S.Kom (Penelaah Teknis Kebijakan)
- b) Ananda Irawadi A.md (Arsiparis Terampil)

Tabel 31. Komposisi Eselon Fungsional dan Pelaksana

Bagian/Bidang	Eselon II	Eselon IV	JFA Utama	JFA Madya	JFA Muda	JFA Pertama	JFA Terampil	JF terampil	Pelaksana	Jumlah
Kelompok Jabatan Fungsional Auditor			1	4	6	3	3			17
Kelompok Jabatan Fungsional Arsiparis								1		1
Pimpinan dan Tata Usaha	1	1							1	3
Jumlah	1	1	1	4	6	3	3	1	1	21

Tabel 32. Komposisi Pendidikan

Bagian/Bidang	D3	D4	S1	S2	Jumlah
Jabatan Fungsional Auditor	3		9	5	17
Jabatan Fungsional Arsiparis	1				1
Pimpinan dan Tata Usaha			1	2	3
Total	4	0	10	7	21

Tabel 33. Komposisi Golongan

Bagian/Bidang	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. VII	Jumlah
Kelompok Jabatan fungsional Auditor	3	10	4		17
Kelompok Jabatan fungsional Arsiparis				1	1
Pimpinan dan Tata Usaha		2	1		3
Jumlah	3	12	5	1	21

Tabel 34. Komposisi Jenis Kelamin

Bagian/Bidang	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
Kelompok Jabatan fungsional Auditor	5	12	17
Kelompok Jabatan fungsional Arsiparis	1		1
Pimpinan dan Tata Usaha	1	2	3
Jumlah	7	14	21

Secara garis besar, dari total 21 (dua puluh satu) SDM Inspektorat II, tingkat pendidikan didominasi oleh lulusan Strata Satu (S1) sebanyak 10 orang atau 47,61%, diikuti Strata Dua (S2) sebanyak 7 orang atau 33,33%, selanjutnya dengan pendidikan D3 sebanyak 4 orang atau 19,05%. Komposisi pendidikan tersebut menunjukkan bahwa Inspektorat II didukung oleh sumber daya manusia dengan kualifikasi akademik yang memadai, didominasi khususnya pada jenjang pendidikan Strata Satu.

Analisa Kompetensi dan Tugas

Kompetensi dan tugas masing-masing pegawai di Inspektorat II Kementerian Perindustrian sangat bergantung pada jabatan, latar belakang pendidikan, serta pengalaman yang dimiliki. Setiap individu memiliki peran penting dalam menjalankan fungsinya sebagai APIP pada Kementerian Perindustrian, dengan mengedepankan kompetensi yang sesuai. Berikut adalah jabaran lebih lengkap mengenai kompetensi dan tugas pegawai di berbagai level di Inspektorat II:

1. Inspektur II (Winky Angga Priatna)

Sebagai Inspektur II, Winky Angga Priatna memegang tanggung jawab strategis yang sangat besar dalam organisasi. Dengan latar belakang pendidikan S.TP (Sarjana Teknologi Pertanian) dan M.S.E (Magister Ekonomi)

2. Plt. Kepala Subbagian Tata Usaha – Rika Betty Nurindah Rustiawati - Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2025 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan manajemen kinerja Inspektorat. Dengan latar belakang pendidikan Sarjana Sains (S.Si) Magister Ekonomi (M.S.E). Di Subbagian Ketatausahaan Inspektorat II mempunyai staf sebagai berikut:

- Andy Sebastian Tanasha., S.Kom (Peneleah Teknis Kebijakan)
- Ananda Irawadi, A.Md (Arsiparis terampil)

3. Inspektorat II mempunyai satu orang Auditor Utama, tugas dari Auditor Utama (Permenpan RB No 48 tahun 2022) dijabarkan sebagai berikut

- Merumuskan konsep rencana strategis Pengawasan Intern, tema pengawasan tahunan, atau konsep kebijakan Pengawasan Intern;
- Mereviu konsep substansi teknis dalam peraturan/pedoman Pengawasan Intern;
- mengendalikan mutu penugasan pemberian keyakinan (*assurance*) yang meliputi audit kinerja, audit dengan tujuan tertentu, audit investigatif/penghitungan kerugian keuangan negara, reviu, evaluasi, atau pemantauan;

- memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan yang bersifat strategis nasional;
- mengendalikan mutu pelaksanaan penugasan konsultansi terkait Pengawasan Intern, tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern;
- Mengevaluasi sistem/desain Pengawasan Intern;
- menyusun rekomendasi evaluasi hasil Pengawasan Intern;
- mengendalikan mutu penyusunan ikhtisar hasil Pengawasan Intern;
- mengevaluasi penerapan standar profesi Auditor di unit Pengawasan Intern atau penjaminan kualitas Pengawasan Intern.

4. Inspektorat II memiliki 4 Orang Auditor Madya, tugas dan tanggung jawab Auditor Madya (Permenpan RB No 48 tahun 2022) :

- mereviu hasil analisa data, bahan, dan isu strategis dalam rangka penyusunan konsep rencana strategis Pengawasan Intern;
- menyusun rencana pengawasan tahunan;
- memantau pelaksanaan rencana pengawasan tahunan;
- menyusun konsep substansi teknis dalam peraturan/pedoman Pengawasan Intern;
- mereviu hasil analisa data/bahan dalam rangka penyusunan kebijakan Pengawasan Intern;
- mereviu dan mengendalikan teknis penugasan pemberian keyakinan (*assurance*) yang meliputi audit kinerja, audit dengan tujuan tertentu, audit investigatif/penghitungan kerugian keuangan negara, reviu, evaluasi, atau pemantauan;
- memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan dengan kompleksitas tinggi;
- mereviu hasil analisa data/informasi dalam rangka penelaahan atas pengaduan masyarakat, permintaan aparat penegak hukum, atau kegiatan penelaahan pengawasan lainnya;
- mereviu dan mengendalikan teknis monitoring tindak lanjut hasil pengawasan;
- melaksanakan penugasan konsultansi terkait Pengawasan Intern, tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern yang bersifat strategis sektoral;

- mereviu kertas kerja analisa evaluasi hasil Pengawasan Intern;
 - mereviu konsep ikhtisar hasil Pengawasan Intern;
 - mereviu kertas kerja analisa dalam rangka hasil telaah sejawat penerapan standar profesi Auditor di unit Pengawasan Intern atau pelaksanaan penjaminan kualitas Pengawasan Intern;
5. Auditor Muda Inspektorat II sebanyak 6 orang, mereka memiliki kompetensi teknis yang baik, dengan latar belakang pendidikan di bidang ekonomi, teknik, dan manajemen. Tugas dan tanggung Jawab Auditor Muda (Permenpan RB No 48 tahun 2022):
- menganalisa data/bahan dalam rangka penyusunan rencana strategis Pengawasan Intern, penyusunan rencana pengawasan tahunan, penyusunan substansi teknis dalam peraturan/pedoman Pengawasan Intern, atau penyusunan kebijakan Pengawasan Intern;
 - menganalisa data/informasi dan menyusun laporan dalam penugasan pemberian keyakinan (*assurance*) yang meliputi audit kinerja, audit dengan tujuan tertentu, audit investigatif/penghitungan kerugian keuangan negara, reviu, evaluasi, atau pemantauan;
 - mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan dengan kompleksitas sedang;
 - menganalisa data/informasi dalam rangka penelaahan atas pengaduan masyarakat, permintaan aparat penegak hukum, atau kegiatan penelaahan pengawasan lainnya;
 - menganalisa data tindak lanjut hasil Pengawasan Intern;
 - melaksanakan penugasan konsultasi terkait Pengawasan Intern, tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern yang bersifat teknis operasional dengan kompleksitas tinggi.
 - menganalisa data/bahan dalam rangka evaluasi hasil Pengawasan Intern;
 - menyusun konsep ikhtisar hasil Pengawasan Intern;
 - menganalisa data/informasi dalam rangka telaah sejawat penerapan standar profesi Auditor di unit Pengawasan Intern atau pelaksanaan penjaminan kualitas Pengawasan Intern;

6. Auditor Pertama Inspektorat II sebanyak 3 orang, tugas dan tanggung jawab Auditor Pertama(Permenpan RB No 48 tahun 2022):

- mengidentifikasi data/bahan dalam rangka penyusunan rencana strategis Pengawasan Intern, penyusunan rencana pengawasan tahunan, penyusunan substansi teknis dalam peraturan/pedoman Pengawasan Intern, atau penyusunan kebijakan Pengawasan Intern.
- mengidentifikasi data/informasi dalam penugasan pemberian keyakinan (*assurance*) yang meliputi audit kinerja, audit dengan tujuan tertentu, audit investigatif/penghitungan kerugian keuangan negara, reviu, evaluasi, atau pemantauan;
- mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan dengan kompleksitas rendah;
- mengumpulkan dan mengidentifikasi data/informasi dalam rangka penelaahan atas pengaduan masyarakat, permintaan aparat penegak hukum, atau kegiatan penelaahan pengawasan lainnya;
- mengumpulkan dan mengklasifikasikan data tindak lanjut hasil Pengawasan Intern;
- melaksanakan penugasan konsultasi terkait Pengawasan Intern, tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern yang bersifat teknis operasional dengan kompleksitas sedang;
- mengumpulkan dan mengidentifikasi data/bahan dalam rangka evaluasi hasil Pengawasan Intern, penyusunan ikhtisar hasil Pengawasan Intern, telaah seawat penerapan standar profesi Auditor di unit Pengawasan Intern, atau pelaksanaan penjaminan kualitas Pengawasan Intern;

7. Auditor Terampil Inspektorat II sebanyak 3 Orang, tugas dan tanggung jawab Auditor Terampil(Permenpan RB No 48 tahun 2022):

- menginventarisasi bahan/data dalam penyusunan rencana strategis Pengawasan Intern, penyusunan rencana pengawasan tahunan, penyusunan substansi teknis dalam peraturan/pedoman Pengawasan Intern, atau penyusunan kebijakan Pengawasan Intern;
- mengumpulkan data/informasi dalam penugasan pemberian keyakinan (*assurance*) yang meliputi audit kinerja, audit dengan tujuan tertentu,

audit investigatif/penghitungan kerugian keuangan negara, reviu, evaluasi, atau pemantauan;

- mengumpulkan data/informasi dalam rangka penelaahan atas pengaduan masyarakat, kasus atas permintaan aparat penegak hukum, atau kegiatan penelaahan pengawasan lainnya;
- mengumpulkan data/informasi tindak lanjut hasil Pengawasan Intern yang bersifat administratif;
- menyiapkan data/dukungan untuk penugasan konsultansi terkait Pengawasan Intern, tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern; dan
- menginventarisasi bahan/data dalam rangka evaluasi hasil Pengawasan Intern, penyusunan ikhtisar hasil Pengawasan Intern, telaah sejawat penerapan standar profesi Auditor di unit Pengawasan Intern, atau pelaksanaan penjaminan kualitas Pengawasan Intern;

Berdasarkan uraian tersebut, maka telah ada efisiensi sumber daya manusia dan anggaran dalam pencapaian kinerja Inspektorat II. Terlihat bahwa alokasi Sumber Daya Manusia dan anggaran yang disediakan dalam pelaksanaan kegiatan di Inspektorat II secara simultan dapat mendukung capaian sasaran yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Secara umum, dapat dikatakan bahwa dengan jumlah SDM tersebut Inspektorat II dapat memaksimalkan capaian kinerja hingga 100 % sehingga masih dalam kategori sangat baik dalam koordinasi dan pelaksanaan tugas dan fungsi meskipun masih belum ideal dan optimal.

BAB IV

PENUTUP

TINJAUAN UMUM KEBERHASILAN DAN PERMASALAHAN/KENDALA

A. KEBERHASILAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Inspektorat II tahun 2025, secara umum dapat dikemukakan :

1. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Inspektorat II tahun 2025 telah berjalan dengan baik, hal ini tercermin dari terealisasinya seluruh kegiatan yang telah direncanakan, walaupun terdapat pemotongan anggaran;
2. Indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran dapat tercapai target secara keseluruhan. Capaian Kinerja Kegiatan Inspektorat II tahun 2025 seluruhnya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.
3. Pada akhir periode terdapat perubahan perjanjian kinerja menyesuaikan dengan Renstra Inspektorat Jenderal, yang sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik.

B. PERMASALAHAN/KENDALA

Secara umum pelaksanaan kegiatan Inspektorat II Tahun 2025 telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kendala antara lain :

1. Adanya pemotongan anggaran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai arahan Presiden Republik Indonesia. Anggaran Inspektorat II yang semula bernilai Rp 2.500.000.000,- kemudian direvisi menjadi Rp 2.400.000.000,-, selanjutnya dilakukan efisiensi pertama hampir sebesar 50% atau Rp1.137.196.000,-, sehingga anggaran Inspektorat II menjadi sebesar Rp1.362.804.000,- (Satu Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Dua Juta Delapan Ratus Empat Ribu Rupiah). Kemudian pada bulan Februari 2025 terdapat efisiensi anggaran kembali yang mengakibatkan pagu anggaran Inspektorat II menjadi sebesar Rp1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah). Pada bulan Juli 2025 terdapat Relaksasi blokir Anggaran, Inspektorat II mendapatkan tambahan dana sebesar Rp500.000.000,- untuk dialokasikan dalam kegiatan perjalanan dinas audit maupun pengawasan, sehingga pagu efektif Inspektorat II menjadi sebesar Rp1.500.000.000,-.

2. Belum diisinya posisi Kepala Subbagian TU hingga akhir Tahun Anggaran 2025, sehingga masih dijabat oleh Plt, sehingga mengurangi efektifitas dan koordinasi pelaksanaan tugas terkait TU di Inspektorat II. Pada Awal Januari 2026 Pejabat Kasubag Tata Usaha definitif telah dilantik dan diharapkan dapat segera bertugas.
3. Belum terdapat pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (program prioritas kegiatan berisiko tinggi).

C. UPAYA DAN STRATEGI PEMECAHAN

Untuk mengatasi permasalahan dan kendala tersebut, langkah-langkah dan strategi pemecahan yang dilakukan adalah :

1. Mempersiapkan pelaksanaan program/kegiatan dan anggaran di lingkungan Inspektorat II untuk TA 2026;
2. Melakukan koordinasi dengan Sekretariat Inspektorat Jenderal dan melakukan revisi Anggaran dan Revisi PKPT;
3. Melakukan perubahan/revisi terhadap anggaran yang tidak dapat terlaksana sehingga fungsi pengawasan menjadi lebih optimal;
4. Penyusunan pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas kegiatan berisiko tinggi);
5. Berkoordinasi dengan Bagian Program, Evaluasi, dan Pelaporan untuk segera mengatasi hambatan dan kendala pelaksanaan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025;
6. Berkoordinasi dengan bagian Program dan Anggaran untuk melakukan Revisi anggaran, menyesuaikan dengan Aplikasi SAKTI;

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Inspektorat II Tahun Anggaran 2025 ini disusun sebagai wujud nyata transparansi, profesionalisme, dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok serta fungsi pengawasan internal dalam kurun waktu satu tahun anggaran. Dokumen ini tidak hanya sekadar menyajikan data statistik capaian, namun juga memuat analisa mengenai berbagai permasalahan objektif, tantangan strategis, serta hasil evaluasi menyeluruh yang menjadi dinamika dalam pencapaian target kinerja.

Besar harapan kami agar seluruh informasi yang tertuang dalam laporan ini dapat menjadi referensi strategis, upaya pemecahan masalah dan rujukan evaluatif dalam

upaya penyempurnaan sistem perencanaan, penguatan tata kelola, serta peningkatan kualitas kinerja organisasi secara berkelanjutan di masa yang akan datang. Segala bentuk rekomendasi dan catatan perbaikan yang dihasilkan dari evaluasi tahun ini akan dijadikan dasar kebijakan untuk memperkuat integritas dan efektivitas pengawasan di lingkungan cangkupan Inspektorat II.

Selain itu, laporan ini disusun sedemikian rupa agar dapat menjadi kontribusi substansial dan bahan masukan yang akurat bagi penyusunan Laporan Kinerja Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian secara kolektif. Semoga upaya ini mampu mendorong terciptanya tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan akuntabel guna mendukung pencapaian visi dan misi Kementerian Perindustrian secara keseluruhan.

Jakarta, Februari 2026

Inspektur II,



Winky Angga Priatna

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ali Joto Manalu
Jabatan : Auditor Utama Inspektorat II
2. Nama : Rizki Perdana
Jabatan : Auditor Madya Inspektorat II

dengan ini menyatakan bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Inspektorat II Tahun 2025 telah dilakukan reviu sesuai dengan tugas dan kewenangan sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).

Reviu atas LAKIP Inspektorat II dilaksanakan dengan berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.
- Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan pelaksanaan pengawasan intern pemerintah.

Reviu atas LAKIP Inspektorat II tersebut dilaksanakan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa:

- Penyajian informasi kinerja telah disusun secara andalan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan;
- Indikator kinerja, capaian kinerja, serta analisa kinerja telah disajikan secara konsisten dengan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berlaku;
- Penyusunan LAKIP telah mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Reviu dilakukan melalui prosedur yang meliputi penelaahan dokumen perencanaan kinerja, pengukuran dan pelaporan kinerja, serta klarifikasi terhadap unit terkait, dalam rangka memastikan kesesuaian antara data kinerja yang dilaporkan dengan kondisi yang sebenarnya.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Februari 2026

Auditor Madya
Inspektorat II,



Rizki Perdana

Auditor Utama
Inspektorat II,



Ali Joto Manalu

HASIL SURVEI KEPUASAAN PELANGGAN INSPEKTORAT JENDERAL II TAHUN 2025

Pada Tahun 2025 Inspektorat II telah melaksanakan sejumlah kegiatan pengawasan yang ditujukan kepada Direktorat Jenderal IKMA, Direktorat Jenderal ILMATE, satuan kerja vertikal BPIPI dan BPIFK, dan juga penerima dana Tugas Pembantuan yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi.

Dalam kegiatan ini jumlah total satuan kerja yang mendapatkan layanan pengawasan sebanyak 25 (dua puluh lima) satuan kerja yang terdiri dari 13 (tiga belas) provinsi penerima dana Tugas Pembantuan dan sisanya unit eselon II pada Ditjen IKMA & ILMATE serta unit vertical Ditjen IKMA, yaitu Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI) Sidoarjo dan Balai Pemberdayaan Industri Fashion dan Kriya (BPIFK) Bali.

Sebanyak 18 satuan kerja telah mengisi survei kepuasan pelanggan atau sebesar 72% dari total satker yang mendapatkan pelayanan pengawasan.

Survey Kepuasan Pelanggan Inspektorat II Tahun 2025

No	Pertanyaan	Total Nilai	Rata - Rata	Rata Rata Tertimbang / Bobot	Nilai Konversi per pertanyaan	Klasifikasi
1	Kemahiran dan profesionalisme	65	3,81111111	0,14444444	90,27777778	Sangat Baik
2	Kepemimpinan/hubungan antar personel	63	3,5	0,14	87,5	Baik
3	Manajemen waktu	64	3,55555556	0,14222222	88,88888889	Sangat Baik
4	Pengetahuan standar/interpretasi	63	3,5	0,14	87,5	Baik
5	Kemampuan analisis permasalahan	65	3,81111111	0,14444444	90,27777778	Sangat Baik
6	Kemampuan menetapkan kedisksesuaian itemuan	64	3,55555556	0,14222222	88,88888889	Sangat Baik
7	Kemampuan memberikan rekomendasi	63	3,5	0,14	87,5	Baik
8	Pada rapat pembuka/entry meeting menjelaskan : Pengetahuan anggota	68	3,77777778	0,15111111	94,44444444	Sangat Baik
9	Pada rapat pembuka/entry meeting menjelaskan : Maksud, tujuan dan metode	68	3,77777778	0,15111111	94,44444444	Sangat Baik
10	Pada rapat pembuka/entry meeting menjelaskan : Kategori	65	3,81111111	0,14444444	90,27777778	Sangat Baik
11	Pada rapat pembuka/entry meeting menjelaskan : Konfirmasi jadwal kegiatan	66	3,66666667	0,14666667	91,66666667	Sangat Baik
12	Pada rapat pembuka/entry meeting : Auditor memberikan kesempatan kepada	66	3,66666667	0,14666667	91,66666667	Sangat Baik
13	Pada rapat pembuka/entry meeting : Auditor berpenampilan baik	66	3,66666667	0,14666667	91,66666667	Sangat Baik
14	Pada rapat penutupan/exit meeting : Penjelasan ringkas tentang pelaksanaan	67	3,72222222	0,14888889	93,05555556	Sangat Baik
15	Pada rapat penutupan/exit meeting menjelaskan : Kategori	65	3,81111111	0,14444444	90,27777778	Sangat Baik
16	Pada rapat penutupan/exit meeting : Ketua tim auditor memben kesempatan	64	3,55555556	0,14222222	88,88888889	Sangat Baik
17	Pada rapat penutupan/exit meeting : Ketua tim auditor mengkonfirmasi target	66	3,66666667	0,14666667	91,66666667	Sangat Baik
18	Personel : Adanya sapaan dengan hormat/sopan	72	4	0,16	100	Sangat Baik
19	Personel : Bertutur kata secara sopan dan mengindahkan etika komunikasi	72	4	0,16	100	Sangat Baik
20	Personel : Menyebutkan siapa yang akan diajak bicara	70	3,88888889	0,15555556	97,22222222	Sangat Baik
21	Personel : Menyampaikan tujuan dengan jelas	72	4	0,16	100	Sangat Baik
22	Personel : Berpakaian rapi, sopan, sesuai aturan	72	4	0,16	100	Sangat Baik
23	Personel : Meminta pemberian dan kantor Bapak/Ibu dalam bentuk apapun	72	4	0,16	100	Sangat Baik
24	Personel : Menggunakan fasilitas kantor Bapak/Ibu untuk kepentingan di luar	72	4	0,16	100	Sangat Baik
25	Penilaian terhadap pelayanan pengawasan oleh Inspektorat Jenderal	67	3,72222222	0,14888889	93,05555556	Sangat Baik
Jumlah		187	93,16666667	3,72666667	2329,166667	
Rata - rata		67,08	3,72666667	0,14888889	93,16666667	Sangat Baik

Dalam Survey Kepuasan Pelanggan Inspektorat II dilakukan Penilaian melalui 25 pertanyaan yang diberikan kepada Auditee, pertanyaan tersebut memiliki nilai jawaban dari 1 hingga 4 yang berfungsi untuk mengukur kualitas pelayanan Inspektorat Jenderal

Kementerian Perindustrian., berdasarkan hasil konversi dari jawaban yang diberikan, adapun jawaban dari Auditee akan diolah untuk mendapatkan “total nilai”, “rata rata”, “nilai bobot”, “nilai konversi” dan “klasifikasi”

Sebanyak 18 pertanyaan (nomor 1 s.d 9 dan Final) memiliki 4 (empat) pilihan jawaban yang dapat diberi nilai persepsi sebagai berikut :

- 1) kurang diberi nilai persepsi 1;
- 2) cukup, diberi nilai persepsi 2;
- 3) baik, diberi nilai 3;
- 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

Sementara itu untuk 7 pertanyaan terkait dengan “personel” memiliki 4 (empat) pilihan jawaban dengan 5 (lima) pertanyaan awal (nomor 10.1 s.d 10.5) diberikan nilai persepsi sebagai berikut:

- 1) Tidak Tahu diberi nilai persepsi 1;
- 2) Tidak, diberi nilai persepsi 2;
- 3) Kadang-Kadang, diberi nilai 3;
- 4) Ya diberi nilai persepsi 4.

Adapun untuk 2 (dua) pertanyaan akhir (10.6 dan 10.7) karena sifat pertanyaan yang bernilai baik ketika responden menjawab “Tidak” dan seterusnya, maka dapat diberi nilai persepsi berikut

- 1) Ya diberi nilai persepsi 1;
- 2) Tidak Tahu diberi nilai persepsi 2;
- 3) Kadang-Kadang diberi nilai persepsi 3;
- 4) Tidak diberi nilai persepsi 4.

Dengan mengacu pada pemberian nilai persepsi tersebut di atas, maka setiap jawaban yang diberikan oleh responden pada setiap pertanyaan akan diberikan nilai yang untuk selanjutnya digunakan menghitung indeks kepuasan pelanggan sebagaimana terlampir.

Setelah dilakukan pemberian nilai untuk masing-masing jawaban yang diberikan oleh 18 (Delapan Belas) responden maka dapat dihitung total nilai persepsi per pertanyaan dengan menjumlahkan nilai persepsi dari jawaban yang diberikan oleh

responden untuk masing-masing pertanyaan. Selain itu, dapat dihitung juga nilai rata-rata persepsi per pertanyaan yang dapat diperoleh dengan cara membagi total nilai persepsi dengan jumlah responden yang mengisi survei.

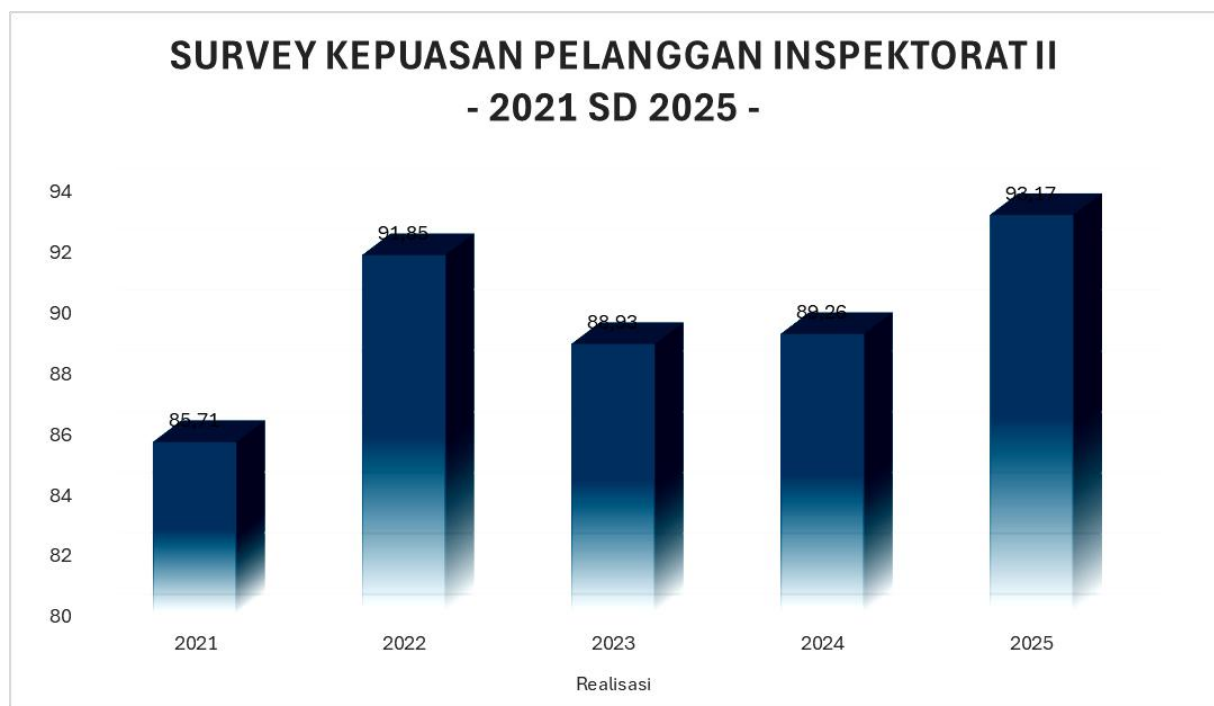
No	Pertanyaan	Total Nilai	Rata - Rata
1	Kematangan dan profesionalisme	65	3,611111111
2	Kepemimpinan/hubungan antar personel	63	3,5
3	Manajemen waktu	64	3,555555556
4	Pengetahuan standar/interpretasi	63	3,5
5	Kemampuan analisis permasalahan	65	3,611111111
6	Kemampuan menetapkan ketidaksesuaian /temuan	64	3,555555556
7	Kemampuan memberikan rekomendasi	63	3,5
8	Pada rapat pembukaan/entry meeting menjelaskan : Pengenalan anggota	68	3,777777778
9	Pada rapat pembukaan/entry meeting menjelaskan : Maksud, tujuan dan metode	68	3,777777778
10	Pada rapat pembukaan/entry meeting menjelaskan : Kategori	65	3,611111111
11	Pada rapat pembukaan/entry meeting menjelaskan : Konfirmasi jadwal kegiatan,	66	3,666666667
12	Pada rapat pembukaan/entry meeting : Auditor memberikan kesempatan kepada	66	3,666666667
13	Pada rapat pembukaan/entry meeting : Auditor berpenampilan baik	66	3,666666667
14	Pada rapat penutupan/exit meeting : Penjelasan ringkas tentang pelaksanaan	67	3,722222222
15	Pada rapat penutupan/exit meeting menjelaskan : Kategori	65	3,611111111
16	Pada rapat penutupan/exit meeting : Ketua tim auditor memberi kesempatan	64	3,555555556
17	Pada rapat penutupan/exit meeting : Ketua tim auditor mengkonfirmasi target	66	3,666666667
18	Personel : Adanya sapaan dengan hormat/sopan	72	4
19	Personel : Bertutur kata secara sopan dan mengindahkan etika komunikasi	72	4
20	Personel : Menyebutkan siapa yang akan diajak bicara	70	3,888888889
21	Personel : Menyampaikan tujuan dengan jelas	72	4
22	Personel : Berpakaian rapi, sopan, sesuai aturan	72	4
23	Personel : Meminta pemberian dari kantor Bapak/Ibu dalam bentuk apapun	72	4
24	Personel : Menggunakan fasilitas kantor Bapak/Ibu untuk kepentingan di luar	72	4
25	Penilaian terhadap pelayanan pengawasan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian	67	3,722222222
	Jumlah	1677	93,16666667
	Rata - rata	67,08	3,726666667

Sebelum menitung nilai rata-rata tertimbang per pertanyaan, terlebih dahulu perlu dihitung dan ditentukan nilai bobot rata-rata tertimbang. Setiap pertanyaan memiliki unsur penimbang yang sama, sehingga untuk 25 (dua puluh lima) pertanyaan yang diberikan, adapun bobot nilai per pertanyaan ditetapkan sebesar 0,04, untuk menghitung nilai rata rata tertimbang dapat dilakukan dengan cara mengalikan nilai rata rata yang telah dihitung sebelumnya dengan bobot yang telah ditetapkan.

No	Pertanyaan	Rata Rata Tertimbang / Bobot
1	Kematangan dan profesionalisme	0,14444444
2	Kepemimpinan/hubungan antar personel	0,14
3	Manajemen waktu	0,14222222
4	Pengetahuan standar/interpretasi	0,14
5	Kemampuan analisis permasalahan	0,14444444
6	Kemampuan menetapkan ketidaksesuaian /temuan	0,14222222
7	Kemampuan memberikan rekomendasi	0,14
8	Pada rapat pembukaan/entry meeting menjelaskan : Pengenalan anggota	0,15111111
9	Pada rapat pembukaan/entry meeting menjelaskan : Maksud, tujuan dan metode	0,15111111
10	Pada rapat pembukaan/entry meeting menjelaskan : Kategori	0,14444444
11	Pada rapat pembukaan/entry meeting menjelaskan : Konfirmasi jadwal kegiatan	0,14666667
12	Pada rapat pembukaan/entry meeting : Auditor memberikan kesempatan kepada	0,14666667
13	Pada rapat pembukaan/entry meeting : Auditor berpenampilan baik	0,14666667
14	Pada rapat penutupan/exit meeting : Penjelasan ringkas tentang pelaksanaan	0,14888889
15	Pada rapat penutupan/exit meeting menjelaskan : Kategori	0,14444444
16	Pada rapat penutupan/exit meeting : Ketua tim auditor memberi kesempatan	0,14222222
17	Pada rapat penutupan/exit meeting : Ketua tim auditor mengkonfirmasi target	0,14666667
18	Personel : Adanya sapaan dengan hormat/sopan	0,16
19	Personel : Bertutur kata secara sopan dan mengindahkan etika komunikasi	0,16
20	Personel : Menyebutkan siapa yang akan diajak bicara	0,15555556
21	Personel : Menyampaikan tujuan dengan jelas	0,16
22	Personel : Berpakaian rapi, sopan, sesuai aturan	0,16
23	Personel : Meminta pemberian dari kantor Bapak/Ibu dalam bentuk apapun	0,16
24	Personel : Menggunakan fasilitas kantor Bapak/Ibu untuk kepentingan di luar	0,16
25	Penilaian terhadap pelayanan pengawasan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian	0,14888889
	Jumlah	3,72666667
	Rata - rata	0,14906667

Dari tabel diatas diperoleh nilai sebesar 3,726 untuk total nilai rata rata tertimbang, Untuk melakukan perhitungan tingkat kepuasan yang diperoleh dilakukan dengan cara mengalikan nilai total rata rata tertimbang dengan jumlah pertanyaan: $3,726 \times 25 = 93,167$ dibulatkan ke 93,17.

Dari nilai tersebut sesuai dengan tabel penilaian yang telah ditetapkan maka nilai tersebut masuk dalam kategori Sangat Baik.



Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Inspektorat II Tahun 2025 menunjukkan bahwa pelayanan pengawasan yang diberikan telah memenuhi ekspektasi pengguna layanan dan berada pada tingkat kepuasan yang tinggi, hal ini dapat dilihat pada capaian Inspektorat II yang memperoleh nilai 93,17 (Sangat Baik). Capaian ini mencerminkan keberhasilan Inspektorat II dalam menjalankan fungsi *assurance* dan *consulting* secara profesional, akuntabel, serta berorientasi pada peningkatan tata kelola dan pengendalian intern satuan kerja binaan.

Ditinjau dari dimensi kualitas layanan, mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kejelasan tujuan dan ruang lingkup pengawasan. Auditor Inspektorat II dinilai mampu menyampaikan maksud dan sasaran pengawasan secara transparan sejak tahap perencanaan melalui entry meeting, sehingga satuan kerja memahami arah, fokus, serta ekspektasi dari kegiatan pengawasan yang dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengawasan tidak hanya berorientasi pada pemenuhan prosedur, tetapi juga mengedepankan pemahaman bersama (*shared understanding*) antara auditor dan auditee.

Pada aspek kompetensi teknis dan profesionalisme auditor, hasil survei mengindikasikan tingkat kepercayaan yang tinggi dari responden. Auditor dipersepsikan memiliki kemampuan analisa yang baik dalam mengidentifikasi permasalahan, menetapkan ketidaksesuaian, serta menyusun rekomendasi yang relevan dan dapat ditindaklanjuti. Rekomendasi hasil pengawasan tidak semata-mata bersifat korektif, namun juga preventif dan konstruktif, sehingga dapat digunakan oleh satuan kerja sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan program dan kegiatan.

Selanjutnya, dari sisi pelaksanaan proses pengawasan, termasuk pengumpulan data, klarifikasi temuan, hingga pembahasan hasil pengawasan, responden menilai bahwa auditor Inspektorat II telah melaksanakan tugas secara sistematis, objektif, dan proporsional. Tersedianya ruang diskusi yang memadai selama proses audit, serta keterbukaan auditor dalam menerima klarifikasi dan data pendukung dari satuan kerja, menjadi faktor penting yang mendorong tingginya tingkat kepuasan responden. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pengawasan telah mengarah pada pola kemitraan (*partnership*) tanpa mengurangi independensi auditor.

Aspek komunikasi dan sikap pelayanan juga memperoleh penilaian yang sangat baik. Auditor Inspektorat II dinilai mampu berkomunikasi secara jelas, santun, dan mudah

dipahami, baik dalam penyampaian temuan maupun rekomendasi. Kejelasan penyampaian hasil pengawasan pada saat exit meeting turut membantu satuan kerja dalam memahami substansi temuan, tingkat risiko, serta langkah perbaikan yang perlu dilakukan. Kondisi ini memperkuat persepsi bahwa pengawasan yang dilakukan memberikan nilai tambah nyata (*value added*) bagi satuan kerja.

Dari perspektif integritas, etika, dan independensi, hasil survei menunjukkan capaian yang sangat positif. Responden menyatakan bahwa auditor Inspektorat II bersikap profesional, tidak meminta imbalan atau fasilitas dalam bentuk apa pun, serta tidak menyalahgunakan kewenangan selama pelaksanaan tugas. Capaian ini menegaskan komitmen Inspektorat II dalam menjunjung tinggi kode etik APIP dan prinsip good governance, yang sekaligus menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan terhadap fungsi pengawasan internal.

Meskipun demikian, hasil survei juga dapat dijadikan instrumen refleksi untuk perbaikan berkelanjutan, khususnya dalam menjaga konsistensi kualitas layanan antar tim dan antar kegiatan pengawasan, serta peningkatan efektivitas manajemen waktu pelaksanaan pengawasan. Optimalisasi aspek-aspek tersebut diharapkan dapat semakin meningkatkan kepuasan pengguna layanan dan memperkuat peran Inspektorat II sebagai mitra strategis manajemen.

Secara keseluruhan, Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2025 menunjukkan bahwa kinerja pelayanan pengawasan Inspektorat II berada pada jalur yang tepat, dengan tingkat penerimaan dan kepercayaan yang tinggi dari satuan kerja binaan. Hasil ini menjadi dasar yang kuat bagi Inspektorat II untuk mempertahankan praktik-praktik baik yang telah berjalan, sekaligus mendorong peningkatan kualitas pengawasan yang lebih adaptif, responsif, dan berorientasi pada peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi.

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN







REALISASI RENCANA AKSI TAHUN ANGGARAN 2025
Unit Organisasi : Inspektorat II

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Total	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Penanggung Jawab	Pelaksana
				Rencana Kegiatan	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi		
1	Meningkatnya kualitas pengawasan Inspektorat II	Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal pada cakupan tugas Inspektorat II	0,0167%	- Audit Kinerja ILMATE - Reviu LKBMN - Evaluasi SAKIP - Reviu LAKIP - Audit Dana Dekonsentrasi - Reviu RKA/KL - Audit Kinerja IKMA - Audit Kinerja BPIPI - Audit Tujuan Tertentu	NA	- Audit Dana Dekonsentrasi - Reviu RKAKL - Reviu PARBJ	NA	- Reviu RKBMN - Audit BPIPI - Audit Tujuan Tertentu	NA	- Audit Kinerja IKMA - Reviu RKAKL - Reviu RKBMN	0,0167%	INSPEKTUR II	Seluruh Inspektorat II
		Rekomendasi hasil pengawasan audit (internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat	81,82%	Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal Inspektorat II	20,455%	Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal Inspektorat II	20,455%	Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal Inspektorat II	20,455%	Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal Inspektorat II	20,455%	INSPEKTUR II	Seluruh Inspektorat II
		Nilai SAKIP Inspektorat II	81,8	Evaluasi SAKIP Inspektorat II	81,8	Evaluasi SAKIP Inspektorat II	NA	Evaluasi SAKIP Inspektorat II	NA	Evaluasi SAKIP Inspektorat II	NA	INSPEKTUR II	Seluruh Inspektorat II
		Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Cakupan Tugas Inspektorat II	78,04	Evaluasi Kearsipan Inspektorat II	NA	Evaluasi Kearsipan Inspektorat II	NA	Evaluasi Kearsipan Inspektorat II	78,04	Evaluasi Kearsipan Inspektorat II	NA	INSPEKTUR II	Seluruh Inspektorat II
		Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa	99,97%	Pengadaan Barang dan Jasa Inspektorat II yang sesuai dengan PDN	39,00%	Pengadaan Barang dan Jasa Inspektorat II yang sesuai dengan PDN	49,59%	Pengadaan Barang dan Jasa Inspektorat II yang sesuai dengan PDN	82,39%	Pengadaan Barang dan Jasa Inspektorat II yang sesuai dengan PDN	99,97%	INSPEKTUR II	Seluruh Inspektorat II

Jakarta, Januari 2026
Inspektor II,

Winky Angga Priatna



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
INSPEKTORAT II**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Winky Angga Priatna
Jabatan : Inspektur II

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : M. Rum
Jabatan : Inspektur Jenderal

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

M. RUM

Jakarta, 2025
PIHAK PERTAMA

Winky Angga Priatna

**PERJANJIAN KINERJA
INSPEKTORAT II TAHUN 2025**

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Pengawasan	1 Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal	0,5%
		2 Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal Tahun 2024	80%
		3 Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal Tahun 2015 - 2023	20%
		4 Nilai SAKIP	79,5
		5 Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	61
		6 Tingkat Penerapan SPBE	80%
		7 Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	91%

Program	Kegiatan	Anggaran
Dukungan Manajemen	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II	Rp2.500.000.000

Total Anggaran Tahun 2025 Rp2.500.000.000,-
(Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah)

INSPEKTUR JENDERAL

M. RUM

Jakarta, 2025
INSPEKTUR II

Winky Angga Priatna



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
INSPEKTORAT II**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winky Angga Priatna
Jabatan : Inspektur II
Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama.

Nama : M. Rum
Jabatan : Plt. Inspektur Jenderal

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut sebagai pihak kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA,



M. RUM

Jakarta, 31 Desember 2025

PIHAK PERTAMA,



WINKY ANGGA PRIATNA

**PERJANJIAN KINERJA (REVISI)
INSPEKTORAT II TAHUN 2025**

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
SK 1	Meningkatnya Kualitas Pengawasan	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal Cakupan Tugas Inspektoral II (IKL5)	Persen	0,5
		Pekomendasi hasil pengawasan audit (internal) telah ditindaklanjuti oleh Inspektoral II (IKL1)	Persen	90
SK 2	Meningkatnya Tata kelola Pemerintahan Yang Baik	Nilai SARIP Inspektoral II	Nilai	79,45
		Nilai Hasil Pengawasan Keabsahan Inspektoral II	Nilai	95,1
SK 3	Terkecilnya Anggaran Inspektoral Jenderal Yang Akuntabel dan Berkualitas	Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah Inspektoral II	Persen	91
Program		Kegiatan		Anggaran
Dukungan Instansi		Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektoral II		Rp 2.400.000.000

Total Anggaran Tahun 2025 : Rp 2.400.000.000

(Dua Milyar Empat Ratus Juta Rupiah)

Jakarta, 31 Desember 2025

Plt. INSPEKTUR JENDERAL

M. RUM

Inspektur II,

Winky Angga Priatna

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
SARAN KINERJA PEGAWAI
Periode Penilaian: Januari s.d. Desember 2023

PEGAWI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
1. Nama	Rizki Perdana, SE, MT	1. Nama	Winky Angga Priatna
2. NIP	198304252008031001	2. NIP	198107242006041003
3. Pangkat/Gol. Ruang	Pembina, IV/a	3. Pangkat/Gol. Ruang	Pembina Tk. I, IV/b
4. Jabatan	Auditor Ahli Madya	4. Jabatan	Inspektur II
5. Unit Kerja	Inspektori II	5. Unit Kerja	Inspektori II

NO.	KEMASAN HASIL KERJA/PIHAK YANG DINILAI	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
A. UJUK				
1.	Berlangsungnya kegiatan pengawasan teknis audit, yaitu, dan proses audit dan laporan teknis Inspektori II yang berkualitas sesuai dengan Standar KAP/SP yang ditetapkan.	Kualitas	Draft Laporan Hasil Pengawasan yang siap dipaparkan.	4 (Draft Laporan)
2.	Berlangsungnya penyusunan atau Rekomendasi hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2024 pada sektor sebagai target Inspektori II.	Kualitas	Penyusunan atau Rekomendasi hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2024 pada sektor sebagai target Inspektori II.	60 (Pemer)
3.	Berlangsungnya penyusunan atau Rekomendasi hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2024 pada sektor sebagai target Inspektori II.	Kualitas	Penyusunan atau Rekomendasi hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2024 pada sektor sebagai target Inspektori II.	20 (Pemer)

PERAKU KERJA

NO.	PERAKU KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
1.	Berlangsungnya kegiatan pengawasan teknis audit, yaitu, dan proses audit dan laporan teknis Inspektori II yang berkualitas sesuai dengan Standar KAP/SP yang ditetapkan.	Kualitas	Draft Laporan Hasil Pengawasan yang siap dipaparkan.	4 (Draft Laporan)
2.	Berlangsungnya penyusunan atau Rekomendasi hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2024 pada sektor sebagai target Inspektori II.	Kualitas	Penyusunan atau Rekomendasi hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2024 pada sektor sebagai target Inspektori II.	60 (Pemer)
3.	Berlangsungnya penyusunan atau Rekomendasi hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2024 pada sektor sebagai target Inspektori II.	Kualitas	Penyusunan atau Rekomendasi hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2024 pada sektor sebagai target Inspektori II.	20 (Pemer)

Jakarta, Januari 2026
 Kepala Inspektori II
 NIP. 198304252008031001

Jakarta, Januari 2026
 Kepala Inspektori II
 NIP. 198107242006041003

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
SARAN KINERJA PEGAWAI
Periode Penilaian: Januari s.d. Desember 2023

PEGAWI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
1. Nama	Rizki Perdana, SE, MT	1. Nama	Winky Angga Priatna
2. NIP	198304252008031001	2. NIP	198107242006041003
3. Pangkat/Gol. Ruang	Pembina, IV/a	3. Pangkat/Gol. Ruang	Pembina Tk. I, IV/b
4. Jabatan	Auditor Ahli Madya	4. Jabatan	Inspektur II
5. Unit Kerja	Inspektori II	5. Unit Kerja	Inspektori II

PERAKU KERJA

NO.	PERAKU KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
1.	Berlangsungnya kegiatan pengawasan teknis audit, yaitu, dan proses audit dan laporan teknis Inspektori II yang berkualitas sesuai dengan Standar KAP/SP yang ditetapkan.	Kualitas	Draft Laporan Hasil Pengawasan yang siap dipaparkan.	4 (Draft Laporan)
2.	Berlangsungnya penyusunan atau Rekomendasi hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2024 pada sektor sebagai target Inspektori II.	Kualitas	Penyusunan atau Rekomendasi hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2024 pada sektor sebagai target Inspektori II.	60 (Pemer)
3.	Berlangsungnya penyusunan atau Rekomendasi hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2024 pada sektor sebagai target Inspektori II.	Kualitas	Penyusunan atau Rekomendasi hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2024 pada sektor sebagai target Inspektori II.	20 (Pemer)

Jakarta, Januari 2026
 Kepala Inspektori II
 NIP. 198304252008031001

Jakarta, Januari 2026
 Kepala Inspektori II
 NIP. 198107242006041003

DOKUMEN EVALUASI KINERJA PEGAWAI
PERIODE: AKHIR

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 PERIODE PENILAIAN: Januari s.d. Desember 2025

PEGAWI YANG DINILAI	
NAMA	Rizki Perdana, SE, MT
NIP	198304252008031001
PANGKAT/GOL. RUANG	Pembina, IV/a
JABATAN	Auditor Ahli Madya
UNIT KERJA	Inspektori II

PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	Winky Angga Priatna, S.TP, M.S.E
NIP	198107242006041003
PANGKAT/GOL. RUANG	Pembina Utama Muda, IV/c
JABATAN	Inspektur II
UNIT KERJA	Inspektori II

ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	Dr M. Rum, S.H., M.H.
NIP	196512271960031002
PANGKAT/GOL. RUANG	Pembina Utama, IV/e
JABATAN	Pt. Inspektur Jenderal
UNIT KERJA	Inspektori Jenderal

EVALUASI KINERJA	
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	BAIK
PREDIKAT KINERJA PEGAWAI	BAIK

CATATAN/REKOMENDASI	

Jakarta, Januari 2026
 7. Pegawai yang dinilai,
 Rizki Perdana
 NIP. 198304252008031001

Jakarta, Januari 2026
 8. Pejabat Penilai Kinerja,
 Winky Angga Priatna
 NIP. 198107242006041003

SASARAN KINERJA PEKAWAI

Periode Penilaian: Januari s.d. Desember 2025

NO	PEKAWAI YANG DINILAI	NO	PEJABAT PENILAI KINERJA
1. Nama	Denny Chandra Arifin	1. Nama	Winky Angga Priatna
2. NIP	198301062009111001	2. NIP	198107242006041003
3. Pangkat/Gol. Ruang	Pembina IV/c	3. Pangkat/Gol. Ruang	Pembina IV/c
4. Jabatan	Auditor Madia	4. Jabatan	Inspektur II
5. Unit Kerja	Inspektorat II	5. Unit Kerja	Inspektorat II

RENCANA HASIL KINERJA PEKAWAI YANG DINILAI

NO	RENCANA HASIL KINERJA PEKAWAI YANG DINILAI	NO	RENCANA HASIL KINERJA PEKAWAI YANG DINILAI
1. Uraian	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.	2. Uraian	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Uraian	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.	4. Uraian	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.
5. Uraian	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.	6. Uraian	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.

PERALAK KINERJA

NO	PERALAK KINERJA	NO	PERALAK KINERJA
1. Berencana Laporan	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.	2. Berencana Laporan	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Berencana Laporan	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.	4. Berencana Laporan	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.
5. Berencana Laporan	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.	6. Berencana Laporan	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.

Jakarta, Januari 2025

Pegawai yang dinilai,
Denny Chandra Arifin
NIP. 198301062009111001

Pegawai yang menilai,
Winky Angga Priatna
NIP. 198107242006041003

HAJI EVALUASI KINERJA PEKAWAI

PERALAK KINERJA PEKAWAI

PERIODE PENILAIAN: Januari s.d. Desember 2025

NO	PEKAWAI YANG DINILAI	NO	PEJABAT PENILAI KINERJA
1. Nama	Denny Chandra Arifin	1. Nama	Winky Angga Priatna
2. NIP	198301062009111001	2. NIP	198107242006041003
3. Pangkat/Gol. Ruang	Pembina IV/c	3. Pangkat/Gol. Ruang	Pembina IV/c
4. Jabatan	Auditor Madia	4. Jabatan	Inspektur II
5. Unit Kerja	Inspektorat II	5. Unit Kerja	Inspektorat II

RENCANA HASIL KINERJA PEKAWAI YANG DINILAI

NO	RENCANA HASIL KINERJA PEKAWAI YANG DINILAI	NO	RENCANA HASIL KINERJA PEKAWAI YANG DINILAI
1. Uraian	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.	2. Uraian	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Uraian	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.	4. Uraian	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.
5. Uraian	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.	6. Uraian	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.

PERALAK KINERJA

NO	PERALAK KINERJA	NO	PERALAK KINERJA
1. Berencana Laporan	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.	2. Berencana Laporan	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Berencana Laporan	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.	4. Berencana Laporan	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.
5. Berencana Laporan	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.	6. Berencana Laporan	Menyusun laporan kegiatan pengawasan teknis audit, serta, dan meneruskan dan meneruskan laporan hasil pengawasan ke instansi yang berwenang sesuai dengan standar yang berlaku.

Jakarta, Januari 2025

Pegawai yang dinilai,
Denny Chandra Arifin
NIP. 198301062009111001

Pegawai yang menilai,
Winky Angga Priatna
NIP. 198107242006041003

DOKUMEN EVALUASI KINERJA PEKAWAI

PERIODE: AKHIR

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

PERIODE PENILAIAN:
Januari s.d. Desember 2025

1. PEKAWAI YANG DINILAI
NAMA : Denny Chandra Arifin, S.Kom, MM
NIP : 198301062009111001
PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina IV/c
JABATAN : Auditor Madia
UNIT KERJA : Inspektorat II

2. PEJABAT PENILAI KINERJA
NAMA : Winky Angga Priatna, S.T.R, M.S.E
NIP : 198107242006041003
PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina Utama Muda, IV/c
JABATAN : Inspektur II
UNIT KERJA : Inspektorat II

3. ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA
NAMA : Dr. M. Rum, S.H, M.H.
NIP : 196512271990031002
PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina Utama, IV/c
JABATAN : Ptl. Inspektur Jenderal
UNIT KERJA : Inspektorat Jenderal

4. EVALUASI KINERJA
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI : BAIK
PREDIKSI KINERJA PEKAWAI : BAIK

5. CATATAN/REKOMENDASI

Jakarta, Januari 2026
7. Pegawai yang dinilai,
Denny Chandra Arifin
NIP. 198301062009111001

Jakarta, Januari 2026
6. Pejabat Penilai Kinerja,
Winky Angga Priatna
NIP. 198107242006041003

#105587836 [14-01-2026 09:06:40am]

14/03/25, 14:37

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
SASARAN KINERJA PEGAWAI
Periode Penilaian: Januari s.d. Desember 2025

PEGAWAI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
1. Nama	Tjahjono	1. Nama	Winky Angga Priatna
2. NIP	198007222008031001	2. NIP	198107242006041003
3. Pangkat/Golongan	Pembina IV/a	3. Pangkat/Golongan	Pembina Tk. I, IV/b
4. Jabatan	Auditor Madya	4. Jabatan	Inspektur II
5. Unit Kerja	Inspektori II	5. Unit Kerja	Inspektori II

HASIL KERJA

NO.	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DITERTIBKAN	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. UTAMA					
1.	Tertetapnya kegiatan pengawasan berupa audit, reviu, dan monv pada unit cakupan tugas Inspektori II yang berkekuatan sesuai dengan Standar Mutu SGP yang telah ditetapkan	Tertetapnya kegiatan pengawasan berupa audit, reviu, dan monv pada unit cakupan tugas Inspektori II yang berkekuatan sesuai dengan Standar Mutu SGP yang telah ditetapkan	Kuantitas	Draft laporan hasil pengawasan yang siap dipapir	4 (empat)
2.	Tertetapnya penyelenggaraan atau pelaksanaan hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2024 yang berkekuatan	Tertetapnya penyelenggaraan atau pelaksanaan hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2024 yang berkekuatan	Kualitas	Persentase pemantauan penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan	80 (persen)
3.	Tertetapnya penyelenggaraan atau pelaksanaan hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2015 - 2023 yang berkekuatan	Tertetapnya penyelenggaraan atau pelaksanaan hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2015 - 2023 yang berkekuatan	Kualitas	Persentase pemantauan penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan Tahun 2015 - 2023	70 (persen)
B. TAMBAHAN					

PERILAKU KERJA

NO.	PERILAKU KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	REKAM JEJAK PELAKSANAAN	UJI KINERJA
1.	Berorientasi Layanan					
2.	Akuntabel					
3.	Kompeten					
4.	Harmonis					
5.	Loyal					
6.	Adaptif					
7.	Inisiatif					

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
HASIL KERJA KINERJA PEGAWAI
PERIODE AKHIR
Periode Penilaian: Januari s.d. Desember 2025

PEGAWAI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
1. Nama	Tjahjono	1. Nama	Winky Angga Priatna
2. NIP	198007222008031001	2. NIP	198107242006041003
3. Pangkat/Golongan	Pembina IV/a	3. Pangkat/Golongan	Pembina Tk. I, IV/b
4. Jabatan	Auditor Madya	4. Jabatan	Inspektur II
5. Unit Kerja	Inspektori II	5. Unit Kerja	Inspektori II

HASIL KERJA

NO.	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DITERTIBKAN	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	REKAM JEJAK PELAKSANAAN	UJI KINERJA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tertetapnya kegiatan pengawasan berupa audit, reviu, dan monv pada unit cakupan tugas Inspektori II yang berkekuatan sesuai dengan Standar Mutu SGP yang telah ditetapkan	Tertetapnya kegiatan pengawasan berupa audit, reviu, dan monv pada unit cakupan tugas Inspektori II yang berkekuatan sesuai dengan Standar Mutu SGP yang telah ditetapkan	Kuantitas	Draft laporan hasil pengawasan yang siap dipapir	4 (empat)	4 (empat)	Terdapat kegiatan monitoring pelaksanaan
2.	Tertetapnya penyelenggaraan atau pelaksanaan hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2024 yang berkekuatan	Tertetapnya penyelenggaraan atau pelaksanaan hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2024 yang berkekuatan	Kualitas	Persentase pemantauan penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan	80 (persen)	80 (persen)	Terdapat kegiatan monitoring pelaksanaan
3.	Tertetapnya penyelenggaraan atau pelaksanaan hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2015 - 2023 yang berkekuatan	Tertetapnya penyelenggaraan atau pelaksanaan hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2015 - 2023 yang berkekuatan	Kualitas	Persentase pemantauan penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan Tahun 2015 - 2023	70 (persen)	70 (persen)	Terdapat kegiatan monitoring pelaksanaan
B. TAMBAHAN							

PERILAKU KERJA

NO.	PERILAKU KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	REKAM JEJAK PELAKSANAAN	UJI KINERJA
1.	Berorientasi Layanan					
2.	Akuntabel					
3.	Kompeten					
4.	Harmonis					
5.	Loyal					
6.	Adaptif					
7.	Inisiatif					

#105587840 [14-03-2025 02:11:49]

ftp://intranet.kemperin.go.id/pk/cetak_eksp.php?id=01RKP3A5VH5A5eP0V9d0Uv3rC6Vo264tc348,

Page 1 of 1

DOKUMEN EVALUASI KINERJA PEGAWAI
PERIODE: AKHIR

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
PERIODE PENILAIAN: Januari s.d. Desember 2025

1. PEGAWAI YANG DINILAI	
NAMA	: Tjahjono, SE
NIP	: 198007222008031001
PANGKAT/GOL. RUANG	: Pembina, IV/a
JABATAN	: Auditor Madya
UNIT KERJA	: Inspektori II
2. PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	: Winky Angga Priatna, S.TP, M.S.E
NIP	: 198107242006041003
PANGKAT/GOL. RUANG	: Pembina Utama Muda, IV/c
JABATAN	: Inspektur II
UNIT KERJA	: Inspektori II
3. ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	: Dr M. Rum, S.H., M.H.
NIP	: 196512271990031002
PANGKAT/GOL. RUANG	: Pembina Utama, IV/e
JABATAN	: Pjt. Inspektur Jenderal
UNIT KERJA	: Inspektori Jenderal
4. EVALUASI KINERJA	
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	: BAIK
PREDIKSI KINERJA PEGAWAI	: BAIK
5. CATATAN/REKOMENDASI	

Jakarta, Januari 2026
7. Pegawai yang dinilai,

Tjahjono
NIP. 198007222008031001

Jakarta, Januari 2026
6. Pejabat Penilai Kinerja,

Winky Angga Priatna
NIP. 198107242006041003

#105587840 [14-01-2026 09:13:35am]

SASARAN KINERJA PEKAWAI
Periode Penilaian: Januari s.d. Desember 2025

NO	PEKAWAI YANG DINILAI	NO	PEJABAT PENILAI KINERJA
1. Nama	Indra Lakmana	1. Nama	Winy Angga Priatna
2. NIP	198309102009011005	2. NIP	198107242006041003
3. Pangkat/Golongan	Pembina, IV/a	3. Pangkat/Golongan	Pembina Utama Muda, VII/c
4. Jabatan	Auditor Ahli Madya	4. Jabatan	Inspektur II
5. Unit Kerja	Inspektorat II	5. Unit Kerja	Inspektorat II

NO	RENCANA HASIL KERJA PEKAWAI YANG DINILAI	NO	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA PEKAWAI	TARGET
A. UPRAYA						
1.	Terdapatnya kegiatan pengawasan berupa audit, pemeriksaan, dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	1.	Terdapatnya kegiatan pengawasan berupa audit, pemeriksaan, dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	Kuantitas	Draft laporan hasil pengawasan yang siap dipaparkan	2 (Dokumen)
2.	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	2.	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	Kualitas	Pemeriksaan pemantauan pelaksanaan tidak tercapai hasil pemeriksaan.	80 (Persen)
3.	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	3.	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	Kualitas	Pemeriksaan pemantauan pelaksanaan tidak tercapai hasil pemeriksaan.	20 (Persen)
4.	Pelaksanaan kegiatan pengawasan berupa audit, pemeriksaan, dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	4.	Pelaksanaan kegiatan pengawasan berupa audit, pemeriksaan, dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	Kuantitas	Lembar kerja audit dan/atau konsep laporan hasil audit	6 (Dokumen)
5.	Pelaksanaan kegiatan pengawasan berupa audit, pemeriksaan, dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	5.	Pelaksanaan kegiatan pengawasan berupa audit, pemeriksaan, dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	Kuantitas	Konsep laporan hasil audit	6 (Dokumen)
6.	Pelaksanaan kegiatan pengawasan berupa audit, pemeriksaan, dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	6.	Pelaksanaan kegiatan pengawasan berupa audit, pemeriksaan, dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	Kuantitas	Konsep Laporan Hasil Evaluasi SAKP	3 (Dokumen)
B. TUMBUHAN						

NO	RENCANA HASIL KERJA PEKAWAI YANG DINILAI	NO	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA PEKAWAI	TARGET	REVISI	REVISI
A. UPRAYA								
1.	Terdapatnya kegiatan pengawasan berupa audit, pemeriksaan, dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	1.	Terdapatnya kegiatan pengawasan berupa audit, pemeriksaan, dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	Kuantitas	Draft laporan hasil pengawasan yang siap dipaparkan	2 (Dokumen)	2 (Dokumen)	Terdapatnya kegiatan pengawasan berupa audit, pemeriksaan, dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.
2.	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	2.	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	Kualitas	Pemeriksaan pemantauan pelaksanaan tidak tercapai hasil pemeriksaan.	80 (Persen)	80 (Persen)	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.
3.	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	3.	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	Kualitas	Pemeriksaan pemantauan pelaksanaan tidak tercapai hasil pemeriksaan.	20 (Persen)	20 (Persen)	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.
B. TUMBUHAN								

Jakarta, Januari 2025

Pejabat Penilai Kinerja,
Winy Angga Priatna
NIP. 198107242006041003

Pejabat yang Dinilai,
Indra Lakmana
NIP. 198309102009011005

#10559008 01-10-2025 11:10:18am

SASARAN KINERJA PEKAWAI
Periode Penilaian: Januari s.d. Desember 2025

NO	PEKAWAI YANG DINILAI	NO	PEJABAT PENILAI KINERJA
1. Nama	Indra Lakmana	1. Nama	Winy Angga Priatna
2. NIP	198309102009011005	2. NIP	198107242006041003
3. Pangkat/Golongan	Pembina, IV/a	3. Pangkat/Golongan	Pembina Utama Muda, VII/c
4. Jabatan	Auditor Ahli Madya	4. Jabatan	Inspektur II
5. Unit Kerja	Inspektorat II	5. Unit Kerja	Inspektorat II

NO	RENCANA HASIL KERJA PEKAWAI YANG DINILAI	NO	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA PEKAWAI	TARGET	REVISI	REVISI
A. UPRAYA								
1.	Terdapatnya kegiatan pengawasan berupa audit, pemeriksaan, dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	1.	Terdapatnya kegiatan pengawasan berupa audit, pemeriksaan, dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	Kuantitas	Draft laporan hasil pengawasan yang siap dipaparkan	2 (Dokumen)	2 (Dokumen)	Terdapatnya kegiatan pengawasan berupa audit, pemeriksaan, dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.
2.	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	2.	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	Kualitas	Pemeriksaan pemantauan pelaksanaan tidak tercapai hasil pemeriksaan.	80 (Persen)	80 (Persen)	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.
3.	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	3.	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	Kualitas	Pemeriksaan pemantauan pelaksanaan tidak tercapai hasil pemeriksaan.	20 (Persen)	20 (Persen)	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.
B. TUMBUHAN								

NO	RENCANA HASIL KERJA PEKAWAI YANG DINILAI	NO	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA PEKAWAI	TARGET	REVISI	REVISI
A. UPRAYA								
1.	Terdapatnya kegiatan pengawasan berupa audit, pemeriksaan, dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	1.	Terdapatnya kegiatan pengawasan berupa audit, pemeriksaan, dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	Kuantitas	Draft laporan hasil pengawasan yang siap dipaparkan	2 (Dokumen)	2 (Dokumen)	Terdapatnya kegiatan pengawasan berupa audit, pemeriksaan, dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.
2.	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	2.	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	Kualitas	Pemeriksaan pemantauan pelaksanaan tidak tercapai hasil pemeriksaan.	80 (Persen)	80 (Persen)	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.
3.	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	3.	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.	Kualitas	Pemeriksaan pemantauan pelaksanaan tidak tercapai hasil pemeriksaan.	20 (Persen)	20 (Persen)	Terdapatnya pemeriksaan dan pemeriksaan lain yang berkaitan dengan Standar Mutu ISO 9001 yang telah dilaksanakan.
B. TUMBUHAN								

Jakarta, Januari 2025

Pejabat Penilai Kinerja,
Winy Angga Priatna
NIP. 198107242006041003

Pejabat yang Dinilai,
Indra Lakmana
NIP. 198309102009011005

#10559008 01-10-2025 11:10:18am

DOKUMEN EVALUASI KINERJA PEKAWAI
PERIODE: AKHIR

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN PERIODE PENILAIAN: Januari s.d. Desember 2025

NO	PEKAWAI YANG DINILAI
1.	NAMA : Indra Lakmana, S.T.P NIP : 198309102009011005 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina, IV/a JABATAN : Auditor Ahli Madya UNIT KERJA : Inspektorat II
2.	NAMA : Winy Angga Priatna, S.T.P, M.S.E NIP : 198107242006041003 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina Utama Muda, IV/c JABATAN : Inspektur II UNIT KERJA : Inspektorat II
3.	NAMA : Dr. M. Rum, S.H., M.H. NIP : 196512271990031002 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina Utama, IV/e JABATAN : Ptt. Inspektur Jenderal UNIT KERJA : Inspektorat Jenderal
4.	CAPAIAN KINERJA ORGANISASI : BAIK PREDIKAT KINERJA PEKAWAI : BAIK
5.	CATATAN/REKOMENDASI

Jakarta, Januari 2026
7. Pegawai yang dinilai,
Indra Lakmana
NIP. 198309102009011005

Jakarta, Januari 2026
8. Pejabat Penilai Kinerja,
Winy Angga Priatna
NIP. 198107242006041003

#10559008 11-01-2026 09:11:48am

SASARAN KINERJA PEGAWAI
Periode Penilaian: Januari s.d. Desember 2025

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN		PERIODE PENILAIAN: Januari s.d. Desember 2025	
1. PEGAWAI YANG DINILAI NAMA : Agung Tri Utomo, S.E., M.M. NIP : 198712302009111002 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina, IV/a JABATAN : Auditor ANI Muda UNIT KERJA : Inspektoral II			
2. PEJABAT PENILAI KINERJA NAMA : Winky Angga Prihatna, S.TP, M.S.E. NIP : 198107242006041003 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina Utama Muda, IV/b JABATAN : Inspektur II UNIT KERJA : Inspektoral II			
3. ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA NAMA : Dr. M. Rum, S.H., M.H. NIP : 196512271960031002 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina Utama, IV/b JABATAN : PTK, Inspektur Jenderal UNIT KERJA : Inspektoral Jenderal			
4. EVALUASI KINERJA CAPAIAN KINERJA ORGANISASI : BAIK PRIORITAS KINERJA PEGAWAI : BAIK			
5. CATATAN/REKOMENDASI			

Jakarta, Januari 2026
7. Pegawai yang dinilai,

 Agung Tri Utomo
 NIP. 198712302009111002

Jakarta, Januari 2026
6. Pejabat Penilai Kinerja,

 Winky Angga Prihatna
 NIP. 198107242006041003

#105587837 | 14-01-2026 01:15:39pm

REKAMERKAT KINERJA PEGAWAI
PERIODE PENILAIAN: Januari s.d. Desember 2025

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN		PERIODE PENILAIAN: Januari s.d. Desember 2025	
1. PEGAWAI YANG DINILAI NAMA : Agung Tri Utomo, S.E., M.M. NIP : 198712302009111002 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina, IV/a JABATAN : Auditor ANI Muda UNIT KERJA : Inspektoral II			
2. PEJABAT PENILAI KINERJA NAMA : Winky Angga Prihatna, S.TP, M.S.E. NIP : 198107242006041003 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina Utama Muda, IV/b JABATAN : Inspektur II UNIT KERJA : Inspektoral II			
3. ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA NAMA : Dr. M. Rum, S.H., M.H. NIP : 196512271960031002 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina Utama, IV/b JABATAN : PTK, Inspektur Jenderal UNIT KERJA : Inspektoral Jenderal			
4. EVALUASI KINERJA CAPAIAN KINERJA ORGANISASI : BAIK PRIORITAS KINERJA PEGAWAI : BAIK			
5. CATATAN/REKOMENDASI			

Jakarta, Januari 2026

 Agung Tri Utomo
 NIP. 198712302009111002

DOKUMEN EVALUASI KINERJA PEGAWAI
PERIODE: AKHIR

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
PERIODE PENILAIAN: Januari s.d. Desember 2025

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN		PERIODE PENILAIAN: Januari s.d. Desember 2025	
1. PEGAWAI YANG DINILAI NAMA : Agung Tri Utomo, S.E., M.M. NIP : 198712302009111002 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina, IV/a JABATAN : Auditor ANI Muda UNIT KERJA : Inspektoral II			
2. PEJABAT PENILAI KINERJA NAMA : Winky Angga Prihatna, S.TP, M.S.E. NIP : 198107242006041003 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina Utama Muda, IV/b JABATAN : Inspektur II UNIT KERJA : Inspektoral II			
3. ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA NAMA : Dr. M. Rum, S.H., M.H. NIP : 196512271960031002 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina Utama, IV/b JABATAN : PTK, Inspektur Jenderal UNIT KERJA : Inspektoral Jenderal			
4. EVALUASI KINERJA CAPAIAN KINERJA ORGANISASI : BAIK PRIORITAS KINERJA PEGAWAI : BAIK			
5. CATATAN/REKOMENDASI			

Jakarta, Januari 2026
7. Pegawai yang dinilai,

 Agung Tri Utomo
 NIP. 198712302009111002

Jakarta, Januari 2026
6. Pejabat Penilai Kinerja,

 Winky Angga Prihatna
 NIP. 198107242006041003

#105587837 | 14-01-2026 01:15:39pm

0100007833 [14-03-2005 02:32:44pm]

Jakarta, Januari 2026
Prabot Penda Rendra,

Widy Asep Pristia
NoP: 196197242006041035



DOKUMEN EVALUASI KINERJA PEGAWAI
PERIODE: AKHIR

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

PERIODE PENILAIAN:
Januari s.d. Desember 2025

1. PEGAJAW YANG DINILAI		
NAMA	:	Dian Novita Sari, S.T. M.T.
NIP	:	198811192014022001
PANGKAT/GOL. RUANG	:	Penata, IV/c
JABATAN	:	Auditor Ahli Muda
UNIT KERJA	:	Inspektorat II
2. PEJABAT PENILAI KINERJA		
NAMA	:	Winky Angga Priatna, S.TP, M.S.E
NIP	:	198107242006041003
PANGKAT/GOL. RUANG	:	Pembina Utama Muda, IV/c
JABATAN	:	Inspektur II
UNIT KERJA	:	Inspektorat II
3. ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA		
NAMA	:	Dy M. Rum, S.H. M.H
NIP	:	196512271990031002
PANGKAT/GOL. RUANG	:	Pembina Utama, IV/e
JABATAN	:	Pjt. Inspektur Jenderal
UNIT KERJA	:	Inspektorat Jenderal
4. EVALUASI KINERJA		
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	:	BAIK
PREDIKAT KINERJA PEGAJAW	:	BAIK
5. CATATAN/REKOMENDASI		

Jakarta, Januari 2026
7. Pegawai yang dinilai,

Dian Novita Sari
NIP. 198811192014022001

Jakarta, Januari 2026
6. Pejabat Penilai Kinerja,

Winky Angga Priatna
NIP. 198107242006041003

#105587833 || 14-01-2026 11:03:35am

5/18/25, 9:29 AM

istrawe.kemperin.go.id/kp/cek_dok_evaluasi.php?id=KkIdCDp0NKHQ5u511RvAMH2ZnaGkm3uW0g.

PEJABAT DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
NO	REKAMEN DINILAI	NO	REKAMEN PENILAI KINERJA
1	Nama : Yansen Aditya Sembiring	1	Nama : Winky Angga Pratna
2	NIP : 199201162014021001	2	NIP : 198107242006041003
3	Pangkat/Gol. Ruang : Penata, III/c	3	Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Muda, IV/c
4	Jabatan : Auditor Muda	4	Jabatan : Inspektur II
5	Unit Kerja : Inspektorat II	5	Unit Kerja : Inspektorat II

NO	REKAMEN DINILAI	REKAMEN HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIKATIF	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	1. Mengetahui kegiatan pengawasan internal audit, dan memahami cara dan prosedur dalam melakukan audit yang berkaitan sesuai dengan Standar MUISAP yang telah ditetapkan.	1. Mengetahui kegiatan pengawasan internal audit, dan memahami cara dan prosedur dalam melakukan audit yang berkaitan sesuai dengan Standar MUISAP yang telah ditetapkan.	Kuantitas	1. Jumlah Laporan Hasil Pengawasan	4 (Empat)
2	2. Mengetahui pelaksanaan dan pelaksanaan hasil pengawasan internal audit tahun 2024 yang berkaitan.	2. Mengetahui pelaksanaan dan pelaksanaan hasil pengawasan internal audit tahun 2024 yang berkaitan.	Kuantitas	2. Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Audit Internal Tahun 2024 yang berkaitan	80 (Puluh)
3	3. Mengetahui pelaksanaan dan pelaksanaan hasil pengawasan internal audit tahun 2024 yang berkaitan.	3. Mengetahui pelaksanaan dan pelaksanaan hasil pengawasan internal audit tahun 2024 yang berkaitan.	Kuantitas	3. Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Audit Internal Tahun 2024 yang berkaitan	20 (Puluh)

NO	REKAMEN DINILAI	REKAMEN HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIKATIF	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	1. Mengetahui kegiatan pengawasan internal audit, dan memahami cara dan prosedur dalam melakukan audit yang berkaitan sesuai dengan Standar MUISAP yang telah ditetapkan.	1. Mengetahui kegiatan pengawasan internal audit, dan memahami cara dan prosedur dalam melakukan audit yang berkaitan sesuai dengan Standar MUISAP yang telah ditetapkan.	Kuantitas	1. Jumlah Laporan Hasil Pengawasan	4 (Empat)
2	2. Mengetahui pelaksanaan dan pelaksanaan hasil pengawasan internal audit tahun 2024 yang berkaitan.	2. Mengetahui pelaksanaan dan pelaksanaan hasil pengawasan internal audit tahun 2024 yang berkaitan.	Kuantitas	2. Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Audit Internal Tahun 2024 yang berkaitan	80 (Puluh)
3	3. Mengetahui pelaksanaan dan pelaksanaan hasil pengawasan internal audit tahun 2024 yang berkaitan.	3. Mengetahui pelaksanaan dan pelaksanaan hasil pengawasan internal audit tahun 2024 yang berkaitan.	Kuantitas	3. Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Audit Internal Tahun 2024 yang berkaitan	20 (Puluh)

#105587829 [14-01-2025 10:29:12]

https://istrawe.kemperin.go.id/kp/cek_dok_evaluasi.php?id=KkIdCDp0NKHQ5u511RvAMH2ZnaGkm3uW0g.

1/1

istrawe.kemperin.go.id/kp/cek_dok_evaluasi.php?id=KkIdCDp0NKHQ5u511RvAMH2ZnaGkm3uW0g.

PEJABAT DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
NO	REKAMEN DINILAI	NO	REKAMEN PENILAI KINERJA
1	Nama : Yansen Aditya Sembiring	1	Nama : Winky Angga Pratna
2	NIP : 199201162014021001	2	NIP : 198107242006041003
3	Pangkat/Gol. Ruang : Penata, III/c	3	Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Muda, IV/c
4	Jabatan : Auditor Muda	4	Jabatan : Inspektur II
5	Unit Kerja : Inspektorat II	5	Unit Kerja : Inspektorat II

NO	REKAMEN DINILAI	REKAMEN HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIKATIF	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	1. Mengetahui kegiatan pengawasan internal audit, dan memahami cara dan prosedur dalam melakukan audit yang berkaitan sesuai dengan Standar MUISAP yang telah ditetapkan.	1. Mengetahui kegiatan pengawasan internal audit, dan memahami cara dan prosedur dalam melakukan audit yang berkaitan sesuai dengan Standar MUISAP yang telah ditetapkan.	Kuantitas	1. Jumlah Laporan Hasil Pengawasan	4 (Empat)
2	2. Mengetahui pelaksanaan dan pelaksanaan hasil pengawasan internal audit tahun 2024 yang berkaitan.	2. Mengetahui pelaksanaan dan pelaksanaan hasil pengawasan internal audit tahun 2024 yang berkaitan.	Kuantitas	2. Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Audit Internal Tahun 2024 yang berkaitan	80 (Puluh)
3	3. Mengetahui pelaksanaan dan pelaksanaan hasil pengawasan internal audit tahun 2024 yang berkaitan.	3. Mengetahui pelaksanaan dan pelaksanaan hasil pengawasan internal audit tahun 2024 yang berkaitan.	Kuantitas	3. Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Audit Internal Tahun 2024 yang berkaitan	20 (Puluh)

NO	REKAMEN DINILAI	REKAMEN HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIKATIF	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	1. Mengetahui kegiatan pengawasan internal audit, dan memahami cara dan prosedur dalam melakukan audit yang berkaitan sesuai dengan Standar MUISAP yang telah ditetapkan.	1. Mengetahui kegiatan pengawasan internal audit, dan memahami cara dan prosedur dalam melakukan audit yang berkaitan sesuai dengan Standar MUISAP yang telah ditetapkan.	Kuantitas	1. Jumlah Laporan Hasil Pengawasan	4 (Empat)
2	2. Mengetahui pelaksanaan dan pelaksanaan hasil pengawasan internal audit tahun 2024 yang berkaitan.	2. Mengetahui pelaksanaan dan pelaksanaan hasil pengawasan internal audit tahun 2024 yang berkaitan.	Kuantitas	2. Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Audit Internal Tahun 2024 yang berkaitan	80 (Puluh)
3	3. Mengetahui pelaksanaan dan pelaksanaan hasil pengawasan internal audit tahun 2024 yang berkaitan.	3. Mengetahui pelaksanaan dan pelaksanaan hasil pengawasan internal audit tahun 2024 yang berkaitan.	Kuantitas	3. Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Audit Internal Tahun 2024 yang berkaitan	20 (Puluh)

#105587829 [14-01-2025 10:29:12]

https://istrawe.kemperin.go.id/kp/cek_dok_evaluasi.php?id=KkIdCDp0NKHQ5u511RvAMH2ZnaGkm3uW0g.

1/1

1/14/26, 10:51 AM

istrawe.kemperin.go.id/kp/cek_dok_evaluasi.php?id=KkIdCDp0NKHQ5u511RvAMH2ZnaGkm3uW0g.



DOKUMEN EVALUASI KINERJA PECAWAI
PERIODE: AKHIR

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

PERIODE PENILAIAN:
Januari s.d. Desember 2025

1. PEGAWAI YANG DINILAI	
NAMA	: Yansen Aditya Sembiring, SH
NIP	: 199201162014021001
PANGKAT/GOL. RUANG	: Penata, III/c
JABATAN	: Auditor Muda
UNIT KERJA	: Inspektorat II

2. PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	: Winky Angga Pratna, S.TP, M.S.E
NIP	: 198107242006041003
PANGKAT/GOL. RUANG	: Pembina Utama Muda, IV/c
JABATAN	: Inspektur II
UNIT KERJA	: Inspektorat II

3. ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	: Dr. M. Rum, S.H., M.H.
NIP	: 196512271990031002
PANGKAT/GOL. RUANG	: Pembina Utama, IV/c
JABATAN	: Pj. Inspektur Jenderal
UNIT KERJA	: Inspektorat Jenderal

4. EVALUASI KINERJA	
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	: BAIK
PREDIKSI KINERJA PECAWAI	: BAIK

5. CATATAN/REKOMENDASI	

Jakarta, Januari 2026
7. Pegawai yang dinilai,

Yansen Aditya Sembiring
NIP. 199201162014021001

Jakarta, Januari 2026
6. Pejabat Penilai Kinerja,

Winky Angga Pratna
NIP. 198107242006041003

#105587829 [14-01-2026 10:51:23am]

14/03/25, 10:53

[illegible]

#125587830 || 14-03-2025 10:51:07am

https://intranet.kemendagri.go.id/skip/cetak_skep.php?id=TW7s94UKt1-JZ4PGVdzPZuvnP-3nGTsKC2e5gZHzCJA

Page 1 of 1

KASUS: EVALUASI KLINIS TERPADU PUSKESMAS KELURAHAN KEMUKA BAD PUSKES ADHESIF (SUSUNAN PUSKESMAN) FUSIONIC AREA					KEDOKTERAN FUSIONIC AREA, Desember 2023	
ANAMNESIS TERPADU (ANAMNESIS)						
UMUR DAN JENIS KELAMIN		PEMERIKSAAN FISIK (FISIKAL)		PEMERIKSAAN FISIK (FISIKAL)		
1. Umur	2. Jenis Kelamin	3. Berat Badan	4. Tekanan Darah	5. Suhu Tubuh	6. Jantung	7. Paru-paru
8. Ginjal	9. Hati	10. Limpa	11. Usus Besar	12. Kulit	13. Leher	14. Tenggorokan
15. Punggung	16. Perut	17. Kaki	18. Tangan	19. Kepala	20. Mata	21. Hidung
22. Telinga	23. Mulut	24. Tenggorokan	25. Leher	26. Jantung	27. Paru-paru	28. Ginjal
29. Hati	30. Limpa	31. Usus Besar	32. Kulit	33. Leher	34. Tenggorokan	35. Jantung
36. Paru-paru	37. Ginjal	38. Hati	39. Limpa	40. Usus Besar	41. Kulit	42. Leher
43. Tenggorokan	44. Jantung	45. Paru-paru	46. Ginjal	47. Hati	48. Limpa	49. Usus Besar
50. Kulit	51. Leher	52. Tenggorokan	53. Jantung	54. Paru-paru	55. Ginjal	56. Hati
57. Limpa	58. Usus Besar	59. Kulit	60. Leher	61. Tenggorokan	62. Jantung	63. Paru-paru
64. Ginjal	65. Hati	66. Limpa	67. Usus Besar	68. Kulit	69. Leher	70. Tenggorokan
71. Jantung	72. Paru-paru	73. Ginjal	74. Hati	75. Limpa	76. Usus Besar	77. Kulit
78. Leher	79. Tenggorokan	80. Jantung	81. Paru-paru	82. Ginjal	83. Hati	84. Limpa
85. Usus Besar	86. Kulit	87. Leher	88. Tenggorokan	89. Jantung	90. Paru-paru	91. Ginjal
92. Hati	93. Limpa	94. Usus Besar	95. Kulit	96. Leher	97. Tenggorokan	98. Jantung
99. Paru-paru	100. Ginjal	101. Hati	102. Limpa	103. Usus Besar	104. Kulit	105. Leher
106. Tenggorokan	107. Jantung	108. Paru-paru	109. Ginjal	110. Hati	111. Limpa	112. Usus Besar
113. Kulit	114. Leher	115. Tenggorokan	116. Jantung	117. Paru-paru	118. Ginjal	119. Hati
120. Limpa	121. Usus Besar	122. Kulit	123. Leher	124. Tenggorokan	125. Jantung	126. Paru-paru
127. Ginjal	128. Hati	129. Limpa	130. Usus Besar	131. Kulit	132. Leher	133. Tenggorokan
134. Jantung	135. Paru-paru	136. Ginjal	137. Hati	138. Limpa	139. Usus Besar	140. Kulit
141. Leher	142. Tenggorokan	143. Jantung	144. Paru-paru	145. Ginjal	146. Hati	147. Limpa
148. Usus Besar	149. Kulit	150. Leher	151. Tenggorokan	152. Jantung	153. Paru-paru	154. Ginjal
155. Hati	156. Limpa	157. Usus Besar	158. Kulit	159. Leher	160. Tenggorokan	161. Jantung
162. Paru-paru	163. Ginjal	164. Hati	165. Limpa	166. Usus Besar	167. Kulit	168. Leher
169. Tenggorokan	170. Jantung	171. Paru-paru	172. Ginjal	173. Hati	174. Limpa	175. Usus Besar
176. Kulit	177. Leher	178. Tenggorokan	179. Jantung	180. Paru-paru	181. Ginjal	182. Hati
183. Limpa	184. Usus Besar	185. Kulit	186. Leher	187. Tenggorokan	188. Jantung	189. Paru-paru
190. Ginjal	191. Hati	192. Limpa	193. Usus Besar	194. Kulit	195. Leher	196. Tenggorokan
197. Jantung	198. Paru-paru	199. Ginjal	200. Hati	201. Limpa	202. Usus Besar	203. Kulit
204. Leher	205. Tenggorokan	206. Jantung	207. Paru-paru	208. Ginjal	209. Hati	210. Limpa
211. Usus Besar	212. Kulit	213. Leher	214. Tenggorokan	215. Jantung	216. Paru-paru	217. Ginjal
218. Hati	219. Limpa	220. Usus Besar	221. Kulit	222. Leher	223. Tenggorokan	224. Jantung
225. Paru-paru	226. Ginjal	227. Hati	228. Limpa	229. Usus Besar	230. Kulit	231. Leher
232. Tenggorokan	233. Jantung	234. Paru-paru	235. Ginjal	236. Hati	237. Limpa	238. Usus Besar
239. Kulit	240. Leher	241. Tenggorokan	242. Jantung	243. Paru-paru	244. Ginjal	245. Hati
246. Limpa	247. Usus Besar	248. Kulit	249. Leher	250. Tenggorokan	251. Jantung	252. Paru-paru
253. Ginjal	254. Hati	255. Limpa	256. Usus Besar	257. Kulit	258. Leher	259. Tenggorokan
260. Jantung	261. Paru-paru	262. Ginjal	263. Hati	264. Limpa	265. Usus Besar	266. Kulit
267. Leher	268. Tenggorokan	269. Jantung	270. Paru-paru	271. Ginjal	272. Hati	273. Limpa
274. Usus Besar	275. Kulit	276. Leher	277. Tenggorokan	278. Jantung	279. Paru-paru	280. Ginjal
281. Hati	282. Limpa	283. Usus Besar	284. Kulit	285. Leher	286. Tenggorokan	287. Jantung
288. Paru-paru	289. Ginjal	290. Hati	291. Limpa	292. Usus Besar	293. Kulit	294. Leher
295. Tenggorokan	296. Jantung	297. Paru-paru	298. Ginjal	299		

arXiv:2007.14010 [14 Oct 2020 08:28:54am]

https://intrnews.kemendagri.go.id/skip/cetak_nisi/2022.php?id=TW7b94UKtI-JZaPQVszPZuwpP-3nQTyKC2e5gZH7C9

Page 1 of 1

14/01/26, 09.12



DOKUMEN EVALUASI KINERJA PEGAWAI

PERIODE: AKHIR

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

PERIODE PENILAIAN:
Januari s.d. Desember 2025

PEGAJAW YANG DINILAI		JANUARI s.d. Desember 2022													
1.	<table border="1"> <tr> <td>NAMA</td> <td>: Noa Salihai, ST</td> </tr> <tr> <td>NIP</td> <td>: 198611232014021001</td> </tr> <tr> <td>PANGKAT/GOL. RUANG</td> <td>: Penata, III/c</td> </tr> <tr> <td>JABATAN</td> <td>: Auditor Ahli Muda</td> </tr> <tr> <td>UNIT KERJA</td> <td>: Inspektorat II</td> </tr> </table>	NAMA	: Noa Salihai, ST	NIP	: 198611232014021001	PANGKAT/GOL. RUANG	: Penata, III/c	JABATAN	: Auditor Ahli Muda	UNIT KERJA	: Inspektorat II				
NAMA	: Noa Salihai, ST														
NIP	: 198611232014021001														
PANGKAT/GOL. RUANG	: Penata, III/c														
JABATAN	: Auditor Ahli Muda														
UNIT KERJA	: Inspektorat II														
2.	<table border="1"> <tr> <td colspan="2">PEJABAT PENILAI KINERJA</td> </tr> <tr> <td>NAMA</td> <td>: Wniy Angga Priatna, S.TP, M.S.E</td> </tr> <tr> <td>NIP</td> <td>: 198107242006041003</td> </tr> <tr> <td>PANGKAT/GOL. RUANG</td> <td>: Pembina Utama Muda, IV/c</td> </tr> <tr> <td>JABATAN</td> <td>: Inspektur II</td> </tr> <tr> <td>UNIT KERJA</td> <td>: Inspektorat II</td> </tr> </table>	PEJABAT PENILAI KINERJA		NAMA	: Wniy Angga Priatna, S.TP, M.S.E	NIP	: 198107242006041003	PANGKAT/GOL. RUANG	: Pembina Utama Muda, IV/c	JABATAN	: Inspektur II	UNIT KERJA	: Inspektorat II		
PEJABAT PENILAI KINERJA															
NAMA	: Wniy Angga Priatna, S.TP, M.S.E														
NIP	: 198107242006041003														
PANGKAT/GOL. RUANG	: Pembina Utama Muda, IV/c														
JABATAN	: Inspektur II														
UNIT KERJA	: Inspektorat II														
3.	<table border="1"> <tr> <td colspan="2">ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA</td> </tr> <tr> <td>NAMA</td> <td>: Dr M. Rum, S.H, M.H.</td> </tr> <tr> <td>NIP</td> <td>: 196512271990031002</td> </tr> <tr> <td>PANGKAT/GOL. RUANG</td> <td>: Pembina Utama, IV/e</td> </tr> <tr> <td>JABATAN</td> <td>: Ptl. Inspektur Jenderal</td> </tr> <tr> <td>UNIT KERJA</td> <td>: Inspektorat Jenderal</td> </tr> </table>	ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA		NAMA	: Dr M. Rum, S.H, M.H.	NIP	: 196512271990031002	PANGKAT/GOL. RUANG	: Pembina Utama, IV/e	JABATAN	: Ptl. Inspektur Jenderal	UNIT KERJA	: Inspektorat Jenderal		
ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA															
NAMA	: Dr M. Rum, S.H, M.H.														
NIP	: 196512271990031002														
PANGKAT/GOL. RUANG	: Pembina Utama, IV/e														
JABATAN	: Ptl. Inspektur Jenderal														
UNIT KERJA	: Inspektorat Jenderal														
4.	<table border="1"> <tr> <td colspan="2">EVALUASI KINERJA</td> </tr> <tr> <td>CAPAIAN KINERJA ORGANISASI</td> <td>: BAIK</td> </tr> <tr> <td>PREDIKAT KINERJA PEGAWAI</td> <td>: BAIK</td> </tr> </table>	EVALUASI KINERJA		CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	: BAIK	PREDIKAT KINERJA PEGAWAI	: BAIK								
EVALUASI KINERJA															
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	: BAIK														
PREDIKAT KINERJA PEGAWAI	: BAIK														
5.	<table border="1"> <tr> <td colspan="2">CATATAN/REKOMENDASI</td> </tr> <tr> <td colspan="2"> </td> </tr> </table>	CATATAN/REKOMENDASI													
CATATAN/REKOMENDASI															

Jakarta, Januari 2026
7. Pegawai yang dinilai,

Noa Salfah
NIP. 198811202014021001

#105587830 || 14-01-2026 09:11:48am

Jakarta, Januari 2026
6. Pejabat Penilai Kinerja,

Winky Angga Priatna
NIP. 198107242006041003

https://intranew.kemenperin.go.id/skip/cetak_dok_evaluasi.php?id=TW7s94UKT1-JZaPGVdzPZurnP-3nGTsKC2e5qZHxClk

Page 1 of 1

[illegible]

https://intranet.kemenperin.go.id/skip/cetak_skep.php?id=SzjHN9Szgpg1lEuFnnDc2tJe5qhPqOZjdqBmj+CleLg

[illegible]

DOKUMEN EVALUASI KINERJA PEGAWAI

PERIODE: AKHIR

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN		PERIODE PENILAIAN: Januari s.d. Desember 2025	
1. PEGAWAI YANG DINILAI			
NAMA	:	Indra Irwan, S.AP	
NIP	:	198611222010121002	
PANGKAT/GOL. RUANG	:	Penata, III/c	
JABATAN	:	Auditor Ahli Muda	
UNIT KERJA	:	Inspektoral II	
2. PEJABAT PENILAI KINERJA			
NAMA	:	Winley Angga Priatna, S.TP, M.Si.E	
NIP	:	198107242006041003	
PANGKAT/GOL. RUANG	:	Pembina Utama Muda, IV/c	
JABATAN	:	Inspektur II	
UNIT KERJA	:	Inspektoral II	
3. ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA			
NAMA	:	Dr M. Rum, S.H.,M.H.	
NIP	:	196512271990031002	
PANGKAT/GOL. RUANG	:	Pembina Utama, IV/c	
JABATAN	:	PII, Inspektur Jenderal	
UNIT KERJA	:	Inspektoral Jenderal	
4. EVALUASI KINERJA			
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	:	BAIK	
PREDIKAT KINERJA PEGAWAI	:	BAIK	
5. CATATAN/REKOMENDASI			

Jakarta, / Januari 2026
7, Pegawai yang dinilai,

[Signature]
Indra Irwan
NIP. 198611222010121002

Jakarta, / Januari 2026
6, Pejabat Penilai Kinerja,

[Signature]
Winley Angga Priatna
NIP. 198107242006041003

#105587835 || 14-01-2026 09:02:50am

SASARAN KINERJA PEGAWAI

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
PERIODE PENILAIAN: Januari s.d. Desember 2025

PEGAWI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
NO	1. Nama	NO	1. Nama
1	Elizabeth Frydilla Artonang	1	Winky Angga Priatna
2	NIP	2	NIP
3	Pangkat/Golongan	3	Pangkat/Golongan
4	Jabatan	4	Jabatan
5	Unit Kerja	5	Unit Kerja

HAJAT KERJA

NO	RENCANA HASIL KERJA/PEMILIHAN YANG DITENTUKAN	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. UTAMA					
1.	Terselenggaranya kegiatan pengawasan berupa audit, review, dan monitor pada unit/cabang tugas Inspektorat II yang berkekuatan sesuai dengan Standar Mutu/STCP yang telah ditetapkan.	Terselenggaranya kegiatan pengawasan berupa audit, review, dan monitor pada unit/cabang tugas Inspektorat II sesuai dengan Standar Mutu/STCP yang telah ditetapkan.	Kuantitas	Kertas Kerja Hasil Pengawasan	4 (delapan)
2.	Terselenggaranya penyusunan atau Rekomendasi hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2024 yang berkualitas.	Terselenggaranya penyusunan atau Rekomendasi hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2024 pada cakupan tugas Inspektorat II.	Kualitas	Persentase rekomendasi hasil pengawasan audit internal tahun 2024	80 (%)
3.	Terselenggaranya penyusunan atau Rekomendasi hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2015 - 2023 yang berkualitas.	Terselenggaranya penyusunan atau Rekomendasi hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2015 - 2023 pada cakupan tugas Inspektorat II.	Kuantitas	Persentase rekomendasi hasil pengawasan audit internal tahun 2015-2023	20 (%)
B. TAMBAHAN					

PERILAKU KERJA

NO	1. Berorientasi Layanan	2. Akuntabel	3. Kompeten	4. Harmonis	5. Loyal	6. Adaptif	7. Kolaborasi
1.	Mempertahankan dan mempromosikan kepatuhan masyarakat • Bersikap, bertindak, dan berperilaku berdasarkan • Melakukan perbaikan secara terus-menerus	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan
2.	Menghimpun tenaga dengan jenjang, tanggung jawab, minat, disiplin, dan berprestasi tinggi • Mengembangkan kemampuan dan kinerja yang tinggi • Melakukan perbaikan secara terus-menerus	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan
3.	Mengembangkan kompetensi diri untuk menghadapi tantangan yang selalu berubah • Melakukan inovasi yang baru • Melakukan perbaikan secara terus-menerus	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan
4.	Menghimpun tenaga yang disiplin, jujur, berprestasi tinggi • Melakukan inovasi yang baru • Melakukan perbaikan secara terus-menerus	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan
5.	Menghimpun tenaga yang disiplin, jujur, berprestasi tinggi • Melakukan inovasi yang baru • Melakukan perbaikan secara terus-menerus	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan
6.	Menghimpun tenaga yang disiplin, jujur, berprestasi tinggi • Melakukan inovasi yang baru • Melakukan perbaikan secara terus-menerus	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan
7.	Menghimpun tenaga yang disiplin, jujur, berprestasi tinggi • Melakukan inovasi yang baru • Melakukan perbaikan secara terus-menerus	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan

Pejabat yang dinilai,
Elizabeth Frydilla Artonang
NIP. 199001222019012001

Pejabat Penilai Kinerja,
Winky Angga Priatna
NIP. 198107242006041003

#105587839 114-03-2025 02:45:26pm

PREDIKAT KINERJA PEGAWAI

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
PERIODE PENILAIAN: Januari s.d. Desember 2025

PEGAWI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
NO	1. Nama	NO	1. Nama
1	Elizabeth Frydilla Artonang	1	Winky Angga Priatna
2	NIP	2	NIP
3	Pangkat/Golongan	3	Pangkat/Golongan
4	Jabatan	4	Jabatan
5	Unit Kerja	5	Unit Kerja

HAJAT KERJA

NO	RENCANA HASIL KERJA/PEMILIHAN YANG DITENTUKAN	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	REALISASI BERDASARKAN BUKTI DUKUNG	UMUM BAIK BERDASARKAN BUKTI DUKUNG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. UTAMA							
1.	Terselenggaranya kegiatan pengawasan berupa audit, review, dan monitor pada unit/cabang tugas Inspektorat II yang berkekuatan sesuai dengan Standar Mutu/STCP yang telah ditetapkan.	Terselenggaranya kegiatan pengawasan berupa audit, review, dan monitor pada unit/cabang tugas Inspektorat II sesuai dengan Standar Mutu/STCP yang telah ditetapkan.	Kuantitas	Kertas Kerja Hasil Pengawasan	4 (delapan)	4 (delapan)	
2.	Terselenggaranya penyusunan atau Rekomendasi hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2024 yang berkualitas.	Terselenggaranya penyusunan atau Rekomendasi hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2024 pada cakupan tugas Inspektorat II.	Kualitas	Persentase rekomendasi hasil pengawasan audit internal tahun 2024	80 (%)	80 (%)	
3.	Terselenggaranya penyusunan atau Rekomendasi hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2015 - 2023 yang berkualitas.	Terselenggaranya penyusunan atau Rekomendasi hasil pengawasan Audit Internal Tahun 2015 - 2023 pada cakupan tugas Inspektorat II.	Kuantitas	Persentase rekomendasi hasil pengawasan audit internal tahun 2015-2023	20 (%)	20 (%)	
B. TAMBAHAN							

RATING HASIL KERJA
UMUM BAIK BERDASARKAN BUKTI DUKUNG

PERILAKU KERJA

NO	1. Berorientasi Layanan	2. Akuntabel	3. Kompeten	4. Harmonis	5. Loyal	6. Adaptif	7. Kolaborasi
1.	Mempertahankan dan mempromosikan kepatuhan masyarakat • Bersikap, bertindak, dan berperilaku berdasarkan • Melakukan perbaikan secara terus-menerus	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan
2.	Menghimpun tenaga dengan jenjang, tanggung jawab, minat, disiplin, dan berprestasi tinggi • Mengembangkan kemampuan dan kinerja yang tinggi • Melakukan perbaikan secara terus-menerus	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan
3.	Mengembangkan kompetensi diri untuk menghadapi tantangan yang selalu berubah • Melakukan inovasi yang baru • Melakukan perbaikan secara terus-menerus	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan
4.	Menghimpun tenaga yang disiplin, jujur, berprestasi tinggi • Melakukan inovasi yang baru • Melakukan perbaikan secara terus-menerus	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan
5.	Menghimpun tenaga yang disiplin, jujur, berprestasi tinggi • Melakukan inovasi yang baru • Melakukan perbaikan secara terus-menerus	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan
6.	Menghimpun tenaga yang disiplin, jujur, berprestasi tinggi • Melakukan inovasi yang baru • Melakukan perbaikan secara terus-menerus	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan
7.	Menghimpun tenaga yang disiplin, jujur, berprestasi tinggi • Melakukan inovasi yang baru • Melakukan perbaikan secara terus-menerus	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan	Disesuaikan Khusus Peningkatan

RATING PERILAKU KERJA
UMUM BAIK BERDASARKAN BUKTI DUKUNG

PREDIKAT KINERJA PEGAWAI
SANGAT BAIK

Pejabat yang dinilai,
Elizabeth Frydilla Artonang
NIP. 199001222019012001

Pejabat Penilai Kinerja,
Winky Angga Priatna
NIP. 198107242006041003



DOKUMEN EVALUASI KINERJA PEGAWAI
PERIODE: AKHIR

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
PERIODE PENILAIAN: Januari s.d. Desember 2025

PEGAWI YANG DINILAI	
NAMA	: Elizabeth Frydilla Artonang, S.T.
NIP	: 199001222019012001
PANGKAT/GOL. RUANG	: Penata Muda Tk. I, I/ib
JABATAN	: Auditor Ahli Pertama
UNIT KERJA	: Inspektorat II

PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	: Winky Angga Priatna, S.T.P. M.S.E
NIP	: 198107242006041003
PANGKAT/GOL. RUANG	: Pembina Utama Muda, IV/c
JABATAN	: Inspektur II
UNIT KERJA	: Inspektorat II

ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	: Dr. M. Rum, S.H., M.H.
NIP	: 196512271990031002
PANGKAT/GOL. RUANG	: Pembina Utama, IV/e
JABATAN	: PII. Inspektur Jenderal
UNIT KERJA	: Inspektorat Jenderal

EVALUASI KINERJA	
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	: BAIK
PREDIKAT KINERJA PEGAWAI	: SANGAT BAIK
CATATAN/REKOMENDASI	

Jakarta, Januari 2026
7. Pegawai yang dinilai,
Elizabeth Frydilla Artonang
NIP. 199001222019012001

Jakarta, Januari 2026
6. Pejabat Penilai Kinerja,
Winky Angga Priatna
NIP. 198107242006041003

#105587839 114-01-2026 10:38:09am

SASARAN KINERJA PEGAWAI

#100007834 2/4/2025 02:47:13pm

1/8

15/01/26 09:16

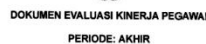
Jakarta, Januari 2008

Diketahui dan disetujui,



Yudi Anwar Pratiwi
NIP. 198112132008041003

Page 1 of 2



PERIODE PENILAIAN:
Januari s.d. Desember 2025

Jakarta, Januari 2026
7. Pegawai yang dinilai,

Gian Adhi Darmawan
NIP. 199601122022021003

Jakarta, Januari 2026
6. Berikat Penilaian Kinerja,

Winky Angga Priatna
NIP. 198107242006041003

#105587834 || 15-01-2026 09:15:48am

SAKSI KINERJA PEJABAT

Periode Penilaian: Juni s.d. Desember 2025

PEJABAT YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
1. Nama	Ade Cahyani	1. Nama	Rika Betty Nurindah Rustawati
2. NIP	20000319202062009	2. NIP	198307252009112001
3. Pangkat/GOL. RUANG	Pengantar, I/c	3. Pangkat/GOL. RUANG	Penata Tk. I, III/d
4. Jabatan	Auditor Terampil	4. Jabatan	Kepala Subbagian Tata Usaha
5. Unit Kerja	Inspektorat II	5. Unit Kerja	Inspektorat II

INDIKATOR KINERJA KUALITAS

NO	INDIKATOR KINERJA KUALITAS	ASPEK	INDIKATOR KINERJA Kuantitas	TARGET
1	1. Tugasku sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Inspektorat II Tahun 2025	Kualitas	Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumen Surat Masuk Inspektorat II	100 (Porsi)
2	2. Tugasku sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Inspektorat II Tahun 2025	Kualitas	Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumen Surat Masuk Inspektorat II	100 (Porsi)
3	3. Tugasku sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Inspektorat II Tahun 2025	Kualitas	Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumen Surat Masuk Inspektorat II	100 (Porsi)
4	4. Tugasku sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Inspektorat II Tahun 2025	Kualitas	Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumen Surat Masuk Inspektorat II	100 (Porsi)
5	5. Tugasku sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Inspektorat II Tahun 2025	Kualitas	Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumen Surat Masuk Inspektorat II	100 (Porsi)

PEJABAT KINERJA

NO	INDIKATOR KINERJA KUALITAS	ASPEK	INDIKATOR KINERJA Kuantitas	TARGET
1	1. Tugasku sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Inspektorat II Tahun 2025	Kualitas	Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumen Surat Masuk Inspektorat II	100 (Porsi)
2	2. Tugasku sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Inspektorat II Tahun 2025	Kualitas	Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumen Surat Masuk Inspektorat II	100 (Porsi)
3	3. Tugasku sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Inspektorat II Tahun 2025	Kualitas	Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumen Surat Masuk Inspektorat II	100 (Porsi)
4	4. Tugasku sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Inspektorat II Tahun 2025	Kualitas	Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumen Surat Masuk Inspektorat II	100 (Porsi)
5	5. Tugasku sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Inspektorat II Tahun 2025	Kualitas	Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumen Surat Masuk Inspektorat II	100 (Porsi)

Jakarta, 10 Juni 2025
Pejabat yang dinilai,
Ade Cahyani
NIP. 20000319202062009

Jakarta, 10 Juni 2025
Pejabat Penilai Kinerja,
Rika Betty Nurindah Rustawati
NIP. 198307252009112001

#105562139 | 11-06-2025 11:00:30am

PEJABAT YANG DINILAI

Periode Penilaian: Juni s.d. Desember 2025

PEJABAT YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
1. Nama	Ade Cahyani	1. Nama	Rika Betty Nurindah Rustawati
2. NIP	20000319202062009	2. NIP	198307252009112001
3. Pangkat/GOL. RUANG	Pengantar, I/c	3. Pangkat/GOL. RUANG	Penata Tk. I, III/d
4. Jabatan	Auditor Terampil	4. Jabatan	Kepala Subbagian Tata Usaha
5. Unit Kerja	Inspektorat II	5. Unit Kerja	Inspektorat II

INDIKATOR KINERJA KUALITAS

NO	INDIKATOR KINERJA KUALITAS	ASPEK	INDIKATOR KINERJA Kuantitas	TARGET
1	1. Tugasku sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Inspektorat II Tahun 2025	Kualitas	Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumen Surat Masuk Inspektorat II	100 (Porsi)
2	2. Tugasku sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Inspektorat II Tahun 2025	Kualitas	Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumen Surat Masuk Inspektorat II	100 (Porsi)
3	3. Tugasku sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Inspektorat II Tahun 2025	Kualitas	Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumen Surat Masuk Inspektorat II	100 (Porsi)
4	4. Tugasku sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Inspektorat II Tahun 2025	Kualitas	Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumen Surat Masuk Inspektorat II	100 (Porsi)
5	5. Tugasku sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Inspektorat II Tahun 2025	Kualitas	Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumen Surat Masuk Inspektorat II	100 (Porsi)

PEJABAT KINERJA

NO	INDIKATOR KINERJA KUALITAS	ASPEK	INDIKATOR KINERJA Kuantitas	TARGET
1	1. Tugasku sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Inspektorat II Tahun 2025	Kualitas	Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumen Surat Masuk Inspektorat II	100 (Porsi)
2	2. Tugasku sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Inspektorat II Tahun 2025	Kualitas	Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumen Surat Masuk Inspektorat II	100 (Porsi)
3	3. Tugasku sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Inspektorat II Tahun 2025	Kualitas	Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumen Surat Masuk Inspektorat II	100 (Porsi)
4	4. Tugasku sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Inspektorat II Tahun 2025	Kualitas	Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumen Surat Masuk Inspektorat II	100 (Porsi)
5	5. Tugasku sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Inspektorat II Tahun 2025	Kualitas	Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumen Surat Masuk Inspektorat II	100 (Porsi)

Jakarta, 10 Juni 2025
Pejabat yang dinilai,
Ade Cahyani
NIP. 20000319202062009

Jakarta, 10 Juni 2025
Pejabat Penilai Kinerja,
Rika Betty Nurindah Rustawati
NIP. 198307252009112001

#105562139 | 11-06-2025 11:00:30am



DOKUMEN EVALUASI KINERJA PEJABAT
PERIODE: AKHIR

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

PERIODE PENILAIAN: Juni s.d. Desember 2025

PEJABAT YANG DINILAI	
NAMA	Ade Cahyani, A.Md.Ak.
NIP	20000319202062009
PANGKAT/GOL. RUANG	Pengantar, I/c
JABATAN	Auditor Terampil
UNIT KERJA	Inspektorat II

PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	Rika Betty Nurindah Rustawati, S.Si., M.S.E.
NIP	198307252009112001
PANGKAT/GOL. RUANG	Penata Tk. I, III/d
JABATAN	Kepala Subbagian Tata Usaha
UNIT KERJA	Inspektorat II

ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	Winky Angga Pratna, S.TP, M.S.E.
NIP	198107242009041003
PANGKAT/GOL. RUANG	Pembina Utama Muda, IV/c
JABATAN	Inspektur II
UNIT KERJA	Inspektorat II

EVALUASI KINERJA	
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	BAIK
PREDIKSI KINERJA PEJABAT	BAIK

CATATAN/REKOMENDASI

Jakarta, Januari 2026
Pejabat yang dinilai,
Ade Cahyani
NIP. 20000319202062009

Jakarta, Januari 2026
Pejabat Penilai Kinerja,
Rika Betty Nurindah Rustawati
NIP. 198307252009112001

#105562139 | 19-01-2026 12:01:36pm

[illegible]

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN		PERIODE PENILAIAN: Oktober s.d. Desember 2025	
PEGAWAI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
1. Nama	Ananda Irawati, A.Md.M.	1. Nama	YL Didd Kristiawan, ST.
2. NIP	20000332020212031	2. NIP	198002142008041003
3. Pangkat/Gol.	VII, VII/7	3. Pangkat/Gol.	Pembina Tk. I, IV/b
4. Jabatan	Asisten Terampil	4. Jabatan	Kepala Bagian Umum
5. Unit Kerja	Sekretariat Inspektori Jenderal	5. Unit Kerja	Sekretariat Inspektori Jenderal

NO	KENDARAAN HASIL KUALITAS PEMERIKSAAN (KUALITAS)	ASPEK	INDIKATOR KINERJA (INDIVIDU)	TARGET
1.	1. Data Publikasi Inspektori Jenderal yang terakumulasi	Kuantitas	1. Jumlah Publikasi Inspektori I yang terakumulasi	1. 5 (lima)
2.	2. Laporan Kegiatan Inspektori Jenderal yang terakumulasi	Kuantitas	2. Jumlah Laporan Kegiatan Inspektori I yang terakumulasi	2. 5 (lima)
3.	3. Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I tahun 2025	Kuantitas	3. Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I yang terakumulasi	3. 5 (lima)
4.	4. Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I tahun 2025	Kuantitas	4. Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I yang terakumulasi	4. 5 (lima)
5.	5. Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I tahun 2025	Kuantitas	5. Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I yang terakumulasi	5. 5 (lima)

NO	KENDARAAN HASIL KUALITAS PEMERIKSAAN (KUALITAS)	ASPEK	INDIKATOR KINERJA (INDIVIDU)	TARGET
1.	1. Data Publikasi Inspektori Jenderal yang terakumulasi	Kuantitas	1. Jumlah Publikasi Inspektori I yang terakumulasi	1. 5 (lima)
2.	2. Laporan Kegiatan Inspektori Jenderal yang terakumulasi	Kuantitas	2. Jumlah Laporan Kegiatan Inspektori I yang terakumulasi	2. 5 (lima)
3.	3. Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I tahun 2025	Kuantitas	3. Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I yang terakumulasi	3. 5 (lima)
4.	4. Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I tahun 2025	Kuantitas	4. Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I yang terakumulasi	4. 5 (lima)
5.	5. Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I tahun 2025	Kuantitas	5. Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I yang terakumulasi	5. 5 (lima)

Proses yang diteliti,
NIP. 20000332020212031

#105593315 [19-01-2026 02:43:00]

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN		PERIODE PENILAIAN: Januari s.d. Desember 2025	
PEGAWAI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
1. Nama	Ananda Irawati, A.Md.M.	1. Nama	YL Didd Kristiawan, ST.
2. NIP	20000332020212031	2. NIP	198002142008041003
3. Pangkat/Gol.	VII, VII/7	3. Pangkat/Gol.	Pembina Tk. I, IV/b
4. Jabatan	Asisten Terampil	4. Jabatan	Kepala Bagian Umum
5. Unit Kerja	Sekretariat Inspektori Jenderal	5. Unit Kerja	Sekretariat Inspektori Jenderal

NO	KENDARAAN HASIL KUALITAS PEMERIKSAAN (KUALITAS)	ASPEK	INDIKATOR KINERJA (INDIVIDU)	TARGET
1.	1. Data Publikasi Inspektori Jenderal yang terakumulasi	Kuantitas	1. Jumlah Publikasi Inspektori I yang terakumulasi	1. 5 (lima)
2.	2. Laporan Kegiatan Inspektori Jenderal yang terakumulasi	Kuantitas	2. Jumlah Laporan Kegiatan Inspektori I yang terakumulasi	2. 5 (lima)
3.	3. Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I tahun 2025	Kuantitas	3. Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I yang terakumulasi	3. 5 (lima)
4.	4. Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I tahun 2025	Kuantitas	4. Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I yang terakumulasi	4. 5 (lima)
5.	5. Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I tahun 2025	Kuantitas	5. Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I yang terakumulasi	5. 5 (lima)

NO	KENDARAAN HASIL KUALITAS PEMERIKSAAN (KUALITAS)	ASPEK	INDIKATOR KINERJA (INDIVIDU)	TARGET
1.	1. Data Publikasi Inspektori Jenderal yang terakumulasi	Kuantitas	1. Jumlah Publikasi Inspektori I yang terakumulasi	1. 5 (lima)
2.	2. Laporan Kegiatan Inspektori Jenderal yang terakumulasi	Kuantitas	2. Jumlah Laporan Kegiatan Inspektori I yang terakumulasi	2. 5 (lima)
3.	3. Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I tahun 2025	Kuantitas	3. Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I yang terakumulasi	3. 5 (lima)
4.	4. Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I tahun 2025	Kuantitas	4. Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I yang terakumulasi	4. 5 (lima)
5.	5. Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I tahun 2025	Kuantitas	5. Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektori I yang terakumulasi	5. 5 (lima)

Proses yang diteliti,
NIP. 20000332020212031



DOKUMEN EVALUASI KINERJA PEGAWAI
PERIODE: AKHIR

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN		PERIODE PENILAIAN: Oktober s.d. Desember 2025	
1. PEGAWAI YANG DINILAI			
NAMA	Ananda Irawati, A.Md.M.		
NIP	20000332020212031		
PANGKAT/GOL. RUANG	VII, VII/7		
JABATAN	Asisten Terampil		
UNIT KERJA	Sekretariat Inspektori Jenderal		
2. PEJABAT PENILAI KINERJA			
NAMA	YL Didd Kristiawan, ST.		
NIP	198002142008041003		
PANGKAT/GOL. RUANG	Pembina Tk. I, IV/b		
JABATAN	Kepala Bagian Umum		
UNIT KERJA	Sekretariat Inspektori Jenderal		
3. ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA			
NAMA	Ir. Emi Satrio, M.Si		
NIP	199111131990331001		
PANGKAT/GOL. RUANG	Pembina Utama Madya, IV/d		
JABATAN	Sekretaris Inspektori Jenderal		
UNIT KERJA	Sekretariat Inspektori Jenderal		
4. EVALUASI KINERJA			
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	BAIK		
PREDIKAT KINERJA PEGAWAI	BAIK		
5. CATATAN/REKOMENDASI			

Jakarta, Januari 2026
7. Pegawai yang diteliti,
NIP. 20000332020212031

Jakarta, Januari 2026
8. Pejabat Penilai Kinerja,
NIP. 198002142008041003

#105593315 [19-01-2026 02:20:51pm]